

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ayeng Ayu Neiska A.F
NIM : 21105020
Nama instansi PKL : Apotek MIDA FARMA I Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., M.T

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	8/4 24	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
2.	15/4 24	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
3.	25/4 24	Bimbingan Tugas Khusus	<i>[Signature]</i>
4.	29/4 24	Bimbingan Tugas Khusus	<i>[Signature]</i>
5.	19/5 24	Bimbingan loobbook	<i>[Signature]</i>
6.	29/5 24	Bimbingan loobbook	<i>[Signature]</i>

*JMINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
0533/LAM-PTKes/19/Dipil/IX/2018
Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3851414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

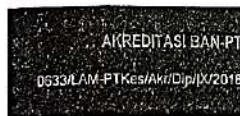
LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ateng Ayu Neiska A.F
 NIM : 211105020
 Nama instansi PKL : Apotek MIDA FARMA I Gresik
 Nama Pembimbing Lapangan : Apb. Dra. Setyaning

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
	12 / 2 ²⁴	Bimbingan Logbook PKL Minggu ke-1	<i>[Signature]</i>
	24 / 2 ²⁴	Bimbingan Logbook PKL Minggu ke-2 & 3	<i>[Signature]</i>
	27 / 2 ²⁴	Bimbingan Tugas Khusus	<i>[Signature]</i>
	4 / 3 ²⁴	Bimbingan Logbook PKL Minggu ke-4	<i>[Signature]</i>
	13 / 3 ²⁴	Bimbingan Tugas Khusus	<i>[Signature]</i>
	15 / 3 ²⁴	Bimbingan Logbook PKL Minggu ke-5 & 6	<i>[Signature]</i>
	7 / 4 ²⁴	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumalera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Surat Pesanan

- Surat Pesanan Narkotika

Rayon : JAWA TIMUR
 No. S.P. : 5/2/2020
 Model N 9
 Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Dra. Itega
 Jabatan : _____
 Alamat Rumah : _____

Mengajukan pesanan narkotika kepada
 Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD
 Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA SERUNI GEDANGAN SIDOARJO
 sebagai berikut : TANRISE SOUTH GATE C NO. 9

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
 apotik _____
 lembaga _____

.....20.....
 Pemesan,
 (.....)
 SIPA

- Surat Pesanan Psikotropika

APOTEK "MIDA FARMA"
 Ruko Green Garden 2 - A No. 7
 Gresik Telp. 031 - 3951258

Nomor : 1103/10/1 / SP-Psi/APMF

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : apt. Dra. Setyarini
 Alamat : Jl. Jawa Indah II / 23 GKB Gresik
 Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek Mida Farma

Mengajukan permohonan kepada :
 Nama Pers. : PT. Kimia Farma
 Alamat : Jl. Nangka Seruni Gedangan Sidoarjo


Jenis Psikotropika sebagai berikut :

No.	Nama Sediaan	Jml	Sat
1	Parasetamol (tablets)	200	mg
2	Parasetamol (tablets)	200	mg

Untuk keperluan Apotek:
 Nama : " APOTEK MIDA FARMA "
 Alamat : Jl. Ruko Green Garden 2 - A No. 7 Gresik

Gresik,
 Penanggung jawab
 apt. Dra. Setyarini

Lampiran 4. Copy Resep

 **APOTEK "MIDA FARMA"**
Ruko Green Garden 2 - A No. 7
Gresik Telp. 031 - 3951258
0857 2174 5776
Apoteker : apt. Dra. Setyarini
SIPA No. 19590105/SIPA_35.25/2021/21989

Gresik, 3/3 2024

SALINAN RESEP

Dari Dr : Ali Faisal, Sp. A Tgl.
Untuk : Hinesha Umur 11 th BB 10 kg

R/ : Zyon 0.100
Inclann 0.002
MF puv dtd no 3
Sidel 1 — det —

R/ Sporetix 0.050
Promedex 1/3 tab
Epefal 0.00
Lasal 0.15
MF puv dtd no xy
S 3 dd 1 — det —

R/ Vitacor syr no 3
S 2 dd 1 sendat fster
— det —

PCC

SEMOGA LEKAS SEMBUH

Lampiran 5. Faktur

PT. SAKAJAJA MAKMUR ABADI
 Jl. Kedungcwek 175 Surabaya Tlp. (031) 373783
 Ijin PBP No. 03.19/65/02/XI/2020

FAKTUR
 No. Pajak : 010-000-24-61457535
 Kepada Yth.
 MIDA KALIMANTAN, APOTIK
 JL. KALIMANTAN 166 BKB
 GRESIK

Nomor Dok : SC1-2402-01750
 Tanggal Dok : 07/02/2024
 T.O.P. : CASH(C)28/02/2024
 No. Ord/Sales : LARA
 NPWP : 02.617.209.4-619.000

ARSIP

NPWP Pembeli : 05.361.812.6-612.000

Batch / Exp.	Unit	Nama Produk	Harga Satuan Rp.	Jumlah/Rp.	%	Potongan/Rp.
0335235-09.25	1	MYCORAL 200MG 50'S ✓	225,000	225,000	18,00	40,500
23L0016-10.25	3	IMBOOST FORCE 3YR 60ML ✓	58,750	176,250	3,00	5,268
KTKL3-03.26	5	YASHIN 21 TAB ✓	194,179	970,895	5,00	48,545
CA34597-08.25	12	BIOPLACENTON JELLY 15GR ✓	26,000	312,000	22,00	68,640
623024-07.26	5	SCABINITE CR 10GR ✓	46,500	232,500	20,00	46,500
320926-09.26	5	BENTANYCINE 3.5GR ✓	36,375	181,875	8,00	14,550

Terbilang : DUA JUTA DELAPAN PULUH RIBU ENAM RATUS SEMBILAH PULUH DUA RUPIAH

Total I	2,098,520
Ext. Disc	324,023
Total II	1,074,497
PPN	206,195
Motorai	0
TOTAL	2,080,692

Perhatian:
 1. Faktur dan pengiriman tidak berlaku jika tidak disertai dengan dokumen yang lengkap.
 2. Faktur dan pengiriman tidak berlaku jika tidak disertai dengan dokumen yang lengkap.
 3. Faktur dan pengiriman tidak berlaku jika tidak disertai dengan dokumen yang lengkap.
 4. Faktur dan pengiriman tidak berlaku jika tidak disertai dengan dokumen yang lengkap.
 5. Faktur dan pengiriman tidak berlaku jika tidak disertai dengan dokumen yang lengkap.

Homat kami,
 PT. Sakajaja Makmur Abadi

Apt. Angelina Christmas T.P., S.Farm.
 500.16.7.2/7/8/SIPA/436.7.15/2024

SIPA/SIPITEK : 07/02/2024 14:12:49

Lampiran 6. Etiket

APOTEK "MIDA FARMA"
 Ruko Green Garden 2 - A, No. 7
 Telp. (031) 3951258 ☎ 0857 2174 5776
 Apoteker : apt. Dra. Setyarini
 SIPA No. 19590105/SIPA_35.25/2021/21989

No. Tgl.

OBAT LUAR

APOTEK "MIDA FARMA"
 Ruko Green Garden 2 - A, No. 7
 Telp. (031) 3951258 ☎ 0857 2174 5776
 Apoteker : apt. Dra. Setyarini
 SIPA No. 19590105/SIPA_35.25/2021/21989

No. Tgl.

..... x sehari
 Sebelum / sesudah / waktu makan

Sendok Takar
 Sendok Teh
 Sendok Makan

Nama Obat :
 Jml :

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 05 Februari 2024	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara Pengadaan Yang ada di Apotek Mida Farma I. - Barang diantar PBF ke Gudang dan menyerahkan Faktur. - Barang dicek satu persatu apakah sudah sesuai dengan faktur meliputi : No. Batch, Exp, Jumlah, dan Nama obat. - Jika barang sudah sesuai semua, maka faktur di stempel dengan Stempel : Apotek Mida yang memesan dan stempel owner. - Faktur yang asli diberikan ke PBF & yang copy disimpan apotek. • Mengetahui cara menulis Surat Pesanan yang benar. - Surat Pesanan ditulis sesuai dengan apotek yang order. Misal : Yang order Apotek Mida II, maka mengambil Surat Pesanan yang bertulis Mida II, kemudian menulis Pesanan sesuai dengan barang yang diorder yaitu nama barang, jumlah, dan tanggal

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 06 Februari 2024	Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Cara Penataan obat yang ada di Gudang Apotek. <ul style="list-style-type: none"> - Obat ditata sesuai dengan abjad, sediaan, dan farmakologi. - Obat yang sudah dicek faktur kemudian ditata dan ditulis kartu stoknya. Kartu stok berisi tanggal, masuk obat, keluar obat, sediaan Paraf. Misal: Obat Glibenclamide masuk 10, maka di kartu Stok ditulis stok yang baru masuk yaitu 10 dan jika sebelumnya tersisa Obat 2 maka sisa obat menjadi 12. Dan jika kemudian obat keluar 2 diambil cabang, maka kartu Stok ditulis stok yang keluar yaitu 2 jadi sisanya adalah 10. • Mengetahui Cara Penataan Obat yang ada dirak Apotek. <ul style="list-style-type: none"> - Etalase khusus untuk obat bebas. - Etalase depan obat vitamin - Rak depan berisi obat sesuai abjad dari A-N. - Rak di atas meja berisi obat Gatal, Batuk, Vitamin, Pencernaan, Asam urat, Kolesterol, Hipertensi. - Rak Etalase tengah berisi obat flu dan batuk, krim, dan salep. - Rak belakang berisi obat diabetes, lambung, dan jantung. - Rak belakang berisi obat mata, susu, dll. - Kulkas berisi obat suppositoria, minyak ikan, dll. • psikotropika, Narkotika, dll disimpan ditempat terpisah.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 07 Februari 2024	Pengenalan Profil Apotek	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah berdirinya Apotek Mida Farma. - Apotek Mida Farma yang awal berdiri yaitu Apotek Mida Farma I pada tahun 1992, terletak di Ruko Green Garden (Depan RSUD Ibnu Sino). - Apotek Mida Farma Sukomulyo berdiri pada tahun 1997, terletak di Sukomulyo, Mangar. - Apotek Mida Farma 2 berdiri pada tahun 2002, terletak di Jalan Jawa, Yosowilangun. - Apotek Mida Farma 3 berdiri pada tahun 2006, terletak di Jalan Kartini, Kebomas. - Apotek Mida Farma Kalimantan berdiri pada tahun 2007, terletak di Jalan Kalimantan, GK3. • Visi, Misi, dan Motto Apotek Mida Farma. - Visi : Menjadi apotek rujukan pertama bagi masyarakat yang membutuhkan obat di Apotek. - Misi : Membenakan pelayanan yang baik, kelengkapan obat relatif lengkap, harga wajar. - Motto : Perbaikan terus menerus yang disingkat "CAN I" (Continuous And Never Ending Improvement).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumat, 09 Februari 2024	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara Pengadaan di Apotek Mida Farma I. - Pengadaan di Apotek bisa melalui email dan whatsapp apabila ada tambahan barang yang dipesan. - Order Pesanan dari cabang Mida Farma dilakukan setiap hari. - Order Pesanan dari Cabang dikelola oleh bagian Gudang yang ada di Apotek Mida Farma I. - Setelah order faktur diterbitkan dan dikirim melalui email.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 10 Februari 2024	Pengenalan Profil Apotek	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Penerimaan Resep di Apotek Mida Farma 1. - Diperiksa kelengkapan resep <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan Alamat dokter harus Jelas 2. Tanda tangan untuk resep (Morphine & Pethidin) wajib ada 3. Nama obat, dosis, Jumlah harus Jelas 4. Hati-hati dengan resep Palsu (Narkotika & Psikotropika). 5. Kesesuaian Farmasitik, bentuk Sediaan, dosis, stabilitas lama Pemberian. 6. Pertimbangan Klinis → adanya alergi. 7. Jika ada keraguan terhadap resep hendaknya di Konfirmasikan kepada dokter yang bersangkutan. 8. Jika obat tidak ada /habis ditawarkan ke pasien disanti obat lain pabrik /diambilkan ke cabang. - Peracikan. Perhitungan dosis, jumlah obat, dan pemberian etiket yang benar. - Penyerahan obat. Sebelum diserahkan ke pasien Perlu dilakukan Pemeriksaan akhir terhadap resep dengan obat apakah sudah sesuai. - Informasi obat Cara pemakaian, Penyimpanan, Jangka waktu Pengobatan sesudah atau sebelum makan. - Konseling Apoteker /Asisten Apoteker menyediakan waktu untuk konseling mengenai obat, pengobatan dan mengenai Penyakitnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu, 11 Februari 2021 (Libur)		<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pelayanan Swamedikasi. 1. Pasien harus ditanya keluhannya apa, meskipun Pasien sudah menyebutkan obat. Hal ini untuk menghindari salah obat. 2. Kalau kita tidak punya obatnya bisa kita bawa obat yang kita punya meskipun lain pabrik. 3. Waktu kita memilihkan obat jangan dibiarkan obat di atas etalase (dikembalikan ke tempatnya kembali). 4. Waktu menyerahkan obat jangan lupa diberi Informasi cara minum / cara pakai. 5. Jika obat diantar, kurir harus Paraf dibelakang nota dan buku Pengiriman obat.

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin, 12 Februari 2024	Pengenalan Profil Apotek	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pelayanan Dengan Resep di Apotek Mida Farma I. <ol style="list-style-type: none"> 1. Di tanya keluhan nya untuk mencocokkan dengan resep nya. 2. Setelah di beri harga (kasir), belakang resep harus distempel (kasir Paraf). 3. Di Siapkan obatnya dan dicocokkan antara resep dan Print out (untuk menghindari kesalahan baca resep), yang menyiapkan obat harus Paraf dibelakang resep. 4. Menyerahkan obat harus diterangkan kegunaan & cara minum / memakainya → yang menyerahkan harus Paraf. 5. Jika obat diantar, kurir harus Paraf di belakang resep. 6. Waktu mengantar obat, Penerima harus tanda tangan di buku Pengiriman Obat. • SOP Pengembalian obat di Apotek Mida Farma I. <ol style="list-style-type: none"> 1. Maximal 7 (tujuh) hari setelah pembelian 2. Menunjukkan bukti pembelian (Struk / kwitansi). 3. Obat masih tersegel, tidak rusak. 4. Untuk obat yang masuk lemari Pendingin tidak bisa dikembalikan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)						
	Selasa, 13 Februari 2024	Dispensing Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meracik obat dengan baik dan benar. <ul style="list-style-type: none"> - Membuat puyer dengan menggunakan mortir dan alu. - Jika resep anak wajib ditambahkan glukosa - Kemudian dibagi sesuai jumlah yang diminta pada wadah. - Dimasukkan ke dalam kertas puyer dan dipres jangan sampai bocor - terakhir dimasukkan ke plastik klip dan diberi etiket. • Kertas puyer ada 3 warna : <table border="1" data-bbox="1473 609 1787 794" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>Dr. Arif F. SP.A</td></tr> <tr><td>An. Nauren</td></tr> <tr><td>R/ Sanmol 150mg</td></tr> <tr><td>AS. mefenamat 75mg</td></tr> <tr><td>mf. P dtd no. xiv</td></tr> <tr><td>53241</td></tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Hijau : Batuk, pilek, dll. - Biru : Demam - Merah : Antibiotik. • Penataan barang narkotika, psikotropika, dan obat. <ul style="list-style-type: none"> - Ditata sesuai rak yang bertuliskan masing-masing golongan tersebut. - Untuk stok harian yaitu obat yang dikeluarkan sehari-hari - Untuk stok gudang yaitu obat yang dikeluarkan ketika stok harian habis, maka mengambil disudang. • Penyimpanan obat narkotika, psikotropika, dan obat. <ul style="list-style-type: none"> - Di simpan di lemari belakang, yaitu lemari 2 pintu. - Diawasi dengan CCTV. 	Dr. Arif F. SP.A	An. Nauren	R/ Sanmol 150mg	AS. mefenamat 75mg	mf. P dtd no. xiv	53241
Dr. Arif F. SP.A									
An. Nauren									
R/ Sanmol 150mg									
AS. mefenamat 75mg									
mf. P dtd no. xiv									
53241									

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 14 Februari (dibur)		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 15 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Proses lelang di Apotek Mida Farma I. - Lelang dilakukan Setiap hari Jam 1 Siang di Apotek. - Beberapa PBF yang sudah bekerjasama dengan apotek datang - Apotek /Asisten Apoteker menyebutkan nama obat yang akan diorder - Dan memilih PBF yang diskonya Paling besar. <ul style="list-style-type: none"> • PBF Apotek Mida Farma I. - PBF Obat. <ol style="list-style-type: none"> 1. BSP (sanbe) = Sanmol, tuzabs, Mefinal, dll. → Distributor 2. Sribuana : minyak telon, Amlodipine, dll. → Sub distributor 3. Lancar Jaya : Habbatus Sauda, Royal Jelly, dll. - PBF Alat kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. IHS = Antiseptik, disinfektan, diagnostik, dll. 2. Indomedika : Strip kolesterol, strip gula darah, Alkohol swabs, dll. 3. Sinarmas = master medir, dll.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumat, 16 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Melayani Pasien membeli obat. - Menanyakan Pasien Ingin membeli Obat apa, terkadang ada Pasien Yang Salah menyebutkan nama obat. Kita harus memahaminya. Dan ada Juga Pasien Yang datang dengan membawa bungkus obat yang Sudah habis. - Mengambilkan Obat yang dibeli Pasien. - (Di Kasir) mengetik obat yang dibeli Pasien dan jumlahnya, kemudian menyebutkan total harga. - Ketika Pasien Sudah Membayar, maka Obat, Struk, dan Kembalian diberikan kepada Pasien. - Dan Ciri khas dari Apotek Mida yaitu mengucapkan kata-kata "Sehat selalu" ketika diakhir. • Menulis Kartu Stok. - Obat yang kotaknya sudah disilang • sudah dibuka. - Obat Setelah diambil langsung ditulis di kartu Stok. Pengeluarannya berapa, sisa berapa. (Pengeluaran nota/resep harus ditulis dengan kode (nt) yaitu Pengeluaran nota dan (R1) yaitu Pengeluaran resep. - Jika Stok obat dibawah habis, maka mengambil Stok yang ada di gudang atas. Dan di Kartu Stok ditulis masuk obat dari gudang berapa, dan Pengeluaran berapa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 17 Februari 2021		<ul style="list-style-type: none"> • Melayani Resep BPJS. - Pasien memberikan resep dan buku BPJS. - Mengambil obat sesuai resep di etalase khusus BPJS. - Menuliskan etiket dan dimasukkan plastik. - Buku BPJS ditulis sesuai dengan resep. - Diberikan kepada pasien dan dijelaskan cara minumnya yang baik dan benar
	Minggu, 18 Februari 2021 (Libur)		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sediaan kapsul. - Menghaluskan obat dengan mortir dan stamper. - Kemudian memasukkannya ke dalam kapsul, sesuai dengan resep yang diminta. - Menggunakan metode sederhana, yaitu dengan mengapit kapsul menggunakan kertas.

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma
Gresik.



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin, 19 Februari 2021	Pengadaan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemesanan barang Apotek Mida Farma ke PBF. - Pesan barang via telepon atau lelang. - Pembayaran COD → 3-7 hari barang datang dan setelah itu baru bayar. - Pembayaran Kredit → 14 hari, 21 hari, 1 bulan barang datang dengan membawa berkas aslinya, Faktur asli, TT asli, dan tgl jatuh tempo. - Pemesanan via lelang → mengambil diskon yang lebih besar. - Perencanaan Persediaan obat di Apotek Mida Farma menggunakan metode konsumsi, yaitu berdasarkan data penggunaan obat di Apotek pada periode sebelumnya. - Perhitungan di Apotek Mida Farma bersifat rahasia.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa, 20 Februari 2021		<ul style="list-style-type: none"> • Recall <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada Obat yang ditarik oleh PBF Obat tersebut, maka obat tersebut langsung dipisahkan dan dicari Faktornya. - Faktur tersebut diberikan ke PBF agar mendapatkan tanda terima jika obat tersebut sudah diberikan ke PBF. • Pemusnahan Obat di Apotek Mida Farma. <ul style="list-style-type: none"> - Pemusnahan obat tidak ada - Jika obat mendekati EXP maka segera di return. ↓ <ul style="list-style-type: none"> Sebelum 6 bulan mendekati EXP Sebelum 2 bulan mendekati EXP Pada bulan EXP tersebut <p style="margin-left: 150px;">} tergantung PBF.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemusnahan berkas di Apotek Mida Farma <ul style="list-style-type: none"> - 5 tahun sekali - Dengan cara dibakar.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 21 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Return barang ke PBF - Jika mendekati EXP di return. - Harga Potong PPU + diskon → dipotong tagihan • Alur Pembayaran - TTD faktur & dibuku sebagai bukti. • Meracik obat dengan baik dan benar. - Membuat puyer dengan menggunakan mortar dan alu. - kemudian dibagi sesuai jumlah yang telah diminta pada resep. - Dimasukkan kedalam kertas puyer dan dipres sangat sampai bocor. - terakhir di masukkan dalam plastik klip dan diberi etiket. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Dr. Nur Cholifah An. Sarma 13 th kedangong</p> <hr/> <p>R/ Dumin 300 Stesaid (valisanbe) 6 m.F Pulv dtd No. xx S3 ddi</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 22 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan dan Pelaporan Narkotika dan Psikotropika. <ul style="list-style-type: none"> - Dilaporkan 1 bulan sekali - Morfin khusus Penderita Penyakit Kanker. <ul style="list-style-type: none"> * Nama * Alamat * Nama dokter * tanggal * Jumlah * Alamat dokter. - khusus untuk Pasien lama supaya tidak bolak-balik. bisa diambil di Puskesmas terdekat, dengan catatan pasien tersebut sudah dapat persetujuan dari pihak rumah sakit dll. • Pelaporan Sinaroff (sistem Pelaporan narkotika & Psikotropik). <ul style="list-style-type: none"> - Upload Form. - Download file - Langsung Upload - Muncul rekapitulasi. • Prekursor tidak ada Pencatatan. • Pengarsipan berkas Narkotika & Psikotropika <ul style="list-style-type: none"> - Dijadikan satu kertasnya - Disimpan dileman dan dikunci.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumat, 23 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Melayani Pasien BPJS. - Menyiapkan obat sesuai dengan resep. - Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah pada resep. - Memberikan etiket pada obat sesuai dengan ketentuan. - Serahkan obat pada pasien dan dijelaskan oleh Apn sesuai indikasi dan aturan minum obat. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>BPJS Kesehatan</p> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;"> <small>KLIK DAN UNTER 116</small> </div> <div> <p>RESEP OBAT Rujuk Balik PESERTA JAMKES NASIONAL dr. NOVA PUSPITA SARI SIP No. 996/1621/437.52/2021</p> </div> </div> <p>R/ Glimperinde 9mg No. XXIX S1 dd 1</p> <hr style="width: 50%; margin: 5px auto;"/> <p>R/ Metformin 500mg No. LXI S2 ddi</p> <hr style="width: 50%; margin: 5px auto;"/> <p>Nama Penderita : ^{ny} SCUMARUI umur : 08-05-1972 No. Kartu Peserta : 0001182666389</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 24 Februari 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Macam-macam obat Narkotika dan Psikotropika di Apotek Mida Farma. - Obat Narkotika. <ul style="list-style-type: none"> * Codein (10 mg, 15 mg, 20 mg) * Codein (10 mg, 15 mg, 20 mg) * MSR (10 mg, 15 mg) * Codi Pront Capsul - Obat Psikotropika. <ul style="list-style-type: none"> * Besanmog * Alganox (0,5 mg, 1 mg) * Phenobarbital * Zupraz (0,5 mg) * Zolpidem * Zolta * Proclazam (10 mg) * Clonazepam (2 mg) <ul style="list-style-type: none"> * Duragesic (2 mg, 25 mg) * MSR * Clonazepam (10 mg) * Braxidin * Valisane (5 mg, 2 mg) * Melopam (2 mg) * Stesolid (diazem 5 mg) * Alprazolam (1 mg) * Esilon ***

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Minggu, 25 Februari 2024 (dibur)		

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma
Gresik,



SIPA NO. 19590105

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin, 26 Februari 2024	Pencatatan & Pelaporan Penyimpanan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tujuan Pencatatan & Pelaporan Narkotika dan Psikotropika di Apotek Mida Farma. - Tujuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Supaya pemerataan obat rata 2. Tidak terjadi pengurangan obat 3. Supaya kementerian tau kebutuhannya berapa 4. Mengetahui bahan baku yang dibutuhkan import / tidak. • Penyimpanan obat dalam kulkas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Dulcolax 2. Minyak ikan 3. Flagystatin 4. Superhoid 5. Pronalges 6. Borraginol - S 7. Kaltrofen.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 28 Februari 2021	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Petugas melayani alat kesehatan. Ada Pasien datang untuk membeli Kasa Steril. Lalu Pasien menjelaskan model Kasa yang dimaksud. Kemudian Petugas mengambilkan Kasa Steril dan Pasien langsung membelinya, karena Kasa yang dimaksud sudah benar. Membantu menulis Etiket untuk Obat Pasien BPJS. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div data-bbox="943 724 1312 986" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>LOGO APOTEK "MIDAFARMA"</p> <p>Tn. Chairul Amin tablet Kapsul Bungkus</p> <p>1 x Sehari 1</p> <p>sebelum / sesudah / waktu makan</p> <p>Nama obat: Amlodipine long</p> <p>Jml / EXP : 30</p> </div> <div data-bbox="1352 735 1722 997" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>LOGO APOTEK "MIDAFARMA"</p> <p>Tn. Chairul Amin tablet Kapsul Bungkus</p> <p>1 x Sehari 1</p> <p>sebelum / sesudah / waktu makan</p> <p>Nama obat: Condesartan 16 mg</p> <p>Jml / EXP : 30</p> </div> </div> <div data-bbox="1128 1002 1469 1230" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%; margin: 10px auto;"> <p>LOGO APOTEK "MIDAFARMA"</p> <p>Tn. Chairul Amin tablet Kapsul Bungkus</p> <p>1 x Sehari 1</p> <p>sebelum / sesudah / waktu makan</p> <p>Nama obat: Glimiperide 2 mg</p> <p>Jml / EXP : 30</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 29 Februari 2024	Pengkajian resep dan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menyiapkan Obat resep Non BPJS. <div data-bbox="936 347 1355 890" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">KUSTALASI REHABILITASI MEDIS RSUD IBRAHIM KAS GRESIK</p> <p>dr. Mas'adah, Sp.KFR, M.ked.klin SIP: 446/806/1937.52/2021 29/2/24</p> <p>R/ Trapasin tab 10. Xi S 1-01</p> <hr/> <p>R/ Prednisolon 4mg tab 10. Xi S 3 dd1</p> <hr/> <p>Nama Pasien: Bu. Mustikah Umur : -</p> <p style="text-align: right;">29/2/24 Pec.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> - Obat yang telah diambil dari tempatnya dan diserahkan kepada Pasien di pisahkan ditempat yang berbeda sebelum dikembalikan. - Ditulis di kartu stock keluar berapa dan ditotal sisa yang kemarin dan penjualan keluar, kemudian di ttd atau di Paraf. - Apabila barang (obat keluar terjual) ditosh keterangan Nota (N), apabila resep (R/). <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat dan etiket. - Memasukkan obat pada plastik klip - Dan memberikan kepada Pasien lalu dijelaskan informasi Obat. <p>→ <u>ASPEK KLINIS</u></p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="936 1109 1478 1248" style="width: 45%;"> <ul style="list-style-type: none"> • <u>TraPasin</u> Indikasi : membantu Peradangan satal. Dosis : 3-4 kali sehari Efek samping : reaksi alergi dengan gejala gangguan Pernapasan. </div> <div data-bbox="1489 1109 1975 1248" style="width: 45%;"> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Prednisolon</u> Indikasi : mengatasi Peradangan Dosis : 1-4 tablet 5mg Perhari. Efek samping : Mual, Mulas, Pusing. </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melayani Pasien membeli obat. - Pasien datang untuk membeli Obat Antibiotik - Letari kata Petugas Apotek disini tidak melayani Pembelian Antibiotik tanpa menggunakan resep. - Ketentuan di Apotek Tni Jifa ada Pembelian Antibiotik menggunakan resep maka langsung dilayani.

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma
Gresik,



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Senin, 4 Maret 2021	Mempelajari macam Obat dan indikasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari macam-macam Obat gatal dan indikasinya. - Cetirizine → alergi (rinitis). - Loratadine → Meredakan gejala alergi - Ketokonazole → Menghambat Jamur - Methylprednisolon → Mengurangi Peradangan - Etambutol → Untuk Tbc • Prothylthiouracil → Mengobati hipertiroid. - Gricin → Mengobati infeksi Jamur /anti Jamur. - Hydroxychloroquine → Mengobati Penyakit malaria. - Cotrimoxazole → Mengobati infeksi bakteri.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa, 5 Maret 2024	Mempelajari macam obat dan indikasinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari macam-macam obat dan indikasinya. - Obat Antibiotik. 1. Rifampicin → Mengobati Penyakit Kusta 2. Divalorex → Mengobati Kejang 3. Amoxilin → Untuk Antibakteri 4. Cefixime → Mengobati infeksi Saluran kemih, bronkitis akut. 5. Cefadroxil → Mengobati Saluran nafas. 6. Itraconazole → Antifungal 7. Aciclovir → Mengobati infeksi virus herpes. 8. Fluconazol → Mengobati infeksi Jamur. 9. Ciprofloxacin → Mengobati infeksi Saluran kemih. 10. erythromicin → Mengobati infeksi Saluran Pernafasan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 6 Maret 2021	Mempelajari macam Obat dan indikasinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari macam-macam obat dan indikasinya. - Obat Syaraf. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mecobalamin → Mengobati Anemia megaloblastik. 2. Piracetam → Mengobati Vertigo 3. Citicoline → Suplemen untuk Cedera Kepala 4. Clozapine → Meredakan Gejala Gangguan mental yang menyebabkan halusinasi. 5. Mepatic → Untuk kejang. - Obat Kolesterol <ol style="list-style-type: none"> 1. fenofibrate → Menurunkan kadar Kolesterol. 2. Atorvastatin → Menurunkan Kolesterol / untuk diet. 3. Gemfibrozil → Menurunkan Kadar Lemak 4. Simvastatin → Menurunkan Kadar Kolesterol 5. Febuxostat → Untuk Hiperurisemia Pada Pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 7 Maret 2024	Pengkajian Resep	<p>• Belajar membuat Puyer anak sesuai dengan Resep.</p> <p>1. Pengkajian Resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p>Dr.</p> <p>Dokter Spesialis Anak SIP: 996/1012/437.52/2023 Rumah Apotek RS. Semen Gresik RS. Petrokimia Jl. Bangka Jl. Kartini Jl. Ayahi Tgl:</p> <p>R/ Tremenza 1/5 mg → 3,5 Eprexol 3 mg → 2 Sinocort 1,35 mg → 76 m.f no. xvii S3 dd1</p> <p>Pro: An. M.D umur: 7 Abat: m... BB: 8,15 kg</p> <p>Obat tsb tidak boleh disanti tanpa persetujuan dokter.</p> </div> <p>2. Mengecek ketersediaan obat 3. Melakukan Proses Perhitungan 4. Melakukan Proses Penggusuran obat 5. Memastikan obat kadim kertas Puyer dan diberikan etiket. 6. Diserahkan ke Pasien dan diberikan informasi yang jelas.</p> <p>- <u>AUPEK KLINIS.</u></p> <p>• <u>Tremenza</u> Indikasi: Meringankan gejala flu. Dosis: 1 tablet 3-4 kali sehari Efek samping: mulut kering, Pusing.</p> <p>• <u>Eprexol</u> Indikasi: Gangguan Saluran nafas akut. Dosis: 2-3 kali sehari Efek samping: Mual, Muntah, Diare.</p> <p>• <u>Sinocort</u> Indikasi: Penyakit Pernapasan Dosis: - Efek samping: Gangguan Saluran cerna.</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma
Gresik,



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19690105

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 6

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 19 Maret 2024	Pengkajian dan Pelayanan Resep.	<p>• Mengkaji resep dan membuat copy resep.</p> <p>1. Pengkajian resep.</p> <div data-bbox="943 523 1364 852" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>dr. MeFi Windaastuti, SP.KI SIP. No. 996/2168/93752/2020 Rumah Banjarsari Asri 21/23 Gresik :</p> <p>R/ Olanzapine 10mg tab no. Lix S 0-0-1 30</p> <p>Untuk : NY. X umur : -</p> </div> <p>2. mengecek ketersediaan obat 3. menyiapkan obat dan etiket 4. mengemas obat 5. memberikan Copy resep 6. menyerahkan kepada Pasien disertai pemberian informasi obat.</p> <div data-bbox="1525 496 1939 1018" style="margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><u>Copy Resep</u></p> <p>Ⓞ Apotik "Mida Forma" Ruko Green Garden 0857 271 5776 Apoteker : apt. Dra. Setyanji SIPA No: 18590105</p> <p style="text-align: center;">Gresik :</p> <p>Dr. MeFi Windaastuti, SP.KI Untuk : NY. X TBI : - umur : -</p> <p>R/ Olanzapine 10mg tab no. Lix S 0-0-1 ↘ det 30 (da remita) 10mg)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan mengamati Pelayanan Pasien. - Pasien datang dan menyebutkan obat yang akan dibeli "Membeli Clozapine". - TTK menanyakan Clozapine berapa mg, lalu mengambilkan obat dan pasien dipersilahkan duduk. - Obat disiapkan dan pasien dipanggil untuk mengkonfirmasi kembali nama obat dan dosis apakah sudah sesuai. - Kemudian ke proses pembayaran, di input melalui komputer dan Struk muncul lalu diberikan ke pasien.

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119001


Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma
Gresik,





Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
 Total : 30 Resep

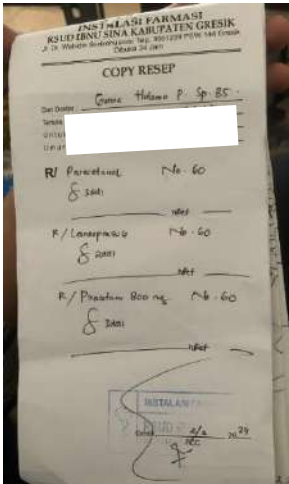
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Obat Tetes Mata</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="974 544 1998 1046"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>H.R</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Eye Drops</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 Kali 1 Tetes Pada Mata Kanan Dan Kiri</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>9/2/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>DR. VINO</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;"> <p>Eye Drops 1 Buah</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	H.R	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	-	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Eye Drops	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 Kali 1 Tetes Pada Mata Kanan Dan Kiri	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	9/2/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	DR. VINO	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	H.R																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Eye Drops																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 Kali 1 Tetes Pada Mata Kanan Dan Kiri																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	9/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	DR. VINO																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		<p>Resep : Total yang dibayar kan 31.300</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Cendo Gentamycin / Biru</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #4a86e8; color: white;"> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">LOGO</td> <td style="padding: 5px;"> <p style="margin: 0;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> </table> </div> <p>No. _____ Tgl. 9/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.R</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari 1 Tetes Pada Mata Kanan dan Kiri</p> <p>Nama Obat : Cendo Gentamycin E.D Jumlah : 1</p> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Cendo Gentamycin Eye Drops Kandungan : Gentamycin 3 mg Dosis lazim : Kegunaan : Radang selaput ikat mata, radang kelopak mata, radang kornea mata. ESO potensial : Terjadinya iritasi ringan</p> </div>	LOGO	<p style="margin: 0;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>
LOGO	<p style="margin: 0;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>			




		<p>KI : Hipersensitif terhadap komponen produk.</p> <p>PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan, diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Botol. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Tidak efektif untuk infeksi yang disebabkan oleh jamur atau virus. Penggunaan antibiotik topikal bisa menimbulkan superinfeksi. Jika superinfeksi dan atau iritasi terjadi, segera hentikan pemakaian obat. Jangan digunakan untuk pengobatan jangka panjang.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan obat di tempat dengan suhu di bawah suhu 20° C - 25° C, kering, dan jauhkan dari paparan sinar matahari secara langsung. Letakkan obat di tempat yang tidak mudah dijangkau oleh anak-anak.</p>							
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <table border="1" data-bbox="896 1069 1702 1324"><tr><td>1 Melakukan skrining resep</td></tr><tr><td>2 harga obat tetes mata Rp 31.300</td></tr><tr><td>3 Menulis etiket</td></tr><tr><td>4 Mengambil obat di rak obat sebanyak 1</td></tr><tr><td>5 Menempelkan etiket pada masing-masing obat</td></tr><tr><td>6 Swamedikasi ke pasien</td></tr></table>	1 Melakukan skrining resep	2 harga obat tetes mata Rp 31.300	3 Menulis etiket	4 Mengambil obat di rak obat sebanyak 1	5 Menempelkan etiket pada masing-masing obat	6 Swamedikasi ke pasien	
1 Melakukan skrining resep									
2 harga obat tetes mata Rp 31.300									
3 Menulis etiket									
4 Mengambil obat di rak obat sebanyak 1									
5 Menempelkan etiket pada masing-masing obat									
6 Swamedikasi ke pasien									

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>TVF :Bpk H.R tidak ada alergi obat nggeh pak?</p> <p>Pasien: Tidak ada bu</p> <p>TVF :nggeh pak,untuk pemakaiannya ini dipakai dimata kanan kari satu tetes sehari 3 kali nggeh pak</p> <p>Pasien: nggeh bu</p> <p>TVF : cara pakai nya kepala menghadap keatas kemudian tetesi mata tutup botol mata jangan sampai kena mata nggeh pak kemudian pejamkan mata selama 30 detik nggeh baru buka mata</p> </div>
--	--	---

NO.	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
2.	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>H.K</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Paracetamol, Lansoprazole, Piracetam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Piracetam 800 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Paracetamol = 60 Lansoprazole = 60 Piracetam = 60</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	H.K	Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Paracetamol, Lansoprazole, Piracetam	Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Piracetam 800 mg	Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Paracetamol = 60 Lansoprazole = 60 Piracetam = 60
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	H.K																					
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-																					
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Paracetamol, Lansoprazole, Piracetam																					
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Piracetam 800 mg																					
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Tablet																					
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Paracetamol = 60 Lansoprazole = 60 Piracetam = 60																					

<p>Saluran Cerna</p> 	Duplikasi terapi : Ada/Tidak Ada -
	Aturan pakai : Ada/Tidak Ada Paracetamol = 3 kali sehari Lansoprazole = 2 kali sehari Piracetam = 3 kali sehari
	Tanggal penulisan resep : Ada/Tidak Ada 2/2/2024
	Nama dokter : Ada/Tidak Ada DR. Gunna Hutomo P. Sp. BS
	Surat ijin : Ada/Tidak Ada -
	Alamat dr. : Ada/Tidak Ada -
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil Paracetamol sebanyak 60 Lansoprazole sebanyak 60 Piracetam sebanyak 60</p> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Menghitung harga obat : harga obat paracetamol 4.500, harga obat lansoprazole 10.500, harga obat piracetam 6.000 total yang dibayarkan Rp 23.000</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Nama Obat/warna etiket : Paracetamol/Putih Lansoprazole/ Putih</p>

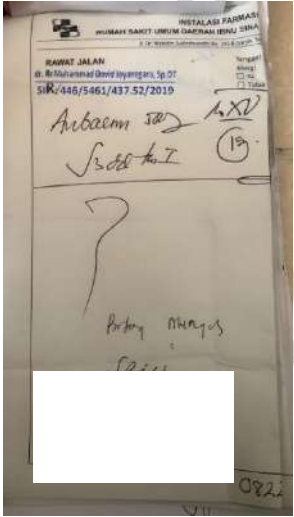
TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK




		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.K</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Tablet</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Bungkus</p> <p>Nama Obat : Paracetamol Jumlah : 60</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.K</p> <p style="text-align: center;">2 X Sehari Tablet</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Bungkus</p> <p>Nama Obat : Lansoprazole Jumlah : 60</p>
		<p>Nama Obat /warna etiket : Piracetam/Putih</p>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.K</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Tablet</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Bungkus</p> <p>Nama Obat : Piracetam Jumlah : 60</p>	

		<p>Nama Obat : Paracetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Analgesik dan antipiretik ESO potensial : mual, muntah, sembelit, dosis besar menyebabkan kerusakan hati. KI :</p> <p>PERHATIAN : penderita dengan gangguan fungsi hati dan pendrrita hipersensif terhadap salah satu komponen. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari.</p>	<p>Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Tukak duodenum dan refluks esofagus, tukak lambung ringan. ESO potensial : Diare, sakit kepala, mual, alegi kulit, nyeri perut, konstipasi, kembung dan muntah.</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p>	
--	--	--	--	--

		<p>Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam 800 mg Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Kemunduran daya pikir, astenia, gangguan adaptasi, gangguan reaksi psikomotor. Alkoholisme kronik dan adiksi. Disfungsi serebral sehubungan dengan akibat pasca trauma (sakit kepala, vertigo, agitasi, gangguan ingatan, dan astenia)</p> <p>ESO potensial : Rasa gugup, agitasi, iritabilitas, rasa lelah dan gangguan tidur. Gangguan saluran cerna (misalnya nausea, muntah, diare) pusing-pusing, sakit kepala, tremor</p> <p>KI : Gangguan hati, ginjal, pendarahan otak.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hipersensitif terhadap piracetam, gangguan fungsi ginjal, hamil, dan laktasi. Sebaiknya tidak menghentikan pemberian obat secara mendadak karena dapat menyebabkan mioklonik.</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	
--	--	---	--	--

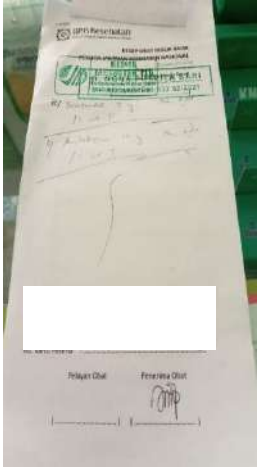
		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari.</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1 Melakukan skrining resep2 Menghitung harga obat : harga obat paracetamol 4.500, harga obat lansoprazole 10.500, harga obat piracetam 6.000 total yang dibayarkan Rp 23.0003 Menulis etiket4 Mengambil obat di rak obat Menempelkan etiket pada masing-masing obat6 Swamedikasi ke pasien <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama H.k Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet 3 macem nggeh untuk Paracetamol nya ini diminum 3 kali sehari sesudah makan, untuk lambungnya lansoprazole nya ini diminum 2 kali sehari sebelum makan, untuk piracetamnya diminum 3 kali sehari sebelum makan nggeh Pasien : iya mbak TVF: untuk obat lambung nya nanti ada efek samping mual dan muntah, makan nya jangan sampe telat nggeh dan menghindari makan yang pedas nggeh Pasien :nggeh mbak TVF: nggeh sehat selalu</p>
--	--	---







NO.	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
3.	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Saluran Nafas</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="916 360 1785 932"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Anbacim</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>800 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 kali sehari 1 tab</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Muhammad David Jayanegara Sp.OT</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>446/5461/437.52/2019</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah sakit umum daerah ibnu sina kabupaten gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="822 1002 1874 1070" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Mengambil anbacim di rak obat sebanyak 15</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="822 1142 1874 1243" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>harga obat : harga obat paracetamol 4.500, harga obat lansoprazole 10.500, harga obat piracetam 6.000 total yang dibayarkan Rp 23.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	S	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Anbacim	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	800 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	19	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari 1 tab	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Muhammad David Jayanegara Sp.OT	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/5461/437.52/2019	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit umum daerah ibnu sina kabupaten gresik
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	S																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Anbacim																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	800 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	19																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari 1 tab																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Muhammad David Jayanegara Sp.OT																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/5461/437.52/2019																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit umum daerah ibnu sina kabupaten gresik																																							


<p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Anbacim/Putih</p>											
<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">  <p>LOGO</p> </td> <td> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> </table>		 <p>LOGO</p>	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>								
 <p>LOGO</p>	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>										
<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Tgl.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>S.</td> </tr> <tr> <td>X</td> <td>Sehari 1</td> </tr> <tr> <td>Sebelum/Sesudah/Saat Makan</td> <td>Tablet Kapsul Bungkus</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Nama Obat : Anbacim 500 mg Jumlah : 15</p> </td> </tr> </table>		No.	Tgl.	3	S.	X	Sehari 1	Sebelum/Sesudah/Saat Makan	Tablet Kapsul Bungkus	<p>Nama Obat : Anbacim 500 mg Jumlah : 15</p>	
No.	Tgl.										
3	S.										
X	Sehari 1										
Sebelum/Sesudah/Saat Makan	Tablet Kapsul Bungkus										
<p>Nama Obat : Anbacim 500 mg Jumlah : 15</p>											
<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td> <p>Nama Obat : Anbacim 500mg Kandungan : Cefuroxime acetyl 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi saluran napas bawah, Infeksi Saluran Kemih, infeksi jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi obstertik dan ginekologis, gonore, septikemia dan meningitis. Profilaksis pada infeksi abdomen, pelvis, ortopedik, jantung, paru, operasi esofangeal</p> </td> <td> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Anbacim 500mg Kandungan : Cefuroxime acetyl 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi saluran napas bawah, Infeksi Saluran Kemih, infeksi jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi obstertik dan ginekologis, gonore, septikemia dan meningitis. Profilaksis pada infeksi abdomen, pelvis, ortopedik, jantung, paru, operasi esofangeal</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>								
<p>Nama Obat : Anbacim 500mg Kandungan : Cefuroxime acetyl 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi saluran napas bawah, Infeksi Saluran Kemih, infeksi jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi obstertik dan ginekologis, gonore, septikemia dan meningitis. Profilaksis pada infeksi abdomen, pelvis, ortopedik, jantung, paru, operasi esofangeal</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>										

		<p>ESO potensial : Hipersensitifitas, gangguan Gl. Perubahan hematologi. Superinfeksi. Rasa sakit pada tempat injeksi (IM). Kadang tromboplebitis (IV)</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hipersensitif terhadap sefalosporin Reaksi anafilaksis terhadap penisilin, penggunaan bersama diuretik, gangguan ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>		
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan skrining resep 2. Menulis etiket 3. Swamedikasi ke pasien </div>		

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="828 363 1765 853" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>TVF : atas nama S</p><p>Pasien: iyaa</p><p>TVF : ini obat nya nggeh untuk anbacim nya ini diminum 3 kali sehari sesudah makan</p><p>Pasien : iya mbak</p><p>TVF: ada yang mau ditanyakan lagi, obatnya disimpan ditempat kering dan terhindar dari matahari nggeh bu</p><p>Pasien : nggeh mbak</p><p>TVF: nggeh sehat selalu</p></div>
--	--	---

NO.	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
4.	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Hipertensi</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 395 1816 1070"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tn. F.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>4X</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Bisoprolol Amlodiphine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Bisoprolol 5mg Amlodiphine 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Bisoprolol =30 Amlodipine=30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Bisoprolol = 1 X Sehari Amlodipine=1 X Sehari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>12 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Nona Puspita Sari</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Sip no xx/437.52/2021</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1139 1966 1310" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Mengambil obat di rak obat bisoprolol sebanyak 30, dan mengambil obat amlodipine sebanyak 30</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. F.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	4X	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol Amlodiphine	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol 5mg Amlodiphine 10mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol =30 Amlodipine=30	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol = 1 X Sehari Amlodipine=1 X Sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 Februari 2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nona Puspita Sari	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip no xx/437.52/2021	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. F.																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	4X																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol Amlodiphine																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol 5mg Amlodiphine 10mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tab																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol =30 Amlodipine=30																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Bisoprolol = 1 X Sehari Amlodipine=1 X Sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 Februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nona Puspita Sari																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip no xx/437.52/2021																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan																																							

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>harga obat yang pertama bisoprolol 5.400, harga obat amlodipine 4.000 jadi yang dibayarkan 9.400</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat /warna etiket : Bisoprolol 5 mg/Putih</p> </td> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat/warna etiket : Amlodipine 10 mg/ Putih</p> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 75%; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> <tr> <td style="width: 25%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 75%; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> </table> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Pagi) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Bisoprolol 5 mg Jumlah : 30</p> </td> <td style="width: 50%;"> <p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Malam) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Amlodipine 10 mg Jumlah : 30</p> </td> </tr> </table> <p>Nama Obat /warna etiket :</p>	<p>Nama Obat /warna etiket : Bisoprolol 5 mg/Putih</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : Amlodipine 10 mg/ Putih</p>		<p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>		<p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>	<p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Pagi) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Bisoprolol 5 mg Jumlah : 30</p>	<p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Malam) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Amlodipine 10 mg Jumlah : 30</p>
<p>Nama Obat /warna etiket : Bisoprolol 5 mg/Putih</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : Amlodipine 10 mg/ Putih</p>									
	<p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>									
	<p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>									
<p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Pagi) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Bisoprolol 5 mg Jumlah : 30</p>	<p>No. _____ Tgl. 12/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn. F</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari 1 Tablet (Malam) Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Amlodipine 10 mg Jumlah : 30</p>									

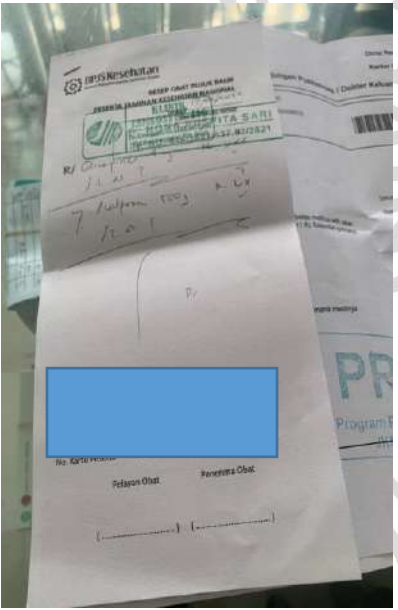
Piracetam/Putih	
	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>
No.	Tgl. 2/2/24
H.K	
3	X
Sebelum/Sesudah/Saat Makan	Sehari
	Tablet Kapsul Bungkus
Nama Obat : Piracetam	
Jumlah : 60	
<i>e. Product knowledge</i>	

		<p>Nama Obat : Bisoprolol 5mg Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg Dosis lazim : Kegunaan : mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis koroner, serangan jantung, dan penyakit gangguan kardiovaskular lainnya . ESO potensial : rasa dingin pada jari kaki dan tangan, lemah, kejang otot, bradikardi, halusinasi, reaksi hipersensitif KI : Bisoprolol jangan diberikan pada pasien yang memiliki asma berat, <u>blok atrioventrikular (AV)</u> derajat 2 dan 3, sindrom sinus sakit (tanpa pacu jantung permanen), dan sinus <u>bradikardia</u> (nadi <50 kali/menit). Kondisi lain yang tidak boleh diberikan bisoprolol adalah pheochromocytoma yang tidak tertangani, asidosis metabolik, penyakit <i>severe peripheral arterial occlusive</i>, dan <u>sindrom Raynaud's</u> yang parah. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. - Keamanan dan efektivitas pada</p>	<p>Nama Obat : Amlodipine 10 mg Kandungan : amlodipine 10mg Dosis lazim : Kegunaan : menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.v. ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan & laktasi. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.Cara penyimpanan : Simpan ditempat</p>	
--	--	---	---	--

		<p>pasien anak belum diketahui. Jangan menggunakan Bisoprolol tanpa pengawasan dokter, khususnya pasien yang memiliki penyakit arteri koroner. - Pada penderita pheokromositoma, Bisoprolol sebaiknya tidak diberikan setelah terjadi blokade alfa. Penggunaan Bisoprolol dianjurkan untuk diberikan secara hati-hati pada pasien dengan kondisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bronkospasme (asma bronkial, penyakit saluran nafas obstruktif). 2. Menerima terapi desentisasi atau anastesi inhalasi secara bersamaan. 3. Diabetes melitus dengan fluktuasi kadar gula darah yang cukup besar, karena dapat menyamarkan gejala hipoglikemia. 4. Puasa ketat. 5. Blok AV tahap awal. 6. Angina Prinzmetal. 7. Penyakit oklusif arterial perifer (terutama di awal terapi). 8. Pasien gagal ginjal atau hati, penyesuaian dosis harus dilakukan dengan hati-hati. <p>Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya</p>	<p>sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
--	--	---	--	--

		<p>manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Kategori D: Terbukti berisiko terhadap janin (pada trimester 2 dan 3). Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>		
--	--	--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="869 284 1440 488" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1 Melakukan skrining resep2 Menulis etiket3 Swamedikasi ke pasien</div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="846 568 1765 1126" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>TVF : atas nama Tn F. Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 2 nggeh untuk bisoprolol nya ini diminum 1 kali sehari 1 tablet pagi hari sesudah makan, untuk amlodipine nya satu hari sekali satu tablet juga diminum malam hari setelah makan Pasien : iya mbak TVF: bisoprololnya ini ada efeknya mual,diare, dan kesemutan untuk amlodipine nya efek samping nya ini mual pusing apabila efek samping nya berkelanjutan segera konsultasi ke dokter nggeh pak Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh pak tanda tangan sebelah sini nggeh pak, sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p></div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : Itter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! DIABETES</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>NY.S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>5X</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Glimepirede Metformin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Glimepirede 4mg Metformin 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Glimepirede :30 Metformin :30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Glimepirede : 1 x sehari 1 tab sebelum makan Metformin : 2 x sehari 1 tab setelah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>17/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Nona Puspita Sari</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Sip no xx/437.52/2021</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	NY.S	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	5X	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede Metformin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede 4mg Metformin 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede :30 Metformin :30	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede : 1 x sehari 1 tab sebelum makan Metformin : 2 x sehari 1 tab setelah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/02/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nona Puspita Sari	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip no xx/437.52/2021	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	NY.S																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	5X																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede Metformin																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede 4mg Metformin 500 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede :30 Metformin :30																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																										
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Glimepirede : 1 x sehari 1 tab sebelum makan Metformin : 2 x sehari 1 tab setelah makan																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/02/2024																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nona Puspita Sari																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip no xx/437.52/2021																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Klinik Jamsostek Ds. Samirplapan																																									

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Mengambil obat di rak obat glimepiride sebanyak 30, obat metformin sebanyak 30</p> <p>c. Perhitungan biaya resep harga obat yang pertama ada glimepiride 12.000, harga obat yang ke dua ada metformin 8.000 total yang harus dibayarkan 20.000</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Glimepirede /Putih Nama Obat/warna etiket : Metformin/ Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">Ny.s Tablet 3 X Sehari Kapsul Bungkus</p> <p>Sebelum/Sesudah/Saat Makan</p> <p>Nama Obat : Piracetam Jumlah : 60</p> <p>Nama Obat/warna etiket : Metformin/ Putih</p>
--	--	---

		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">LOGO</div> <div style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p>No. _____ Tgl. 17/2/24</p> <p style="text-align: center;">Ny.s _____</p> <p style="text-align: center;">3 X _____ Kapsul Bungkus Tablet</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan</p> <p>Nama Obat : metformin 500 mg Jumlah : 60</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Glimepirede Kandungan : : Glimepirede 4mg Dosis lazim : Kegunaan : obat anti diabetes yang termasuk ke dalam golongan sulfonilurea. Glimepiride digunakan sebagai obat anti diabetes mellitus tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin500mg Dosis lazim : Kegunaan : obat antidiabetes generik yang dapat mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. ESO potensial : Gangguan gastrointestinal (saluran cerna),</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Glimepirede Kandungan : : Glimepirede 4mg Dosis lazim : Kegunaan : obat anti diabetes yang termasuk ke dalam golongan sulfonilurea. Glimepiride digunakan sebagai obat anti diabetes mellitus tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin500mg Dosis lazim : Kegunaan : obat antidiabetes generik yang dapat mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. ESO potensial : Gangguan gastrointestinal (saluran cerna),</p>
<p>Nama Obat : Glimepirede Kandungan : : Glimepirede 4mg Dosis lazim : Kegunaan : obat anti diabetes yang termasuk ke dalam golongan sulfonilurea. Glimepiride digunakan sebagai obat anti diabetes mellitus tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin500mg Dosis lazim : Kegunaan : obat antidiabetes generik yang dapat mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. ESO potensial : Gangguan gastrointestinal (saluran cerna),</p>			

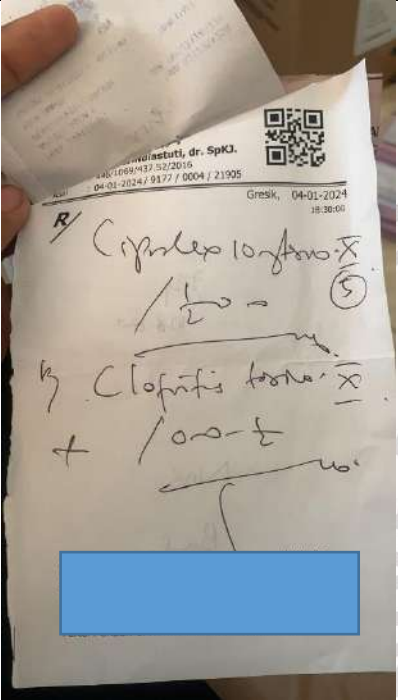
		<p>ESO potensial : Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare. Reaksi alergi, bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. Gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia</p> <p>KI : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. - Risiko hipoglikemia - Tidak ter kendalinya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar gluosa darah bisa tidak ter kendali. Dalam keadaan seperti ini, dibutuhkan</p>	<p>pusing, sakit kepala, infeksi saluran napas atas, gangguan daya pengecap.</p> <p>KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada</p>
--	--	--	--



		<p>kombinasi insulin dengan glimipiride atau pengobatan tunggal dengan insulin. Pentingnya untuk melakukan diet, program olah raga secara teratur dan pemeriksaan glukosa darah secara teratur. Glimepiride tidak dianjurkan pada kehamilan. - Pada ibu menyusui penggunaan glimipiride sebaiknya tidak dilanjutkan. Keamanan dan efektivitas pada anak-anak belum diketahui. Kategori Kehamilan. Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	

	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama bu S Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 2 nggeh untuk glimepiride nya ini diminum 1 kali sehari 1 tablet sebelum makan, untuk metformin nya dua kali hari sekali satu tablet juga diminum saat makan Pasien : iya mbak TVF: glimepiride ini ada efeknya mual,diare, dan nyeri lambung untuk metformin nya efek samping nya ini sakit kepla, pusing. apabila efek samping nya berkelanjutan segera konsultasi ke dokter nggeh bu Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu tanda tangan sebelah sini nggeh bu, sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter....kali /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Saraf	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny N.D
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	3X
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Cipralex Clofritis
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Cipralex :10 mg Clofritis :-
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Cipralex :tab Clofritis:tab

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Cipralelex :10 Clofritis:10				
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada					
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Cipralelex: 1/2 tab pagi hari Clofritis: 1/2 tab malam hari				
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04/01/2024				
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi Windiastuti SpKJ				
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sipa:446/1069/437.52/2 016				
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-				
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>harga obat yang pertama ada cipralelex 20.000, harga obat yang ke dua ada Clofritis 15.000 total yang harus dibayarkan 35.000</p>							
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>harga obat yang pertama ada cipralelex 20.000, harga obat yang ke dua ada Clofritis 15.000 total yang harus dibayarkan 35.000</p>							
<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama Obat /warna etiket :</td> <td style="width: 50%;">Nama Obat/warna etiket :</td> </tr> <tr> <td>Cipralelex 10 mg</td> <td>Clofritis</td> </tr> </table>				Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	Cipralelex 10 mg	Clofritis
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :						
Cipralelex 10 mg	Clofritis						

	<div data-bbox="817 252 1451 726"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p><p>No. _____ Tgl. 4/1/24</p><p>H.K _____ Tablet _____ Kapsul 1/2 tab pagi _____ Bungkus Sebelum/Sesudah/Saat Makan</p><p>Nama Obat : cipralex Jumlah : 5</p></div>
	<p>Nama Obat/warna etiket : Clofritis</p> <div data-bbox="958 786 1541 1260"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p><p>No. _____ Tgl. 4/1/24</p><p>H.K _____ Tablet _____ Kapsul 1/2 tab malam _____ Bungkus Sebelum/Sesudah/Saat Makan</p><p>Nama Obat : clofritis Jumlah : 10</p></div>

		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid blue; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; background-color: blue; color: white; font-weight: bold;">LOGO</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p>Nama : _____ tgl: _____</p> <p>Dr: _____</p> <p>R/ Cipralex 10 mg No X</p> <p>1/2- 0 – 0</p> <p>_____ Det 5</p> <p style="text-align: right;">Paraf _____</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : CIPRALEX Kandungan : Escitalopram Oxalate 10 Dosis lazim : Kegunaan : obat antidepresan yang mengandung Escitalopram Oxalate. Obat ini termasuk golongan Selective Serotonin Reuptake Inhibitors (SSRI). Cipralex digunakan untuk depresi</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Clofritis Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek gangguan ansietas atau,kecemasanberlebihan Terapi penunjang epilepsi yang belum dapat diatasi secara adekuat dengan antiepilepsi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : CIPRALEX Kandungan : Escitalopram Oxalate 10 Dosis lazim : Kegunaan : obat antidepresan yang mengandung Escitalopram Oxalate. Obat ini termasuk golongan Selective Serotonin Reuptake Inhibitors (SSRI). Cipralex digunakan untuk depresi</p>	<p>Nama Obat : Clofritis Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek gangguan ansietas atau,kecemasanberlebihan Terapi penunjang epilepsi yang belum dapat diatasi secara adekuat dengan antiepilepsi</p>
<p>Nama Obat : CIPRALEX Kandungan : Escitalopram Oxalate 10 Dosis lazim : Kegunaan : obat antidepresan yang mengandung Escitalopram Oxalate. Obat ini termasuk golongan Selective Serotonin Reuptake Inhibitors (SSRI). Cipralex digunakan untuk depresi</p>	<p>Nama Obat : Clofritis Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek gangguan ansietas atau,kecemasanberlebihan Terapi penunjang epilepsi yang belum dapat diatasi secara adekuat dengan antiepilepsi</p>			

		<p>(episode depresi mayor), gangguan kecemasan (seperti gangguan panik/panic disorder dengan atau tanpa agorafobia). ESO potensial : Penurunan nafsu makan, insomnia, somnolen, pusing, gangguan pengecap, gangguan tidur KI : Pasien epilepsi yang tidak stabil. Penggunaan obat bersama dengan obat Monoamine Oxidase Inhibitors (MAOIs) atau antidepresi lain. Pasien yang mengonsumsi obat yang dapat memperpanjang waktu kontraksi otot jantung. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. - Sebaiknya digunakan dengan hati-hati pada pasien epilepsi atau kejang (hindari jika kejang tidak terkontrol, hentikan jika frekuensi kejang meningkat), Jika Anda mempunyai gangguan hati atau ginjal, konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan obat ini. Pasien diabetes mellitus. Penggunaan obat ini mungkin dapat mengganggu kontrol glikemik. Riwayat mania atau gangguan perdarahan (terutama perdarahan pada saluran cerna)</p>	<p>ESO potensial : Mengantuk, Ataksia atau gangguan gerak tubuh, Gangguan mental, Amnesia, Ketergantungan Depresi pernapasan, Kepala terasa ringan, Kebingungan dan halusinasi, Gangguan pencernaan seperti mulut kering, mual, dan konstipasi, Penurunan nafsu makan KI : Hipersensitif terhadap clobazam dan turunan benzodiazepine lainnya Insufisiensi pernapasan berat, Myasthenia gravis, Sindrom apnea tidur Penggunaan bersamaan dengan analgesik opioid Gangguan hati berat Kehamilan (trimester 1) dan ibu menyusui PERHATIAN : Sebelum mengonsumsi obat Clofritis, sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi Beritahu dokter tentang kesehatan dan riwayat kesehatan kamu, terutama: Penyakit saluran pernapasan Gangguan hati dan ginjal berat Kelemahan otot Riwayat penyalahgunaan obat</p>
--	--	---	---

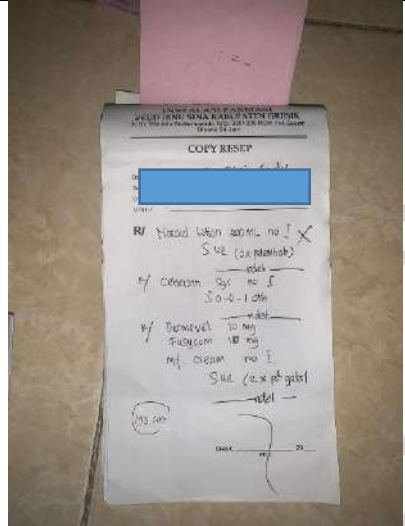
		<p>dan jika digunakan dengan obat lain yang dapat meningkatkan risiko perdarahan - Kehamilan dan menyusui Kategori Kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>TVF : atas nama bu N.D Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 2 nggeh untuk Cipralex nya ini diminum 1/2 tab sehari di pagi hari setelah makan, untuk clofrtitis nya 1/2 tab di malam hari tablet juga diminum setelah makan</p>	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

		<p>Pasien : iya mbak TVF: clofritis nya efek samping nya mengantuk nggeh bu jadi tidak disarankan minum dengan aktivitas berkendara . apabila efek samping nya berkelanjutan segera konsultasi ke dokter nggeh bu Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Kulit</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>A.D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Noroid lotion Cetrizon Dermovel Fusycom</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Noroid lotion: 200ml Cetrizin :- Dermovel :10mg Fusycom :10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Noroid lotion :lotion Cetrizin :Syrup Dermovel :- Fusycom :-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Noroid lotion :1 Cetrizin :1 Dermovel :1</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	A.D	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion Cetrizon Dermovel Fusycom	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion: 200ml Cetrizin :- Dermovel :10mg Fusycom :10mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion :lotion Cetrizin :Syrup Dermovel :- Fusycom :-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion :1 Cetrizin :1 Dermovel :1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	A.D																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion Cetrizon Dermovel Fusycom																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion: 200ml Cetrizin :- Dermovel :10mg Fusycom :10mg																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion :lotion Cetrizin :Syrup Dermovel :- Fusycom :-																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion :1 Cetrizin :1 Dermovel :1																							

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

			Fusycom :1
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Noroid lotion :untuk pemakaian luar dua kali Cetrizin : 1 kali 1 sendok teh (5ml) malam hari Dermovel : Fusycom:(untuk pemakaian luar 2 kali sehari pada area gatal)
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19/02/2024
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Putri SpdV
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	/Tidak Ada	-
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat di rak obat noroid lotion sebanyak 1, obat cetrizin 1 obat fusycom 1 dan obat dermovel sebanyak 1</p>		
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>harga obat yang pertama ada obat noroid lotion harganya Rp 180.000 yang kedua ada cetrizin harganya RP 2.000 obat dermovel cream harganya Rp 65.000 dan obat fusycom cream Rp 17.000 jadi total semuanya Rp 264.000</p>			

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Noroid Lotion/ Biru</p> <p>LOGO</p> <p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. _____ Tgl. 9/2/24</p> <p>H.R</p> <p>untuk pemakaian luar (dua kali pelembab)</p> <p>Nama obat: Noroid lotion</p> <p>Jumlah : 1</p> <p>Nama Obat/warna etiket : Cetirizin/Putih</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. _____ Tgl. 19/2/24</p> <p>H.K</p> <p>1 kali 1 sendok teh (5ml) malam hari</p> <p>Sendok teh Sendok makan Tetes</p>
--	--	--

		<p>Nama Obat : Cetrizin Jumlah : 1</p> <p>Nama Obat /warna etiket : crean</p> <div data-bbox="801 917 1393 1396" style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 10px;"><p>LOGO</p><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p><p>No. _____ Tgl.19/2/24</p><p>A.D</p><p>(untuk pemakaian luar 2 kali sehari pada area</p><p>Nama Obat : Jumlah : 1</p></div>
--	--	---

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="799 368 1263 1335"> <p>Nama Obat : Noroid Soothing Lotion 200 ml Kandungan : Aqua, Glycerin, Propanediol, Caprylic/Capric Triglyceride, Sorbitan Stearate, Carthamus Tinctorius Seed Oil, Cetearyl Alcohol, Glyceryl Stearate, Dimethicone, Stearic Acid, Myristoyl/Palmitoyl Oxostearamide/Arachamide MEA, Tocopheryl Acetate, 1,2-Hexanediol, Caprylyl Glycol, Phytosterols, Tropolone, Methyl Caprooyl Tyrosinate, Bisabolol, Xanthan Gum, Arginine, Carbomer, Sodium Hyaluronate. Dosis lazim : Kegunaan : Pelembab untuk kulit kering. Membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit. ESO potensial : reaksi alergi, reaksi hipersensitivitas KI : Alergi atau reaksi hipersensitif terhadap salah satu kandungan produk. PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi,</p> </td> <td data-bbox="1263 368 1722 1335"> <p>Nama Obat : Cetrizin Kandungan : Cetrizin HCL 5MG Dosis lazim : Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan gastrointestinal: Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, asthesia, malaise, edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang, agitasi. Gangguan kejiwaan: Somnolen, agresi, kebingungan, depresi, halusinasi, insomnia, epistaksis, bronkospasme. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Faringitis, rinitis. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Pruritus, ruam, urtikaria. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Noroid Soothing Lotion 200 ml Kandungan : Aqua, Glycerin, Propanediol, Caprylic/Capric Triglyceride, Sorbitan Stearate, Carthamus Tinctorius Seed Oil, Cetearyl Alcohol, Glyceryl Stearate, Dimethicone, Stearic Acid, Myristoyl/Palmitoyl Oxostearamide/Arachamide MEA, Tocopheryl Acetate, 1,2-Hexanediol, Caprylyl Glycol, Phytosterols, Tropolone, Methyl Caprooyl Tyrosinate, Bisabolol, Xanthan Gum, Arginine, Carbomer, Sodium Hyaluronate. Dosis lazim : Kegunaan : Pelembab untuk kulit kering. Membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit. ESO potensial : reaksi alergi, reaksi hipersensitivitas KI : Alergi atau reaksi hipersensitif terhadap salah satu kandungan produk. PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi,</p>	<p>Nama Obat : Cetrizin Kandungan : Cetrizin HCL 5MG Dosis lazim : Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan gastrointestinal: Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, asthesia, malaise, edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang, agitasi. Gangguan kejiwaan: Somnolen, agresi, kebingungan, depresi, halusinasi, insomnia, epistaksis, bronkospasme. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Faringitis, rinitis. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Pruritus, ruam, urtikaria. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.</p>
<p>Nama Obat : Noroid Soothing Lotion 200 ml Kandungan : Aqua, Glycerin, Propanediol, Caprylic/Capric Triglyceride, Sorbitan Stearate, Carthamus Tinctorius Seed Oil, Cetearyl Alcohol, Glyceryl Stearate, Dimethicone, Stearic Acid, Myristoyl/Palmitoyl Oxostearamide/Arachamide MEA, Tocopheryl Acetate, 1,2-Hexanediol, Caprylyl Glycol, Phytosterols, Tropolone, Methyl Caprooyl Tyrosinate, Bisabolol, Xanthan Gum, Arginine, Carbomer, Sodium Hyaluronate. Dosis lazim : Kegunaan : Pelembab untuk kulit kering. Membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit. ESO potensial : reaksi alergi, reaksi hipersensitivitas KI : Alergi atau reaksi hipersensitif terhadap salah satu kandungan produk. PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi,</p>	<p>Nama Obat : Cetrizin Kandungan : Cetrizin HCL 5MG Dosis lazim : Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan gastrointestinal: Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, asthesia, malaise, edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang, agitasi. Gangguan kejiwaan: Somnolen, agresi, kebingungan, depresi, halusinasi, insomnia, epistaksis, bronkospasme. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Faringitis, rinitis. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Pruritus, ruam, urtikaria. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.</p>			

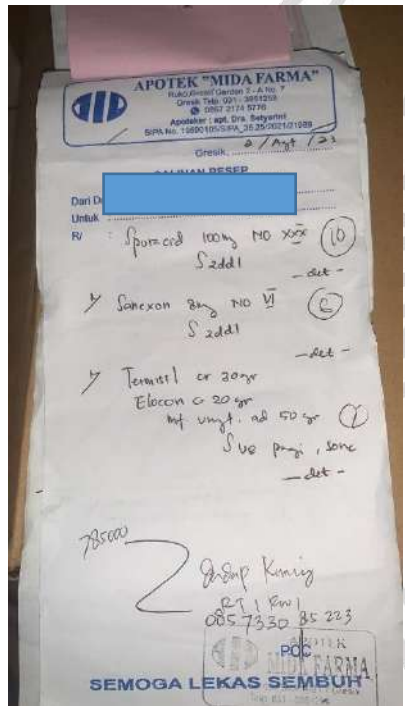
		<p>bintik-bintik, merah, bengkak, gatal selama penggunaan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	--	---


		<p>Nama Obat :Fusycm Kandungan : Asam fusidat 20 mg Dosis lazim : Kegunaan : mengobati infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang, misalnya impetigo contagiosa, folicullitis superfisial, erythrasma, furunkulosis, abses, paronychia, sycosis barbae, hidradenitis axillaris, dan luka traumatik yang terinfeksi. ESO potensial : Ruam kulit dan iritasi KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Tube. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hindari kontak dengan mata. Hamil, menyusui. Kategori kehamilan: Belum terdapat data keamanan terkait penggunaan obat ini pada wanita hamil dan/atau menyusui. Konsultasikan kepada dokter apabila Anda sedang hamil dan/atau menyusui. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Dermovel Kandungan : Mometasone furoate 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan inflamasi dan gatal pada dermatosis yang memberi respon terhadap kortikosteroid ESO potensial : Hipersensitif, pasien yang memiliki penyakit infeksi virus kulit seperti campak, cacar dan herpes. Pasien yang memiliki penyakit infeksi jamur kulit seperti candidiasis kulit, panu, kurap. Pasien yang memiliki tuberculosis kulit. KI : Hipersensitif, pasien yang memiliki penyakit infeksi virus kulit seperti campak, cacar dan herpes. Pasien yang memiliki penyakit infeksi jamur kulit seperti candidiasis kulit, panu, kurap. Pasien yang memiliki tuberculosis kulit. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	--	---

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahapan pembuatan resep racikan</p> <p>1. siapkan mortir dan stamper 2 masukkan demovel + fusycom kedalam stamper 3 aduk ad homogen 4 masukkan kedalam pot cream 5 Berikan etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama A.D Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 3 ada salep sama obat yang diminum nggeh untuk noroid lotionnya ini untuk pelembabnya 2 kali sehari, untuk cream racikannya ini dipakai 2 kali sehari di area gatalnya nggeh, obat minumannya cetrizin ini diminum 1 kali 1 sendok teh dimalam hari nggeh Pasien : iya mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli	A. Skrinning Administrasi	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada S.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

<p>Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Kadas/ Kurap</p> 	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Sporacid Sanexon Termisil Elocon
	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Sporacid :100mg Sanexon :8mg Termisil :30g Elocon :20g
	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Sporacid :- Sanexon :- Termisil : cream Elocon :cream
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Sporacid :30 Sanexon :6 Termisil :1 Elocon :1
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sporacid : 2 kali sehari Sanexon : 2 kali sehari Termisil : Elocon : (untuk pemakan luar gunakan pagi dan sore
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	2/08/2023
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Kurniah SpKk

			Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																										
			Revisi dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																										
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>																																															
<p>Mengambil obat di rak obat sporacid sebanyak 30, obat sanexon sebanyak 6, obat termisil sebnyak 1 dan obat elecon sebnyak 1</p>																																															
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>																																															
<p>harganya RP 30.000 yang ke tiga obat elecon cream harganya Rp 143.000, yang ke empat obat termisil Rp 50.000 jadi total semuanya Rp 251.000</p>																																															
<p>d. ETIKET</p>																																															
<p>Nama Obat /warna etiket : Sporacid/ Putih</p>																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="6" style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> <tr> <td style="width: 20%;">No.</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;">Tgl.</td> <td style="width: 20%;">2/8/23</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">S</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">Tablet</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">Sehari</td> <td style="text-align: center;">Kapsul</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Sebelum</td> <td style="text-align: center;">Sesudah</td> <td style="text-align: center;">Saat</td> <td style="text-align: center;">Bungku</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6" style="text-align: center;"> <p>Nama Obat : Sporacid Jumlah : 30</p> </td> </tr> </table>						<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>						No.			Tgl.	2/8/23			S			Tablet			3	X	Sehari	Kapsul			Sebelum	Sesudah	Saat	Bungku								<p>Nama Obat : Sporacid Jumlah : 30</p>					
<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>																																															
No.			Tgl.	2/8/23																																											
	S			Tablet																																											
	3	X	Sehari	Kapsul																																											
	Sebelum	Sesudah	Saat	Bungku																																											
<p>Nama Obat : Sporacid Jumlah : 30</p>																																															

	<p>Sanexon/Putih</p> <p>Nama Obat / Warna Etiket Sanexon / Putih</p> <div data-bbox="965 424 1377 571" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. _____ Tgl. 2/8/23</p> <p style="text-align: center;">S Tablet</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Kapsul</p> <p>Sebelum/Sesudah/Saat Makan ungkus</p> <p>Nama Obat : Sanexon Jumlah : 6</p> <p style="text-align: center;">LOGO</p> <p>Nama Obat / warna etiket : Biru</p> <div data-bbox="801 1023 1393 1495" style="background-color: blue; color: white; padding: 10px;"><div data-bbox="824 1034 965 1114" style="border: 1px solid white; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-bottom: 5px;"><p style="margin: 0;">LOGO</p></div><div data-bbox="976 1023 1377 1161" style="border: 1px solid white; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 5px;"><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div><p>No. _____ Tgl. 2/8/23</p><p style="text-align: center;">S</p><p style="text-align: center;">(untuk pemakaian luar gunakan pagi dan sore)</p></div>
--	--

		<div data-bbox="840 279 1377 375" style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 5px;"> <p>Nama obat: Jumlah. :1/50g</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="801 470 1722 1335"> <tr> <td data-bbox="801 470 1265 1335"> <p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100mg Dosis lazim : Kegunaan : mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis, kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif. ESO potensial : Gagal jantung, edema paru, neuropati, gangguan pendengaran sementara atau permanen, penurunan LVEF sementara tanpa gejala, hepatotoksisitas, reaksi hipersensitivitas. Gangguan sistem darah dan limfatik KI : Hipersensitif, hamil PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan faktor risiko CHF (misalnya penyakit iskemik atau katup, gangguan edema, gagal ginjal, PPOK), penurunan keasaman lambung (misalnya aklorhidria),</p> </td> <td data-bbox="1265 470 1722 1335"> <p>Nama Obat : Sanexon Kandungan : Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi. ESO potensial : tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit. KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100mg Dosis lazim : Kegunaan : mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis, kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif. ESO potensial : Gagal jantung, edema paru, neuropati, gangguan pendengaran sementara atau permanen, penurunan LVEF sementara tanpa gejala, hepatotoksisitas, reaksi hipersensitivitas. Gangguan sistem darah dan limfatik KI : Hipersensitif, hamil PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan faktor risiko CHF (misalnya penyakit iskemik atau katup, gangguan edema, gagal ginjal, PPOK), penurunan keasaman lambung (misalnya aklorhidria),</p>	<p>Nama Obat : Sanexon Kandungan : Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi. ESO potensial : tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit. KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik</p>
<p>Nama Obat : Sporacid Kandungan : Itraconazole 100mg Dosis lazim : Kegunaan : mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis, kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif. ESO potensial : Gagal jantung, edema paru, neuropati, gangguan pendengaran sementara atau permanen, penurunan LVEF sementara tanpa gejala, hepatotoksisitas, reaksi hipersensitivitas. Gangguan sistem darah dan limfatik KI : Hipersensitif, hamil PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan faktor risiko CHF (misalnya penyakit iskemik atau katup, gangguan edema, gagal ginjal, PPOK), penurunan keasaman lambung (misalnya aklorhidria),</p>	<p>Nama Obat : Sanexon Kandungan : Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi. ESO potensial : tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit. KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik</p>			

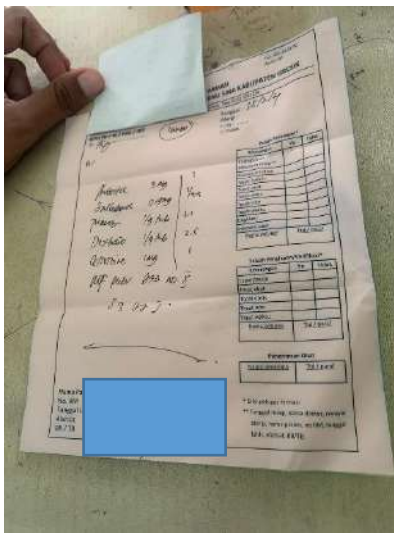
		<p>infeksi jamur sistemik yang mengancam jiwa, cystic fibrosis, atau pasien dengan gangguan sistem imun (misalnya neutropenia, AIDS, pasien transplantasi organ). Pemberian bersama dengan penghambat saluran Ca atau obat-obatan yang mengurangi keasaman lambung. Gangguan ginjal dan hati. Lansia. Hamil dan menyusui. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif). PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati pada Pasien dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI (misalnya divertikulitis, anastomosis usus, tukak lambung, kolitis ulserativa), sklerosis multipel, miastenia gravis, infark miokard akut, katarak, glaukoma, osteoporosis, riwayat gangguan kejang, penyakit tiroid. Hindari perubahan dosis mendadak</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	--	--

		<p>Nama Obat : Termisil Kandungan : Terbinafine 1% Dosis lazim : Kegunaan : obat anti jamur pada kulit yang mengandung Terbinafilin HCl 10 mg. Obat ini digunakan untuk infeksi jamur kulit seperti Tinea pedis, Tinea cruris, dan Tinea corporis. Terbinafilin bekerja dengan cara menghambat biosintesis ergosterol dari jamur. ESO potensial : Iritasi lokal, eritema, kulit terbakar dan kering KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan pengobatan jika terjadi iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau peroral. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. Hamil Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Elocon Kandungan : Metamesone Furoate 0,1% Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini digunakan untuk mengatasi masalah kulit seperti eksim, psoriasis, alergi dan ruam. Mometasone merupakan kortikosteroid, berfungsi untuk mengurangi peradangan, gatal dan kemerahan ESO potensial : Parestesia, pruritus, rasa terbakar, atrofi kulit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi iritasi atau sensitisasi. Absorpsi sistemik dapat meningkatkan bila permukaan kulit yang diobati luas. Penggunaan yang lama pada bayi dan anak. Hindari kontak dengan mata. Hamil, laktasi Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
f. Tahap pembuatan			

		<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahapan pembuatan resep racikan 1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan Tenisil sebanyak 30g dan tambahkan Elecon sebanyak 20g 3 .aduk ad homogen 4 .Masukkan kedalam pot cream 5 Berikan etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama bu S. Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 3 nggeh ada yang diminum dan dapet cream untuk obat luar nya, untuk sanexon nya ini diminum kali sehari setelah makan , untuk sporacid nya juga diminum dua kali sehari setelah makan, untuk creamnya ini dipakai pagi dan sore nggeh Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p>	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	An. A
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	2th

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Racikan Anak		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetrizin
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ambroxol :3mg Salbutamol :0,4 Tremenza :1/9 tab Dextamin :1/4 tab Cetrizin :1mg
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 puyer
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari setelah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15/02/2024
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr nia
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rs Ibnu sina		
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

		<p>Ambroxol : $\frac{30}{30} \times 10 = 1 \text{ tab}$ Salbutamol : $\frac{0.4}{2} \times 10 = 2 \text{ tab}$ (LOGO) : $\frac{10}{9} = 1,1 \text{ tab}$ dibulatkan menjadi 1 Dextamin : $\frac{10}{4} = 2,5 \text{ tab}$ Cetirizin : $\frac{1}{10} \times 10 = 1 \text{ tab}$ Mengambil obat di rak obat ambroxol sebanyak 1, obat salbutamol sebanyak 2, obat tremenza 1, obat dextamine sebanyak 2 dan obat cetirizine sebanyak 1</p> <p>c. Perhitungan biaya resep harganya Rp 5.000, obat tremenza harganya Rp 2.500, obat dextamin harganya Rp 2.500, obat cetirizine harganya Rp 2.000 jadi total semuanya Rp 22.500</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Puyer/Putih Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="801 965 1384 1444" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. _____ Tgl. 2/8/23</p> <p style="text-align: center;">An. A Tablet 3 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : _____ Jumlah : 10</p> </div>
--	--	---

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="797 368 1263 1299"> <p>Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia. Berpotensi Fatal: Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p> </td> <td data-bbox="1263 368 1722 1299"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema ESO potensial : Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia. Berpotensi Fatal: Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema ESO potensial : Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia. Berpotensi Fatal: Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema ESO potensial : Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>			

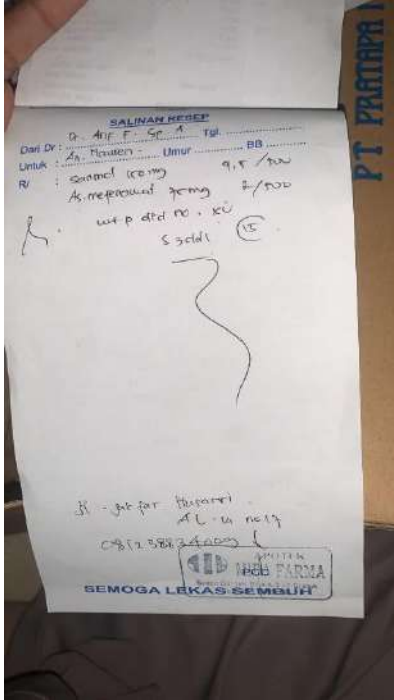
		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini digunakan untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut hidung dan tenggorokan kering, mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada ibu hamil & menyusui, anak <2 tahun</p>	<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengatasi rhinitis alergi (radang selaput lendir), alergi obat, asma, hay fever, dan dermatitis kontak ataupun atopik. ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, kesulitan berkemih. KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>

		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Cetrizin Kandungan : Cetrizin hcl 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Rinitis menahun,rinitis alergi seasonal,konjungtivitas,pruritus, urtikaria idiopati kronis ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip.</p>	

		<p>Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>	
		<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahap pembuatan resep racikan</p> <p>1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan ambroxol + salbutamol +tremenza + Dextamin + cetirizin 3 .aduk ad halus 4 Tambahkan satu sendok glukosa 5 .Bagi merata sebangak 10 5 masukkan ke dalam wadah puyer 6 Berikan etiket</p>	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>TVF : atas nama An A Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat puyer nggeh, diminum 3 kali sehari setelah makan nggeh Pasien : nggeh mbak</p>	

		TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Racikan anak	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. A
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Sanmol Asam mefenamat
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Sanmol : 150Mg Asam mefenamat : 75mg
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	puyer
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	15
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari setelah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr arif F Sp A

	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sanmol : $\frac{150}{500} \times 15 = 4,5$ tab

Asam mefenamat : $\frac{75}{500} \times 15 = 2,25$ tab Dibulatkan menjadi 2


Mengambil obat di rak obat sanmol sebanyak 4,5, obat asam mefenamat 2

c. Perhitungan biaya resep

harga obat yang pertama ada obat sanmol harganya Rp 3.000 yang kedua ada asam mefenamat harganya RP 2.000 jadi total semuanya Rp 5.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :
Puyer/ putih


		<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;"> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989 </p> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">An A Tablet</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : _____</p> <p>Jumlah : 15</p>	<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan-yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. KI : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan-yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. KI : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum</p>
<p>Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan-yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. KI : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum</p>				

		<p>penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		f. Tahap pembuatan	

	<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahapan pembuatan resep racikan 1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan Sanmol+Asam mefenamat 3 .aduk ad halus 4 Tambahkan satu sendok glukosa 5 .Bagi merata sebangak 15 5 masukkan ke dalam wadah puyer 6 Berikan etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama An A Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat puyer nggeh, diminum 3 kali sehari setelah makan nggeh Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p>	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An D
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	9th
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Racikan Anak 	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Epexol Astharol Rantin Tremenza
	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Epexol 15mg Astharol 0,5 mg Rantin 30 mg Tremenza 1/4 tab
	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Puyer
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-Racikan 1 : 9 -Racikan 2 : 9
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari setelah makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21/02/2024
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Agus Ferdiansyah Sp A
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	SIPA : 446/693/437.52/2019
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rs Semen Gresik/ jln RA Kartini 280 Gresik
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
Epexol : $\frac{15}{30} \times 9 = 4,5$ tab Astharol : $\frac{0,5}{4} \times 9 = 1,125$ Dibulatkan menjadi 1 Rantin : $\frac{30}{150} \times 9 = 1,8$ tab sibultkan menjadi 2			

		<p>Tremenza : $\frac{9}{4} = 2,25$ tab dibulatkan menjadi 2 Mengambil obat di rak obat epexol sebanyak 4, obat astharol 1, obat rantin sebanyak 2 ,obat tremenza sebanyak 2</p> <p>c. Perhitungan biaya resep harga obat yang pertama ada obat epexol harganya Rp 2.500 yang kedua ada astharol harganya RP 2.000 obat rantin harganya Rp 8.000, obat tremenza 2000 jadi total semuanya Rp 14.500</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket Puyer / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">LOGO</p> <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">An. D Tablet</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Maka Bungkus</p> <p>Nama Obat : _____</p> <p>Jumlah : 9</p>
--	--	--

		<p>Puyer/ Putih</p> <p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. Tgl. 2/2/24</p> <p>An D Tablet 3 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Jumlah :4</p>
--	--	--

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="799 368 1265 1299"> <p>Nama Obat :Astharyl Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema. ESO potensial : Tremor halus otot rangka, palpitasi, takikardi, sakit kepala KI :- PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hipertiroidisme, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> <td data-bbox="1265 368 1722 1299"> <p>Nama Obat : Epexol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia orat atau faring, dysgeusia Berpotensi Fatal Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Astharyl Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema. ESO potensial : Tremor halus otot rangka, palpitasi, takikardi, sakit kepala KI :- PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hipertiroidisme, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Epexol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia orat atau faring, dysgeusia Berpotensi Fatal Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p>
<p>Nama Obat :Astharyl Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema. ESO potensial : Tremor halus otot rangka, palpitasi, takikardi, sakit kepala KI :- PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hipertiroidisme, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Epexol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial. ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia orat atau faring, dysgeusia Berpotensi Fatal Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus) KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p>			

			<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Rantin Kandungan : Ranitidine HCl 150 mg Dosis lazim : Kegunaan : Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung ESO potensial : Sakit kepala, konstipasi, diare, mual, rasa tidak nyaman/nyeri perut, pusing KI : Riwayat porfiria akut PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hati-hati</p>	<p>Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini digunakan untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung dan Tenggorokan kering Mengantuk, pusing gangguan koordinasi, tremor omnia, haluan toitus KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada ibu hamil & menyusui, anak <2 tahun. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>


		<p>penggunaan pada pasien dengan penyakit paru kronis, diabetes, faktor predisposisi gangguan irama jantung. Pasien immunocompromised atau sakit parah. Gangguan ginjal dan hati. Anak-anak. Kehamilan dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>	
		<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p>	
		<p>Puyer 1 1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan Epexol + Astharol + Rantin 3 .aduk ad halus 4 Tambahkan satu sendok glukosa 5 .Bagi merata sebanyak 9 5 masukkan ke dalam wadah puyer 6 Berikan etiket</p>	
		<p>Puyer 2 1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan Tremenza 3 .aduk ad halus 4 Tambahkan satu sendok glukosa 5 .Bagi merata sebanyak 9</p>	




TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	<p>5 masukkan ke dalam wadah puyer 6 Berikan etiket</p>
	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama An A Pasien: iyaa TVF : ini obat dapat 2 puyer nggeh, yang ini untuk batuk nya diminum 3 kali sehari setelah makan nggeh dan yang ini untuk flu nya diminum 3 kali sehari setelah makan Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																				
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Racikan Dewasa</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Nn S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dumin 300mg Stesolid (valisanbe)</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dumin :300mg Stesolid (valisanbe) :6 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>puyer</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Nn S	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	19	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Dumin 300mg Stesolid (valisanbe)	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Dumin :300mg Stesolid (valisanbe) :6 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	puyer
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Nn S																				
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	19																				
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																				
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Dumin 300mg Stesolid (valisanbe)																				
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Dumin :300mg Stesolid (valisanbe) :6 mg																				
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	puyer																				

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kalo sehari setelah makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	24-1-24
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Nur cholifah
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	NIP:19780808 2000801 2023
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Puskesmas Kebomas
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Dumin : $\frac{300}{500} \times 20 = 12\text{tab}$</p> <p>Valisanbe : $\frac{6}{5} \times 20 = 24\text{tab}$</p> <p>Mengambil obat di rak obat dumin sebanyak 12, obat valisanbe sebanyak 24</p>			
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>harga obat yang pertama ada obat dumin harganya Rp 8.000 yang kedua ada valisanbe harganya RP 3.000 jadi total semuanya Rp 10.000</p>			
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Nama Obat/warna etiket :</p>			

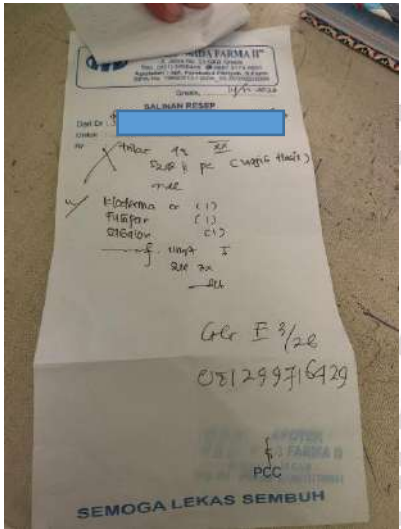
		Puyer / Putih																									
		<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">  <p>LOGO</p> </td> <td> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> </table>		 <p>LOGO</p>	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>																						
 <p>LOGO</p>	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>																										
		<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td colspan="3">Tgl. 24/1/24</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Nn.S</td> <td colspan="2">Tablet</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>X</td> <td>Sehari</td> <td>Kapsul</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sebelum/Sesudah/Saat</td> <td>Makan</td> <td>Bungkus</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Nama Obat :</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td colspan="2">: 20</td> </tr> </table>		No.	Tgl. 24/1/24				Nn.S	Tablet		3	X	Sehari	Kapsul	Sebelum/Sesudah/Saat		Makan	Bungkus	Nama Obat :				Jumlah		: 20	
No.	Tgl. 24/1/24																										
	Nn.S	Tablet																									
3	X	Sehari	Kapsul																								
Sebelum/Sesudah/Saat		Makan	Bungkus																								
Nama Obat :																											
Jumlah		: 20																									
<i>e. Product knowledge</i>																											
<p>Nama Obat : Dumin Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Reaksi hipersensitivitas. Gangguan hematologi, pankreatitis akut. Dosis tinggi atau terapi jangka</p>		<p>Nama Obat : valisanbe Kandungan : Diazepam 5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk premedikasi atau pemeliharaan dan pemulihan anestesi serta untuk memberikan efek tenang dalam prosedur bedah dan medis minor ESO potensial : penglihatan kabur, diploopia, sembelit, mual, gangguan gastrointestinal,</p>																									

		<p>lama dapat menyebabkan kerusakan hati. KI : Penderita hipersensitif/alergi terhadap Paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat. PERHATIAN : Pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak hilang, segera hubungi dokter atau unit pelayanan kesehatan. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>perubahan air liur, kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan KI : hipersensitif terhadap diazepam atau benzodiazepine, glaukoma sudut tertutup atau glaukoma sudut terbuka, riwayat gangguan pernafasan akut dan kronis PERHATIAN : Hindari penggunaan obat dengan opioid karena akan meningkat efek sedasi yang dalam, sulit bernafas hingga kematian Risiko ketergantungan dapat terjadi apabila obat diminum secara terus-menerus selama sehari-hari hingga berminggu-minggu Pada kondisi tertentu Valisanbe lebih sensitif hingga menyebabkan pasien mengalami gejala depresi pernafasan. Oleh karena itu, selalu pantau keadaan pasien Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
f. Tahap pembuatan			

	<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahapan pembuatan Puyer 1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan Dumin + valisanbe 3 .aduk ad halus 4 Tambahkan satu sendok glukosa 5 .Bagi merata sebanyak 20 5 masukkan ke dalam wadah puyer 6 Berikan etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama An A Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet racikan puyer nggeh, untuk minumnya 3 kali sehari setelah makan Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak</p>
--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>H.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	H.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	H.									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-									

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

<p>Tempel Resep/salin resep disini! Racikan Dewasa</p> 	<p>Nama Obat :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Trilac Kloderma Fusifar Sagalon</p>
	<p>Kekuatan :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Trilac : 4 mg Kloderma :- Fusifar :- Sagalon :-</p>
	<p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Trilac : tab Racikan Salep : 1</p>
	<p>Jumlah obat :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Trilac : 20tab Racikan Salep : 1</p>
	<p>Duplikasi terapi :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	
	<p>Aturan pakai :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Trilac : 2 hari sekali 2 tab setelah makan Racikan Salep : untuk pemakaian luar 3 kali sehari</p>
	<p>Tanggal penulisan resep :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>14-12-23</p>
	<p>Nama dokter :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>Dr Ryski Sp Kk</p>
	<p>Surat ijin :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>-</p>
	<p>Alamat dr. :</p>	<p>Ada/Tidak Ada</p>	<p>-</p>
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>			
<p>Mengambil obat di rak obat trilac sebanyak 20, obat kloderma 1 obat fusifar 1 dan obat sagalon 1</p>			

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>harga obat yang pertama ada obat trilac harganya Rp 36.500 yang kedua ada kloderma harganya RP 32.500 obat fusipar harganya Rp 45.500 obat sagalon harganya Rp 43.800 jadi total semuanya Rp 157.800</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Trilac / putih</p> <div data-bbox="801 646 1384 1125" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">LOGO</div> <div style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p>No. Tgl. 14/12/23</p> <p style="text-align: center;">H. Tablet</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat :</p> <p>Jumlah : 20</p> </div> <p>racikan salep/ biru</p>
--	--	---

		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; width: 40px; text-align: center;">LOGO</div> <div style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p>No. _____ Tgl. 14/12/23</p> <p style="text-align: center;">H</p> <p style="text-align: center;">(untuk pemakaian luar 3 kali sehari)</p> <p>Nama obat:</p> <p>Jumlah. :1</p> </div>		
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Trilac Kandungan : Triamcinolone acetonide 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, anemia hemolitik didapat, penyakit jantung rematik akut, terapi tambahan pada gangguan rematik, kondisi alergi dan inflamasi mata, kondisi alergi, beriliosis, hiperplasia adrenal kongenital, anemia hipoplastik kongenital, penyakit crohn, dermatitis herpetiformis, fibrosis paru interstisial difus, fibrosis</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Kloderma Kandungan : Clobetasol propionate 0.05% Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek hanya untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat ESO potensial : Penipisan kulit yang belum tentu pulih setelah pengobatan dihentikan karena struktur asli mungkin tak akan kembali. Striae atrofis yang menetap. Dermatitis kontak.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Trilac Kandungan : Triamcinolone acetonide 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, anemia hemolitik didapat, penyakit jantung rematik akut, terapi tambahan pada gangguan rematik, kondisi alergi dan inflamasi mata, kondisi alergi, beriliosis, hiperplasia adrenal kongenital, anemia hipoplastik kongenital, penyakit crohn, dermatitis herpetiformis, fibrosis paru interstisial difus, fibrosis</p>	<p>Nama Obat : Kloderma Kandungan : Clobetasol propionate 0.05% Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek hanya untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat ESO potensial : Penipisan kulit yang belum tentu pulih setelah pengobatan dihentikan karena struktur asli mungkin tak akan kembali. Striae atrofis yang menetap. Dermatitis kontak.</p>
<p>Nama Obat : Trilac Kandungan : Triamcinolone acetonide 4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, anemia hemolitik didapat, penyakit jantung rematik akut, terapi tambahan pada gangguan rematik, kondisi alergi dan inflamasi mata, kondisi alergi, beriliosis, hiperplasia adrenal kongenital, anemia hipoplastik kongenital, penyakit crohn, dermatitis herpetiformis, fibrosis paru interstisial difus, fibrosis</p>	<p>Nama Obat : Kloderma Kandungan : Clobetasol propionate 0.05% Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan jangka pendek hanya untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat ESO potensial : Penipisan kulit yang belum tentu pulih setelah pengobatan dihentikan karena struktur asli mungkin tak akan kembali. Striae atrofis yang menetap. Dermatitis kontak.</p>			

		<p>paru diseminata, erythema multiforme, erythroblastopaenia, dermatitis eksfoliatif, TBC paru fulminan, hiperkalsemia keganasan, trombositopenia idiopatik, sariawan yang tidak dapat diobat</p> <p>ESO potensial : Gangguan cairan dan elektrolit, kelemahan otot, fatigue, miopati steroid, kehilangan massa otot, gangguan saluran pencernaan, insomnia, peningkatan tekanan intraokular, Hiperglikemia, glikosuria dan keseimbangan nitrogen negatif disebabkan oleh katabolisme protein, tromboflebitis, tromboembolisme, memburuknya infeksi atau menutupi gejala infeksi.</p> <p>KI : Pasien dengan infeksi jamur sistemik dan pasien yang hipersensitif terhadap obat atau komponennya</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan obat ini pada: pasien dengan tuberkulosis aktif, pasien ulkus peptikum, mengalami retensi garam dan air, wanita hamil dan menyusui, bayi yang dilahirkan dari ibu yang</p>	<p>Dermatitis perioral. Jerawat, perburukan jerawat atau rosasea. Depigmentasi ringan, yang mungkin hanya sementara tetapi bisa menetap sebagai bercak-bercak putih. Hipertrikosis</p> <p>KI : Lesi kulit akibat bakteri, jamur atau virus yang tidak diobati, rosasea (jerawat rosasea) dan perioral dermatitis, kortikosteroid kuat</p> <p>dikontraindikasikan untuk plak psoriasis dengan sebaran yang luas.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hindari penggunaan jangka panjang kortikosteroid topikal pada wajah karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang (dan hindarkan dari mata). Pada anak-anak hindari penggunaan jangka panjang dan penggunaan kortikosteroid kuat atau sangat kuat harus di bawah pengawasan dokter spesialis.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	---	---

		<p>mendapat obat kortikosteroid selama hamil. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Fusifar Kandungan : Fusidic acid Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan infeksi kulit yang disebabkan Staphylococcus, Streptococcus atau organisme lain yang peka terhadap Fusidin seperti impetigo, bisul, karbunkel/bisul batu, paronikia (radang jaringan sekitar kuku), luka yang terinfeksi, folikulitis, sikosis barbae (penyakit kulit di tempat janggut karena amur), eritrasma hidradenitis, jerawat. ESO potensial : KI : PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Sagalon Kandungan : Doxepin HCl 5% Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : Mengantuk, rasa panas terbakar lokal, nyeri tersengat, iritasi, rasa tertusuk-tusuk dan ruam KI : Pasien yang peka terhadap doxepin, pasien dengan narrow angle glaucoma, pasien yang mempunyai kecenderungan retensi urin, anak umur dibawah 12 tahun, laktasi, bersamaan atau dalam 14 hari penggunaan MAOI PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan riwayat peristiwa yang berhubungan dengan bunuh diri, epilepsi, trauma kepala, kerusakan otak, alkoholisme; penyakit kardiovaskuler berat (misalnya blok jantung, aritmia</p>

			<p>jantung, infark miokard baru-baru ini), benign prostatic hyperplasia, Diabetes Militus, sleep apnea, lansia, gangguan hati dan ginjal, kehamilan Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>Tahapan pembuatan resep racikan</p> <p>1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper 2 . Masukkan kloderma+ falsifer+ sagalon 3 .aduk ad homogen 4.masukkan ke dalam pot cream 6 Berikan etiket</p>	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Riszky Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet salep sama antibiotik nggeh, untuk antibiotiknya minumnya 2 kali sehari 2 tablet setelah makan dihabiskan nggeh, untuk salep nya dipakai diarea yang sakit 3 kalo sehari Pasien : nggeh mbak TVF: nggeh bu sehat selalu</p>	

		pasien : terima kasih mbak
--	--	----------------------------

Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Racikan Dewasa	A. Skrinning Administrasi		
	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn J.S
	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	4X h
	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	94 kg
	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	-Rupafin -fungasol -ketomed -pirotop -sagalon
	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-Rupafin :10 mg -fungasol : 200 mg -ketomed : 2% -pirotop :1% -sagalon :-
	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-Rupafin : tab -fungasol : tab -ketomed : cream -pirotop: cream -sagalon: cream
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-Rupafin: 7 tab -fungasol: 10 tab -racikan cream : 1

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-Rupafin: 1 kali sehari 1 tablet setelah makan -fungasol: 2 kali sehari 1 tablet setelah makan -racikan cream : 3 kali sehari (oles ruam gatal)
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	26/2/24
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr ryski meilia novarina sp D.V.E
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	SIP/ 446/26666/437.52/2023
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ruko green garden regency blok A4/17 Gresik
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat di rak obat rupafin sebanyak 7, obat fungasol 10 obat ketomed 1 obat pirotop 1 dan obat sagalon 1</p>		
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>harga obat yang pertama ada obat rupafin harganya Rp 11.000 yang kedua ada fungasol tab harganya RP 8.000 obat ketomed harganya Rp 60.00 obat pirotop harganya Rp 87.200 obat sagalon 45.900 jadi total semuanya Rp 212.100</p>			
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Rupafin/ Putih</p>			

		<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p>J.S Tablet Kapsul 1 X Sehari Bungkus Sebelum/Sesudah/Saat Makan</p> <p>Nama Obat : Rupafin Jumlah : 7</p>	
		<p>Nama Obat/warna etiket : fungasol/ Putih</p>	
		<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p>H.K Tablet Kapsul 1 X Sehari Bungkus Sebelum/Sesudah/Saat Makar.</p> <p>Nama Obat : fungasol Jumlah : 10</p>	

		<p>Nama Obat /warna etiket : Biru</p> <div data-bbox="801 300 1393 778" style="border: 1px solid black; background-color: #0070C0; color: white; padding: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid white; border-radius: 50%; padding: 5px; width: 40px; text-align: center;">LOGO</div> <div style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p style="margin-top: 10px;">No. _____ Tgl. 14/2/23</p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">J.S</p> <p style="text-align: center;">(untuk pemakaian luar 3 kali sehari)</p> <p>Nama obat: Jumlah. :1</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Rupafin Kandungan : RUPATADINE fumarate 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengatasi gejala alergi pada remaja mulai dari usia 12 tahun ke atas dan dewasa ESO potensial : Sakit kepala, mengantuk, kelelahan KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Ibu hamil dan</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : fungasol Kandungan : Ketoconazole 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi jamur sistemik, Kandidiasis mukokutan khronis yang tidak responsif terhadap Nistatin & obat-obat lainnya ESO potensial : Mual, pruritus, gangguan abdomen, reaksi hati idiosinkrasi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Rupafin Kandungan : RUPATADINE fumarate 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengatasi gejala alergi pada remaja mulai dari usia 12 tahun ke atas dan dewasa ESO potensial : Sakit kepala, mengantuk, kelelahan KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Ibu hamil dan</p>	<p>Nama Obat : fungasol Kandungan : Ketoconazole 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi jamur sistemik, Kandidiasis mukokutan khronis yang tidak responsif terhadap Nistatin & obat-obat lainnya ESO potensial : Mual, pruritus, gangguan abdomen, reaksi hati idiosinkrasi</p>
<p>Nama Obat : Rupafin Kandungan : RUPATADINE fumarate 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengatasi gejala alergi pada remaja mulai dari usia 12 tahun ke atas dan dewasa ESO potensial : Sakit kepala, mengantuk, kelelahan KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Ibu hamil dan</p>	<p>Nama Obat : fungasol Kandungan : Ketoconazole 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi jamur sistemik, Kandidiasis mukokutan khronis yang tidak responsif terhadap Nistatin & obat-obat lainnya ESO potensial : Mual, pruritus, gangguan abdomen, reaksi hati idiosinkrasi</p>			

		<p>menyusui, kecuali diindikasikan/diresepkan oleh dokter, pasien dengan riwayat intoleransi laktosa, pasien dengan Insufisiensi ginjal atau hati, anak dibawah 12 tahun, lansia Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>KI : PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hamil dan laktasi. Insufisiensi adrenal. Tes fungsi hati pada pada penggunaan kronik Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : ketomed Kandungan : Ketoconazole 2% Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidiodomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis) ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, konstipasi, sakit perut, perut kembung, iritasi, sensasi terbakar, eritema, pembengkakan) KI : Hipersensitivitas. Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui (oral). PERHATIAN : Jangan dioleskan pada area mata. Hentikan</p>	<p>Nama Obat : pirotop Kandungan : Mupirocin 2% Dosis lazim : Kegunaan : Untuk pengobatan topikal lesi kulit traumatik infeksi sekunder, luka terinfeksi yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus dan Streptococcus pyogenes ESO potensial : Kemerahan, panas, gatal, kulit kering KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hindari kontak dengan mata. Jangan dioleskan pada mukosa membran. Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>

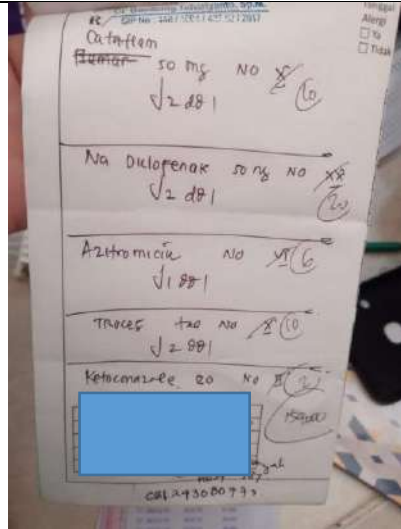
		<p>penggunaan jika terjadi iritasi. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan aklorhidria, kanker prostat, infeksi SSP, insufisiensi adrenal, di bawah stres berkepanjangan Cara penyimpanan : : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : sagalon Kandungan : Doxepin HCI 5% Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : Mengantuk, rasa panas terbakar lokal, nyeri tersengat, iritasi, rasa tertusuk-tusuk dan ruam KI : Pasien yang peka terhadap doxepin, pasien dengan narrow angle glaucoma, pasien yang mempunyai kecenderungan retensi urin, anak umur dibawah 12 tahun, laktasi, bersamaan atau dalam 14 hari penggunaan MAOI PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan riwayat peristiwa yang berhubungan dengan bunuh diri, epilepsi, trauma kepala, kerusakan otak, alkoholisme; penyakit kardiovaskuler berat (misalnya blok jantung, aritmia</p>	

		<p>jantung, infark miokard baru-baru ini), benign prostatic hyperplasia, Diabetes Militus, sleep apnea, lansia, gangguan hati dan ginjal, kehamilan Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1 Melakukan skrining resep2 Menulis etiket3 Swamedikasi ke pasien <p>Tahap pembuatan resep racikan</p> <ol style="list-style-type: none">1.Siapkan alat dan bahan mortir dan stamper2 . Masukkan ketomed+ pirotop + sagalon3 .aduk ad homogen4.masukkan ke dalam pot cream6 Berikan etiket <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Riszky Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet salep sama obat yang untuk diminum nggeh, untuk obat untuk alergi diminum sekali sehari 1 tablet setelah makan, ini obat untuk jamurnya minumnya 2 kali sehari 1 tablet setelah makan nggeh, untuk salep nya dipakai diarea ruam gatal 3 kali sehari Pasien : nggeh mbak</p>
--	--	---

		TVF: nggeh bu sehat selalu pasien : terima kasih mbak
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (= /Tidak Pengulangan resep : iter....kali /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Polifarmasi	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	N. A
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	-cataflam -na diklofenak -azitromicin -troces -ketoconazole
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-cataflam =50mg -na diklofenak =50mg -azitromicin =- -troces =- -ketoconazole = 200mg
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-cataflam = tab -na diklofenak = tab -azitromicin = tab -troces = tab -ketoconazole = tab
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-cataflam = 10 -na diklofenak = 20

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK



		-azitromicin = 6 -troces = 10 -ketoconazole = 2
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-cataflam = 2 kali sehari 1 tab -na diklofenak = 2 kali sehari 1 tab -azitromicin = 1 kali sehari 1 tab -troces = 2 kali sehari 1 tab -ketoconazole = -
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Bambang Tuhartyanto
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip No:446/1004/437.52/2017
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi



Mengambil obat di rak obat cataflam sebanyak 10, obat na diklofenak 20 obat azitromisin 6 obat troches 10 dan obat ketoconazole 2

c. Perhitungan biaya resep

harga obat yang pertama ada obat cataflam harganya Rp 9.957 yang kedua ada na diklofenak harganya RP 3.400 obat azitromisin harganya Rp 45.000 obat troches harganya Rp 16.300 obat ketoconazole harganya Rp 7.800 jadi total semuanya Rp 66.157

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : na diklofenak/ Putih</p> <table border="1"><tr><td>LOGO</td><td><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></td></tr></table> <p>No. _____ Tgl. - _____</p> <p>N.A Tablet 2 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : na diklofenak Jumlah : 20</p>	LOGO	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>
LOGO	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>			
		<p>Nama Obat/warna etiket : Cataflam/ Putih</p>		

	<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. Tgl. -</p> <p>N.A Tablet 2 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : cataflam Jumlah : 10</p>
	<p>Nama Obat /warna etiket : Azitromicin / Putih</p>
	<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. Tgl. 2/2/24</p> <p>N.A Tablet 1 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Lansoprazole Jumlah : 6</p>

	<p>Nama Obat /warna etiket : Troches/ Putih</p> <div data-bbox="801 300 1384 443"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. Tgl. -</p> <p>H.K Tablet 2 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Troches Jumlah : 10</p>
	<p>Nama Obat /warna etiket : Ketoconazole/Putih</p> <div data-bbox="801 858 1384 1002"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. Tgl. -</p> <p>H.K Tablet 1 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Ketokonazole Jumlah : 2</p>

		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat : cataflam Kandungan : Kalium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : Kegunaan : Terapi akut dan kronik gejala RA (Rheumatoid Arthritis), OA (Osteoarthritis) & Spondilitis Ankilosa, mengatasi nyeri & Dismenorea primer, ESO potensial : Sakit kepala pusing, vertigo mual, muntah diare dispepsia sakit perut kembung, anoreksia, nyen epigastrium peningkatan transaminase ruam KI : Hipersensitivitas. Ulserasi GI aktif, perdarahan atau perforasi. Pasien yang pernah mengalami asma, urtikaria atau reaksi alergi setelah terapi aspirin atau NSAID. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien yang diketahui atau berisiko mengalami penyakit hipertensi, retensi cairan atau gagal jantung, riwayat tukak atau perdarahan GI. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : na diklofenak Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg Dosis lazim : Kegunaan : membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis rematoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilartritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah ESO potensial : Retensi Na dan cairan, edema, hipertensi, kelainan fungsi hati (misalnya peningkatan hati transaminase, kadar enzim, anemia, diskrasia darah berat yang jarang (misalnya agranulositosis trombositopenia, anemia aplastik, risiko hiperkalemia keratitis (oftalmik) KI : Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan.</p>

		<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal atau ulkus peptikum, koagulopati, Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : azitromicin Kandungan : Azithromycin 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisitis non GO krn kulit Chlamydia trachomatis ESO potensial : Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/ vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen, pemanjangan interval QT. KI : hipersensitif pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gangguan ginjal sedang atau berat, gangguan hati berat. Hamil & laktasi. Lansia.</p>
		<p>Nama Obat : troces Kandungan : Fradiomycin 2.5 mg, Gramicidin-S Hcl 1 mg Dosis lazim : Kegunaan : mengobati aingivitis, stomatitis, faringitis, bronkitis, tonsilitis, angina vincent, difteri faringeal, priodontitis. ESO potensial : Anoreksia, mual dan gangguan Gl. KI : Tidak boleh digunakan pada penderita yang hipersensitif atau alergi terhadap komponen FG Troches, atau penderita yang mempunyai riwayat alergi terhadap obat dari golongan aminoglikosida seperti streptomisin, kanamisin, gentamisin, fradiomisin atau bacitracin. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan</p>

		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>mengonsumsi obat ini dalam waktu lebih dari 1 minggu. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : ketoconazole Kandungan : Ketoconazole 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mukosa sistemik, kandidiasis mukokutan resisten yang kronis, mukosa saluran cerna resisten serius, kandidiasis vaginal resisten yang kronis, infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), profilaksis mikosa pada pasien immunosupresan, kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidiodomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis). ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, konstipasi, sakit perut, perut kembung, Sakit kepala, pusing, mengantuk,</p>	

		<p>dysgeusia, parestesia Gangguan kejiwaan KI : Hipersensitivitas. Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan aklorhidria, kanker prostat, infeksi SSP, insufisiensi adrenal, di bawah stres berkepanjangan (misalnya operasi besar, perawatan intensif), Anak-anak ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>
--	--	---	--


TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK



	<p>TVF : atas nama N.A Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet 5 obat nggeh, obat nyeri nya cataflam diminum 2 kali sehari setelah makan, untuk rematik nya dapat na diklofenak diminumnya 2 kali sehari setelah makan, untuk antibiotiknya ini diminum 1 kali sehari setelah makan dan dihabiskan, untuk tenggorokan nya diminum 2 kali sehari, dan obat ketokonazole nya juga dikminum 1 kali sehari setelah makan. Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan bu hindari aktivitas berkendara nggeh bu karena ada obat yang efek sampingnya mengantuk pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (→)/Tidak Pengulangan resep : /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Polifarmasi</p>	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ny. S
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	61thn
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	-cpg -bisoprolol -canderin -adalat -nitrokaf
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-cpg : 75mg -bisoprolol :2,5 mg -canderin :8mg

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-adalat :30mg -nitrokaf :2,5 mg -cpg :tab -bisoprolol :tab -canderin :tab -adalat :tab -nitrokaf :tab
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-cpg :30 -bisoprolol :30 -canderin :30 -adalat :30 -nitrokaf :30
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-cpg :1 kali sehari 1 tab (pagi hari) -bisoprolol :1 kali sehari 1 (pagi hari) -canderin : 1 kali sehari 1 tab (malam hari) -adalat : 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) -nitrokaf :1 kali sehari 1 tab (pagi hari)
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15/02/2023
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Eric Reknantha santosa
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip : 448/1163/437.52/2023
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Puskesmas menaras

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Mengambil obat di rak obat cpg sebanyak 30, obat bisoprolol sebanyak 30 obat canderin 30 obat adalat 30 dan obat nitrokaf 30</p> <p>c. Perhitungan biaya resep harga obat yang pertama ada obat cpg harganya Rp 27.192 yang kedua ada bisoprolol harganya RP 5.400 obat canderin harganya Rp 10.600 obat adalat harganya Rp 12.600 obat nitrokaf harganya Rp 3.400 jadi total semuanya Rp 59.600</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Cpg/ Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.K Tablet Kapsul 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) Bungkus</p> <p>Nama Obat : cpg Jumlah : 30</p> <p>Nama Obat/warna etiket :</p>
--	--	---

		bisoprolol/ Putih
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div>
	No.	Tgl. 2/2/24
	H.K	Tablet
		Kapsul
	1 kali sehari 1 tab (pagi hari)	Bungkus
	Nama Obat : Bisoprolol	
	Jumlah : 30	
	Nama Obat /warna etiket : Canderin/ Putih	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div>
	No.	Tgl. 2/2/24
	H.K	Tablet
		Kapsul
	1 kali sehari 1 tab (malam hari)	Bungkus
	Nama Obat : Canderin	
	Jumlah : 30	

		<p>Nama Obat/warna etiket : adalat/ Putih</p> <div data-bbox="806 303 1377 438" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">H.K Tablet Kapsul 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) Bungkus</p> <p>Nama Obat : Adalat Jumlah : 30</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Nitrokaf/Putih</p> <div data-bbox="806 845 1377 981" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">*** Tablet 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) Kapsul Bungkus</p> <p>Nama Obat : Nitrokaf Jumlah : 30</p>
--	--	---

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="799 300 1263 1334"> <p>Nama Obat : cpg Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain ESO potensial : Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal (seperti: sembelit, muntah) KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan perdarahan akibat trauma, pembedahan, atau kondisi patologis lain yang menerima</p> </td> <td data-bbox="1263 300 1727 1334"> <p>Nama Obat : bisoprolol Kandungan : Fumarate 2.5 mg Bisoprolol 2.5 mg 10 Tablet Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung. ESO potensial : Kram abdomen, diare, pusing sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, ketelahan KI : Hipersensitif terhadap Bisoprolol. Gagal jantung akut atau selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik. - Syok kardiogenik. Blok AV derajat 2 atau 3 (tanpa peacemaker), Sindrom sinus. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Keamanan dan efektivitas pada pasien anak</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : cpg Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain ESO potensial : Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal (seperti: sembelit, muntah) KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan perdarahan akibat trauma, pembedahan, atau kondisi patologis lain yang menerima</p>	<p>Nama Obat : bisoprolol Kandungan : Fumarate 2.5 mg Bisoprolol 2.5 mg 10 Tablet Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung. ESO potensial : Kram abdomen, diare, pusing sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, ketelahan KI : Hipersensitif terhadap Bisoprolol. Gagal jantung akut atau selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik. - Syok kardiogenik. Blok AV derajat 2 atau 3 (tanpa peacemaker), Sindrom sinus. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Keamanan dan efektivitas pada pasien anak</p>
<p>Nama Obat : cpg Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain ESO potensial : Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal (seperti: sembelit, muntah) KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan perdarahan akibat trauma, pembedahan, atau kondisi patologis lain yang menerima</p>	<p>Nama Obat : bisoprolol Kandungan : Fumarate 2.5 mg Bisoprolol 2.5 mg 10 Tablet Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung. ESO potensial : Kram abdomen, diare, pusing sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, ketelahan KI : Hipersensitif terhadap Bisoprolol. Gagal jantung akut atau selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik. - Syok kardiogenik. Blok AV derajat 2 atau 3 (tanpa peacemaker), Sindrom sinus. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Keamanan dan efektivitas pada pasien anak</p>			

		<p>penghambat glikoprotein IIb/IIIa secara bersamaan. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>belum diketahui. Jangan menggunakan Bisoprolol tanpa pengawasan dokter, khususnya pasien yang memiliki penyakit arteri koroner Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : canderin Kandungan : Candesartan cilexetil 8 mg Dosis lazim : Kegunaan : Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis Wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pada pasien hipertensi dengan gangguan</p>	<p>Nama Obat : adalat Kandungan : Nifedipine GITS (gastro intestinal therapeutic system) 30 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut). ESO potensial : Sakit kepala, pusing. Penumpukan cairan di bagian kaki (edema perifer). Sensasi degup jantung yang kencang (palpitasi). Konstipasi. Pelebaran pembuluh darah (vasodilatasi) KI : Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi Hipersensitivitas. Syök kardiovaskular 8 hari pertama setelah infark miokard akut. Pasien yang menerima terapi</p>

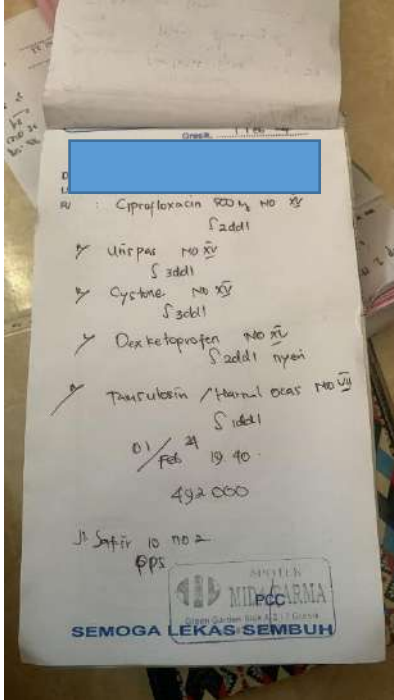
		<p>ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Rifampisin Pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy. Hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan: Hipertensi atau hipotensi berat. Gagal jantung. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : nitrokaf Kandungan : Glyceryl trinitrate (Nitroglycerin) 2.5 mg Perhatian Dosis lazim : Kegunaan : Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pectoris ESO potensial : Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang kolaps, kemerahan pada kulit KI : Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi</p>	



		<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hamil dan laktasi. Alkoholisme. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin.. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Ny. S. Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet 5 obat nggeh, cpg 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) setelah makan, untuk bisoprolol 1 kali sehari 1 (pagi hari) setelah makan, obat canderin 1 kali sehari 1 tab (malam hari) setelah makan, untuk obat adalat 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) setelah makan, untuk obat nitrokaf 1 kali sehari 1 tab (pagi hari) setelah makan Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu</p>	

	Pasien : iya mbak
--	-------------------


No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Polifarmasi	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn I
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	-Ciprofloxacin -Urispas -Cystone -Dexketoprofen -Tamsulosin/Harnal ocas
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-Ciprofloxacin :500mg -Urispas :- -Cystone :- -Dextoprofen :- -Tamsulosin/Harnal ocas :-
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-Ciprofloxacin :15 -Urispas :15 -Cystone :15 -Dextoprofen :15

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

			-Tamsulosin/Harnal ocas : 7
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-Ciprofloxacin : 2 kali sehari 1 tab -Urispas : 3 kali sehari 1 tab -Cystone : 3 kali sehari 1 tab -Dextropropofen : 2 kali sehari 1 tab -Tamsulosin/Harnal ocas : 1 kali sehari 1 tab
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27/01/24
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Nakiyatul M.Sp.PD
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat dirak obat ciprofloxacin sebanyak 15, urinpas sebanyak 15 cystone sebanyak 15 dexstropropofenfen sebanyak 15 tamsulosin</p>		
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Harga ciprofloxacin Rp 5.800 ,obat urispas harganya Rp 9.500 obat cystone harganya 210.000 dexstoprofen harganya Rp 17.800 obat Harnal ocas harganya Rp 63.800 Total yang dibayarkan 309.900</p>			

d. ETIKET			
Nama Obat /warna etiket : Ciprofloxacin/Putih			
	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini		
No.	Tgl. 27/1/24		
2	X	Sehari	Tablet
Sebelum/Sesudah/Saat Makan			Kapsul
Nama Obat : Ciprofloxacin			Bungkus
Jumlah : 15			
Nama Obat/warna etiket : Urispas/Putih			
	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989		
No.	Tgl. 27/1/24		
3	X	Sehari	Tablet
Sebelum/Sesudah/Saat Makan			Kapsul
Nama Obat : Urispas			Bungkus
Jumlah : 15			
Nama Obat /warna etiket :			

	<p>Cystone/Putih</p> <div data-bbox="817 271 1377 406"><p>LOGO</p><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. Tgl. 27/1/24</p> <p>Tn.I Tablet 2 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Jumlah : 15</p>
	<p>Nama Obat/warna etiket : Dexketoprofen/Putih</p> <div data-bbox="817 861 1377 997"><p>LOGO</p><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. Tgl. 27/2/24</p> <p>Tn.I Tablet 1 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Lansoprazole Jumlah : 7</p>

		<p>Harnal ocas/Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">  <p style="text-align: center;">APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 2/2/24</p> <p style="text-align: center;">Tn.I Tablet</p> <p style="text-align: center;">3 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Lansoprazole Jumlah : 60</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Ciprofloxacin Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi pada saluran kemih, saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh S. thypi, saluran napas (kecuali pneumonia akibat Streptococcus), kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi ESO potensial : Mual, muntah, diare, nyeri perut, dispepsia, sakit kepala, pusing, ruam kulit,</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Urispas Kandungan : Flavoxate HCI 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Menghilangkan gejala-gejala disuria (kesulitan saat buang air kecil/kencing atau sakit sewaktu kencing), kencing yang tidak dapat ditahan, ngompol pada malam hari, nyeri di atas daerah kemaluan, sering kencing dan tidak dapat ditahan yang dapat terjadi pada sistitis,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Ciprofloxacin Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi pada saluran kemih, saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh S. thypi, saluran napas (kecuali pneumonia akibat Streptococcus), kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi ESO potensial : Mual, muntah, diare, nyeri perut, dispepsia, sakit kepala, pusing, ruam kulit,</p>	<p>Nama Obat : Urispas Kandungan : Flavoxate HCI 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Menghilangkan gejala-gejala disuria (kesulitan saat buang air kecil/kencing atau sakit sewaktu kencing), kencing yang tidak dapat ditahan, ngompol pada malam hari, nyeri di atas daerah kemaluan, sering kencing dan tidak dapat ditahan yang dapat terjadi pada sistitis,</p>
<p>Nama Obat : Ciprofloxacin Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : Infeksi pada saluran kemih, saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh S. thypi, saluran napas (kecuali pneumonia akibat Streptococcus), kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi ESO potensial : Mual, muntah, diare, nyeri perut, dispepsia, sakit kepala, pusing, ruam kulit,</p>	<p>Nama Obat : Urispas Kandungan : Flavoxate HCI 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Menghilangkan gejala-gejala disuria (kesulitan saat buang air kecil/kencing atau sakit sewaktu kencing), kencing yang tidak dapat ditahan, ngompol pada malam hari, nyeri di atas daerah kemaluan, sering kencing dan tidak dapat ditahan yang dapat terjadi pada sistitis,</p>			

		<p>artralgia, peningkatan kadar kreatinin serum dan urea darah. Perubahan hematologi misalnya trombositopenia, leukopenia KI : Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin atau kuinolon lainnya. Riwayat atau risiko perpanjangan QT, diketahui riwayat miastenia gravis. Penggunaan bersamaan dengan tizanidine PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gangguan SSP yang diketahui atau dicurigai, faktor risiko predisposisi kejang, atau ambang kejang yang lebih rendah, Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>prostatitis, uretritis, uretrosistitis, uretrotrigonitis A ESO potensial : Mual, muntah, mulut kering, konstipasi vertigo sakit kepala, kebingungan mengantuk leukopenia atau sedikitnya sel darah putih, denyut jantung yang meningkat dan berdebar KI : Penderita yang memiliki riwayat alergi terhadap flavoksat atau komponen obat, mengalami penyumbatan pada saluran kemih bagian bawah, gangguan menelan seperti akalasia, obstruksi pada lambung, pendarahan pada lambung dan usus PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hindari menyetir kendaraan, mengoperasikan mesin, atau melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran dan pandangan yang jelas pada saat menggunakan obat. Hindari melakukan olahraga, berendam di air panas, atau melakukan aktivitas yang menghasilkan banyak keringat pada saat menggunakan obat. Hati-hati penggunaan obat pada pasien yang diduga memiliki penyakit</p>
--	--	--	---

			<p>glaukoma. Hati-hati penggunaan obat pada pasien lanjut usia dan anak <12 tahun karena lebih sensitif terhadap efek samping terutama kebingungan dan mengantuk. Hamil dan menyusui Kategori Kehamilan B Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Cystone Kandungan : Didymocarpus pedicellata 65 mg, Saxifraga ligulata 49 mg, Rubia cordifolia 16 mg, Cyperus scariosus 16 mg, Achyranthes aspera 16 mg, Onosma bracteatum 16 mg, Vernonia cinerea 16 mg Perhatian Dosis lazim : Kegunaan : Membantu melancarkan buang air kecil ESO potensial : KI : Tidak di rekomendasikan untuk Batu Ginjal dgn ukuran di atas > 8mm PERHATIAN : Pada obstruksi ureter lengkap, tidak disarankan untuk mengkonsumsi tablet Cystone Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Dexketoprofen Kandungan : Dexketoprofen 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Terapi simpatomimetik nyeri ringan hingga sedang seperti nyeri muskuloskeletal dan nyeri paska operasi, dismenore, sakit gigi ESO potensial : Muat muntah, nyeri perut,diare,mulut kering penglihatan kabur,palpitasi (detak jantung meningkat), dan insomnia. KI : Hipersensitivitas dengan OAINS lainnya, asma bronkhopasme, rinitis akut, polip nasal, urtikaria, edema angioneurotik yang dipicu OAINS lainnya. Gangguan fungsi ginjal sedang dan berat, gangguan</p>


		<p>fungsi hati berat, han (trimester 3) dan laktasi. PERHATIAN : riwayat penyakit jantung, asma bronkial, esofagitis, gastritis, dan tukak peptik. Hentikan jika terjadi pendarahan atau tukak saluran cerna. Menghambat agregasi platelet dan memperpanjang waktu perdarahan. Tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang. Gangguan ginjal ringan, gangguan hati ringan dan sedang, lanjut usia dan hamil (trimester 1 & 2). Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Harnal ocas Kandungan : Tamsulosin HCI 0.4 mg Dosis lazim : Kegunaan : Gejala saluran kemih bawah yang berhubungan dengan pembesaran prostat jinak ESO potensial : Pusing, sakit kepala, gelisah, penurunan tekanan darah, hipotensi ortostatik, takikardi, palpitasi, gatal, ruam kulit, gangguan gastrointestinal (saluran cerna), obstruksi nasal, edema,</p>	

		<p>inkontinensia urin, gangguan penglihatan KI : Gangguan fungsi ginjal, insufisiensi hati berat. Pemberian bersama dengan Vardenafil HCl. Riwayat hipotensi ortostatik. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gangguan fungsi hati, gangguan fungsi ginjal ringan s/d sedang. Intra-op floppy iris syndrome (IFIS). Dapat mengganggu kemampuan mengemudi kendaraan bermotor atau menjalankan mesin. Usia lanjut. Pasien dengan disfungsi miokard atau angina pectoris. Diskontinu terapi 5-9 minggu sebelum operasi katarak atau glaucoma. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	

	<p>TVF : atas nama Tn.I Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet 5 obat nggeh, obat ciproflaxacin 2 kali sehari 1 tab setelah makan, untuk obat Urispas 3 kali sehari 1 tab diminum saat perut kosong (1atau 2 jam sebelum/sesudah makan),untuk obat Cysstone 3 kali sehari 1 tab diminum bersamaan dengan makan,untuk nyeri Dexketoprofen 2 kali sehari 1 tab diminum 30 mnt sebelum makan, Harnal ocas 1 kali sehari 1 tab diminum setelah makan Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan pak, hindari aktivitas berkendara nggeh pak karena ada obat yang efek sampingnya mengantuk pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Lainnya	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An A
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	12th
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Lanekeloid-E
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Cream

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1		
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada			
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Lanekeloid -E: 2 kali sehari untuk pemakian luar		
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	08/02/2024		
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Silvia Zulifa		
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Sip .446/1186/437.52/2023		
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Klinik siti fatimah jln desa tambah rejo		
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Mengambil obat di rak obat lankeloid sebanyak 1</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1"> <tr> <td>Totallyag dibayarkan 197.600</td> </tr> </table> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Lanekeloid-E/ Biru</p>				Mengambil obat di rak obat lankeloid sebanyak 1	Totallyag dibayarkan 197.600
Mengambil obat di rak obat lankeloid sebanyak 1					
Totallyag dibayarkan 197.600					

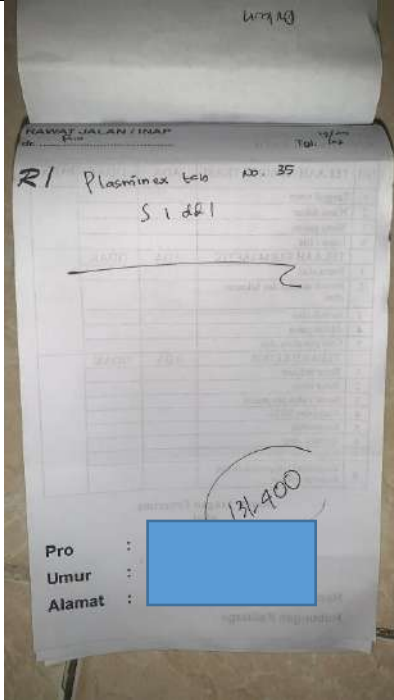
		<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. Tgl. 9/2/24</p> <p>An.A</p> <p>2 kali sehari (untuk pemakaian luar)</p> <p>Nama Obat : Cendo Gentamycin E.D Jumlah : 1</p>	
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Lanekeloid-E Kandungan : Centella Asiatica Phytosome 100 mg, vit.E 20 mg Dosis lazim : Kegunaan : Membantu proses penyembuhan luka bakar ringan ESO potensial : Iritasi KI : Hipersensitif PERHATIAN : Hentikan pemakaian bila terjadi reaksi alergi. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30 C pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p><i>f. Tahap pembuatan</i></p>	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Tn.I Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet salep nggeh, untuk cara pakai nya dioles dibagian yang sakit 2 kali sehari Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																				
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Lainnya</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>U.P</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Plasminex</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tab</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	U.P	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Plasminex	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	U.P																				
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																				
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																				
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Plasminex																				
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																				
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab																				

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	35
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 kali sehari
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19/02/24
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Rio
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
Mengambil obat di rak obat plsmine tab			
c. Perhitungan biaya resep			
Harga obat plasminex tab Rp 131.400			
d. ETIKET			
Nama Obat /warna etiket : Plasminex/Putih			

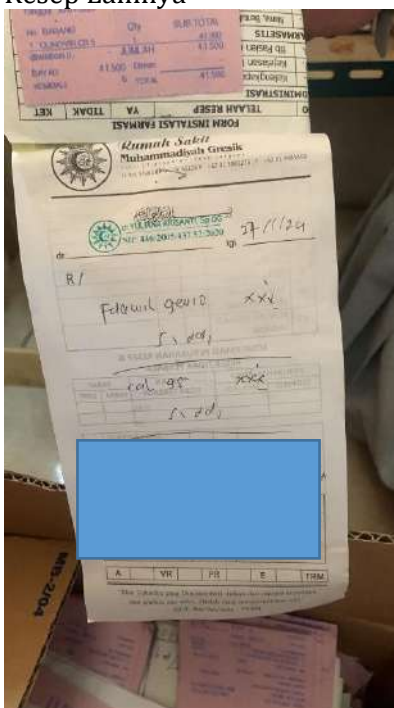
		<div data-bbox="806 239 952 319" style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; text-align: center;"> <p>LOGO</p> </div> <div data-bbox="974 239 1377 375" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. _____ Tgl. 19/2/24</p> <p style="text-align: center;">U.P Tablet</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Plasminex tab Jumlah : 35</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <div data-bbox="806 853 1265 1332" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Plasminex Kandungan :Asam treneksamat 500 mg Dosis lazim : Kegunaan : obat ini membantu menghentikan pendarahan pada sejumlah kondisi, misalnya mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan ESO potensial : Mual, muntah, diare, buta warna, hipotensi (IV scr cepat).</p> </div>
--	--	--

		<p>KI : Riwayat tromboembolik. Perdarahan sub araknoid. Penderita dengan pembekuan intravaskular aktif. Buta warna.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Insufisiensi ginjal, hematuri masif pada saluran kemih atas. Lakukan pemeriksaan mata & tes fungsi ginjal pada pasien dengan edema angioneurotik hereditier (jangka panjang). Hamil & laktasi.</p> <p>Kategori Kehamilan</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30 C pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	
<p>f. Tahap pembuatan</p>		<p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p>	
<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>		<p>TVF : atas nama U.P Pasien: iyaa TVF : ini obat nya plasminex tab diminum 1 kali sehari bersamaan dengan makan Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu</p>	

			pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak
--	--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																			
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali /Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi	<table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ny. D.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>33th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Folamil genio Cal 95</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>kapsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Folamil genio :30 Cal 95 : 30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Folamil genio :1 kali sehari 1 Cal 95 :1 kali sehari 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>27/1/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr Yuliana Arisanti Sp.OG</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. D.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	33th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio Cal 95	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	kapsul	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio :30 Cal 95 : 30	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio :1 kali sehari 1 Cal 95 :1 kali sehari 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27/1/24	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Yuliana Arisanti Sp.OG	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. D.																																			
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	33th																																			
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																			
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio Cal 95																																			
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																			
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	kapsul																																			
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio :30 Cal 95 : 30																																			
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																				
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Folamil genio :1 kali sehari 1 Cal 95 :1 kali sehari 1																																			
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27/1/24																																			
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Yuliana Arisanti Sp.OG																																			

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

<p>Resep Lainnya</p> 	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	SIP.446/2005/437.52/20 20
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rs muhammadiyah gresik
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat ditempat rak obat folamil genio sebanyak 30, obat cal 95 sebanyak 30</p>			
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Total yng harus di byarkan Rp 176.900</p>			
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Folamil genio/Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> <p>No. Tgl. 27/1/24</p> <p>Ny.D Tablet</p> <p>1 X Sehari Kapsul</p> <p>Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Folamil Genio</p> <p>Jumlah : 30</p>			

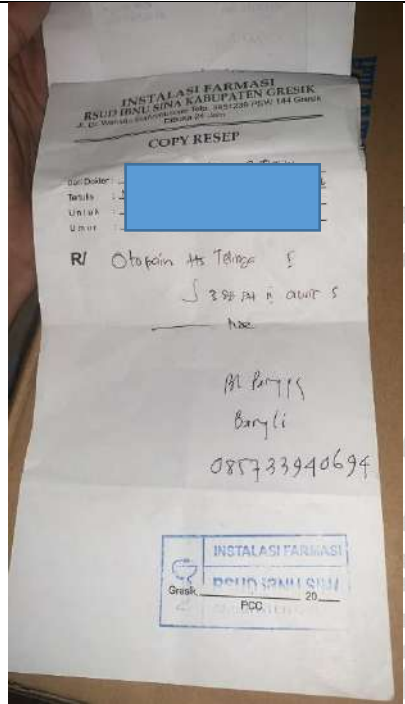
		<p>Nama Obat/warna etiket : Cal 95/ Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px 5px; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">LOGO</div> <div style="text-align: center;"> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </div> </div> <p>No. Tgl. 27/1/24</p> <p style="text-align: center;">H.K Tablet</p> <p style="text-align: center;">1 X Sehari Kapsul</p> <p style="text-align: center;">Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Cal 95</p> <p>Jumlah : 30</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Folamil genio</p> <p>Kandungan : Folic acid 1 mg, Beta-carotene 10.000 IU, vitamin B1 3 mg, vitamin B2 3.4 mg, Nicotinamide 20 mg, vitamin B6 2 mg, Ca pantothenate 7.5 mg, Ca carbonate 100 mg, vitamin B12 4 mcg, vitamin D3 400 iu, vitamin K1 50 mcg, Biotin 30 mcg, Copper gluconate 0.1 mg, Fe polymaltose complex (IPC) 30 mg, DHA from Algae 40 mg, Arachidonic Acid 8 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Cal 95</p> <p>Kandungan : Coral Ca 500 mg, Natural Soy Isoflavone 20 mg, vit.D3 200 IU, Vit.K1 25 mcg, mg 100 mg, Zn 5 mg, Boron 1 mg.</p> <p>Perhatian</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan tulang</p> <p>ESO potensial :-</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen yang terkandung dalam produk.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Folamil genio</p> <p>Kandungan : Folic acid 1 mg, Beta-carotene 10.000 IU, vitamin B1 3 mg, vitamin B2 3.4 mg, Nicotinamide 20 mg, vitamin B6 2 mg, Ca pantothenate 7.5 mg, Ca carbonate 100 mg, vitamin B12 4 mcg, vitamin D3 400 iu, vitamin K1 50 mcg, Biotin 30 mcg, Copper gluconate 0.1 mg, Fe polymaltose complex (IPC) 30 mg, DHA from Algae 40 mg, Arachidonic Acid 8 mg</p> <p>Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Cal 95</p> <p>Kandungan : Coral Ca 500 mg, Natural Soy Isoflavone 20 mg, vit.D3 200 IU, Vit.K1 25 mcg, mg 100 mg, Zn 5 mg, Boron 1 mg.</p> <p>Perhatian</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan tulang</p> <p>ESO potensial :-</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen yang terkandung dalam produk.</p>
<p>Nama Obat : Folamil genio</p> <p>Kandungan : Folic acid 1 mg, Beta-carotene 10.000 IU, vitamin B1 3 mg, vitamin B2 3.4 mg, Nicotinamide 20 mg, vitamin B6 2 mg, Ca pantothenate 7.5 mg, Ca carbonate 100 mg, vitamin B12 4 mcg, vitamin D3 400 iu, vitamin K1 50 mcg, Biotin 30 mcg, Copper gluconate 0.1 mg, Fe polymaltose complex (IPC) 30 mg, DHA from Algae 40 mg, Arachidonic Acid 8 mg</p> <p>Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Cal 95</p> <p>Kandungan : Coral Ca 500 mg, Natural Soy Isoflavone 20 mg, vit.D3 200 IU, Vit.K1 25 mcg, mg 100 mg, Zn 5 mg, Boron 1 mg.</p> <p>Perhatian</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan tulang</p> <p>ESO potensial :-</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen yang terkandung dalam produk.</p>			

		<p>Kegunaan : Suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk nutrisi otak ibu hamil & menyusui</p> <p>ESO potensial :-</p> <p>KI : Pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk</p> <p>PERHATIAN : Hiperkalsemia, toksisitas vit D, penyakit Wilson, gagal hati & ginjal kronis, kelebihan Fe, poliartritis kronis, asma bronkial, infeksi fase akut, keluhan ginjal, hiperparatiroidisme tidak terkontrol, sirosis hati dekompensasi, hepatitis menular, atrofi optik Leber. kehamilan trimester 1.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30 C pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>PERHATIAN : Gangguan ginjal. Jangan diberikan bersama produk yang kaya serat</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30 C pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	

	<p>TVF : atas nama Ny.D Pasien: iyaa TVF : ini obat nya dapet ini untuk vitamin tulang nya diminum 1 kali sehari satu kapsul, ini obat folamil genio nya diminum nya satu kali sehari 1 kapsul setelah makan Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																										
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Lainnya</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ny. M</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Otopain</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ear Drops</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. M	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Otopain	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ear Drops	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. M																										
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																										
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																										
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Otopain																										
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																										
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ear Drops																										
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1																										
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																											

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

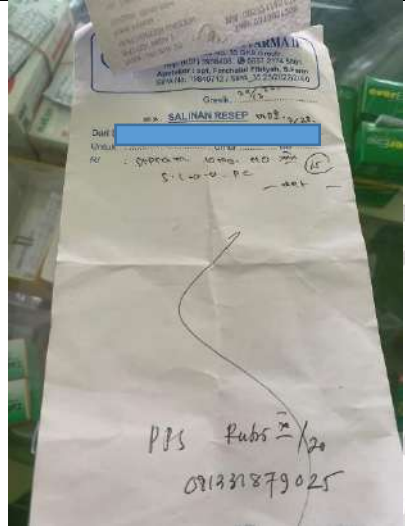
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 kali sehari 2 tetes telinga kiri								
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19/02/24								
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Riljan Chorlie Sp Tht-kl								
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-								
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rs Ibnu Sina Gresik								
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat di rak obat otopain sebanyak 1</p>											
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Total yang harus dibayarkan Rp 129.800</p>											
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Otopain/ Biru</p>											
<table border="1" style="width: 100%; background-color: #007bff; color: white;"> <tr> <td style="text-align: center;">LOGO</td> <td style="text-align: center;"> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">No.</td> <td style="text-align: center;">Tgl.19/2/24</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Ny.D</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">3 kali sehari 2 tetes telinga kiri</td> </tr> </table>				LOGO	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini	No.	Tgl.19/2/24	Ny.D		3 kali sehari 2 tetes telinga kiri	
LOGO	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini										
No.	Tgl.19/2/24										
Ny.D											
3 kali sehari 2 tetes telinga kiri											

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Otopain Kandungan : Polymyxin B sulfat 50000 iu, neomycin sulfat 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg Dosis lazim : Kegunaan : Obat ini digunakan untuk mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair ESO potensial : Rasa terbakar, gatal, intasi, kering dan jerawat KI : Hipersensitif terhadap salah satu komponen obat, pasien dengan infeksi yang disebabkan oleh virus dan pasien dengan perforasi membran tympani. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Infeksi bakteri purulen akut dan tidak diterapi. Infeksi virus atau jamur pada telinga. Perforasi membran timpani. Anak. Wanita hamil. Tidak boleh digunakan lebih dari 10 hari. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30 C pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	--

	<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Ny.M Pasien: iyaa TVF : ini obat nya ottopain tetes telinga nggeh bu, untuk pemakainnya 3 kali sehari dua tetes telinga kiri. Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : ter...kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Copy Resep</p>	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ny A
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Depram
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	10mg

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	30
	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 kali sehari 1 tab (Pagi hari) setelah makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	7/8/23
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi SpKj
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat di rak obat deprim sebanyak 30</p> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Total yang dibayarkan Rp 57.600</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Deprim/Putih</p>			

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

		<p>LOGO</p> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> <p>No. Tgl. 7/8/23</p> <p>Ny.A Tablet 1 kali sehari pagi hari Kapsul Bungkus</p> <p>Nama Obat : Depram Jumlah : 15</p>	<p>Nama Obat : Depram Kandungan : Tiap tablet mengandung Escitalopram Oxalate 10 mg Dosis lazim : Kegunaan : Depresi (episode depresi mayor), gangguan kecemasan (seperti gangguan panik/panic disorder dengan atau tanpa agorafobia). ESO potensial : Penurunan nafsu makan, insomnia, somnolen, pusing, gangguan pengecapan, gangguan tidur KI : Pasien epilepsi yang tidak stabil. Penggunaan obat bersama dengan obat Monoamine Oxidase Inhibitors (MAOIs) atau</p> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
--	--	--	---

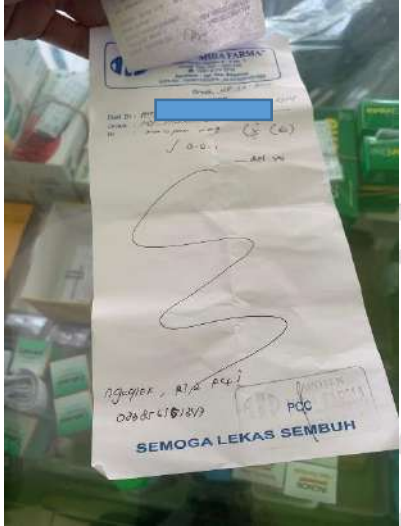



		<p>antidepresi lain. Pasien yang mengonsumsi obat yang dapat memperpanjang waktu kontraksi otot jantung. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. - Sebaiknya digunakan dengan hati-hati pada pasien epilepsi atau kejang (hindari jika kejang tidak terkontrol, hentikan jika frekuensi kejang meningkat), Jika Anda mempunyai gangguan hati atau ginjal, konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan obat ini Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Ny.A Pasien: iyaa TVF : ini obat nya deprim nggeh bu, diminum 1 kali sehari 1 tab setelah makan dipagi hari saja nggeh bu Pasien : nggeh mbak</p>	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

		TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Copy Resep	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny T
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Merlopam
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Merlopam 2mg
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	60
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 kali sehari 1 tab (malam hari)
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19/02/24
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi SpKj

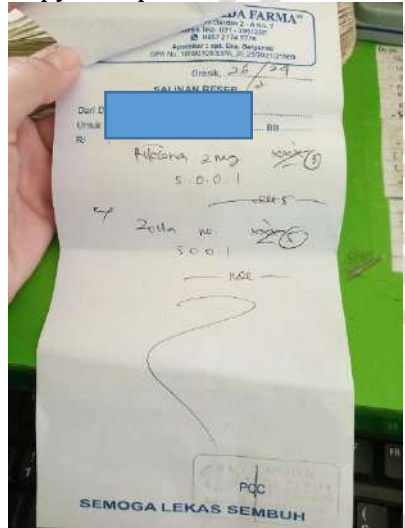
TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Surat ijin : Ada/Tidak Ada	-												
	Alamat dr. : Ada/Tidak Ada	-												
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Mengambil obat di rak obat merlopam sebanyak 60</p>														
<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Harga yang dibayarkan Rp211.000</p>														
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Merlopam/Putih</p>														
<table border="1"> <tr> <td>  </td> <td> <p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p> </td> </tr> <tr> <td>No.</td> <td>Tgl. 2/2/24</td> </tr> <tr> <td>Ny.T</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>3 X Sehari</td> <td>Kapsul</td> </tr> <tr> <td>Sebelum/Sesudah/Saat Makan</td> <td>Bungkus</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Nama Obat : Merlopam Jumlah : 60</p> </td> </tr> </table>				<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>	No.	Tgl. 2/2/24	Ny.T	Tablet	3 X Sehari	Kapsul	Sebelum/Sesudah/Saat Makan	Bungkus	<p>Nama Obat : Merlopam Jumlah : 60</p>	
	<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>													
No.	Tgl. 2/2/24													
Ny.T	Tablet													
3 X Sehari	Kapsul													
Sebelum/Sesudah/Saat Makan	Bungkus													
<p>Nama Obat : Merlopam Jumlah : 60</p>														


	<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Merlopam Kandungan : Lorazepam 2mg Dosis lazim : Kegunaan : obat yang digunakan untuk mengatasi kecemasan kesulitan tidur, hingga depresi ESO potensial : Menimbulkan perasaan mengantuk atau lelah di siang hari, Otot yang terasa lemah, Alami masalah terkait koordinasi atau pengendalian gerak, Perubahan mental, Kesulitan untuk bicara KI : Meningkatkan efek kantuk dan risiko terjadinya gangguan pernapasan berat, koma, bahkan kematian jika digunakan bersama obat golongan opioid, seperti morfin, oxycodone, fentanyl, codein, atau tramadol, Meningkatkan efek kantuk jika digunakan bersama ritonavir, lopinavir, cisapride, disulfiram, atau <i>muscle relaxant</i>, seperti baclofen PERHATIAN : Jangan mengonsumsi lorazepam jika Anda alergi terhadap obat ini atau obat benzodiazepine lain,</p>
--	---

		<p>seperti alprazolam atau diazepam. Selalu beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang Anda miliki, Beri tahu dokter jika Anda menderita gangguan pernapasan berat, <i>sleep apnea</i>, glaukoma, myasthenia gravis, atau gagal hati. Cara penyimpanan : Simpan pada pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1 Melakukan skrining resep2 Menulis etiket3 Swamedikasi ke pasien <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Ny.T Pasien: iyaa TVF : ini obat nya Merlopam nggeh bu, diminum 1 kali sehari 1 tab setelah makan di malam hari saja, hindari aktivitas mengendara nggeh bu Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Copy Resep</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. A		
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-		
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Riklona Zolta		
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Riklona :2mg Zolta: -		
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab		
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Riklona: 30 Zolta: 30		
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada			
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Riklona :1 kali sehari 1 tab (malam hari) Zolta :1 kali sehari 1 tab (dimalam hari)		
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	26/20/24		
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Mefi SpKj		
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-		
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-		
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				

		Mengambil obat di rak obat riklona sebanyak 5 obat zolta sebanyak 5		
		c. Perhitungan biaya resep		
		Total yang dibayarkan Rp 35.700		
		d. ETIKET		
		Nama Obat /warna etiket : Riklona/Putih		
		<table border="1"><tr><td>LOGO</td><td>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</td></tr></table>	LOGO	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989
LOGO	APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989			
		No. Tgl. 26/2/24		
		Ny.A Tablet Kapsul 1 kali sehari malam hari Bungkus		
		Nama Obat : Jumlah : 5		
		Nama Obat/warna etiket : Zolta/ Putih		

		<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;"> APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989 </p> <p>No. _____ Tgl. 26/7/24</p> <p style="text-align: center;">NyA</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari malam hari</p> <p>Nama Obat : _____</p> <p>Jumlah : 5</p> <p style="text-align: right;"> Tablet Kapsul Bungkus </p>	
	<p>Nama Obat : Riklona Kandungan : clonazepam 2 mg Dosis lazim : _____ Kegunaan : mengatasi gangguan panik dan kejang epilepsi. ESO potensial : Kelelahan, mengantuk, letih, pusing, kepala terasa ringan, dan ataksia Depresi pernapasan KI : Hipersensitif terhadap clonazepam dan obat turunan benzodiazepin lainnya, atau zat tambahan lain di dalamnya, Ketergantungan obat, Glaukoma sudut sempit, Myasthenia gravis Gangguan hati, dan gangguan pernapasan</p>	<p>Nama Obat : Zolta Kandungan : Zolpidem tartrate 10 mg Dosis lazim : _____ Kegunaan : obat yang diindikasikan untuk menangani insomnia jangka pendek. ESO potensial : Halusinasi, <u>Sakit kepala</u>, Mual muntah, Mengantuk, <u>Badan lemas</u> KI : Tidak boleh diberikan kepada orang dengan gangguan hati yang berat. PERHATIAN : nsufisiensi pernapasan; pasien anak; amnesia, depresi, toleransi, ketergantungan, insomnia 'rebound', reaksi psikiatrik lain &</p>	

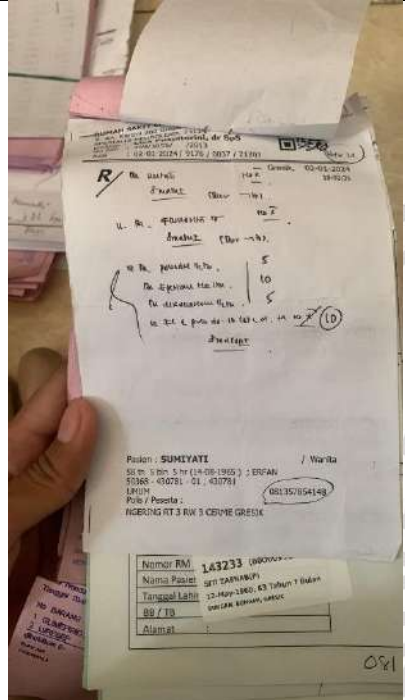
		<p>PERHATIAN : Penyakit saluran pernapasan, Gangguan hati dan ginjal berat, Kelemahan otot Riwayat penyalahgunaan obat, Kamu harus memberitahu dokter jika sedang hamil atau merencanakan kehamilan jika akan diterapi dengan Riklona Dilarang menyusui bayi selama mengonsumsi Riklona, Hindari minum alkohol selama terapi dengan Riklona, Riklona dapat menyebabkan ketergantungan psikologis dan fisik. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>reaksi paradoksikal, somnabulisme & perilaku yg berhubungan, Lanjut usia. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>TVF : atas nama Ny.A Pasien: iyaa TVF : ini obat nya Riklona nya nggeh bu, diminum 1 kali sehari 1 tab setelah makan di malam hari saja nggeh bu, dan untuk zolta nya juga car minumny 1 kali 1 tab di malam hari</p>	


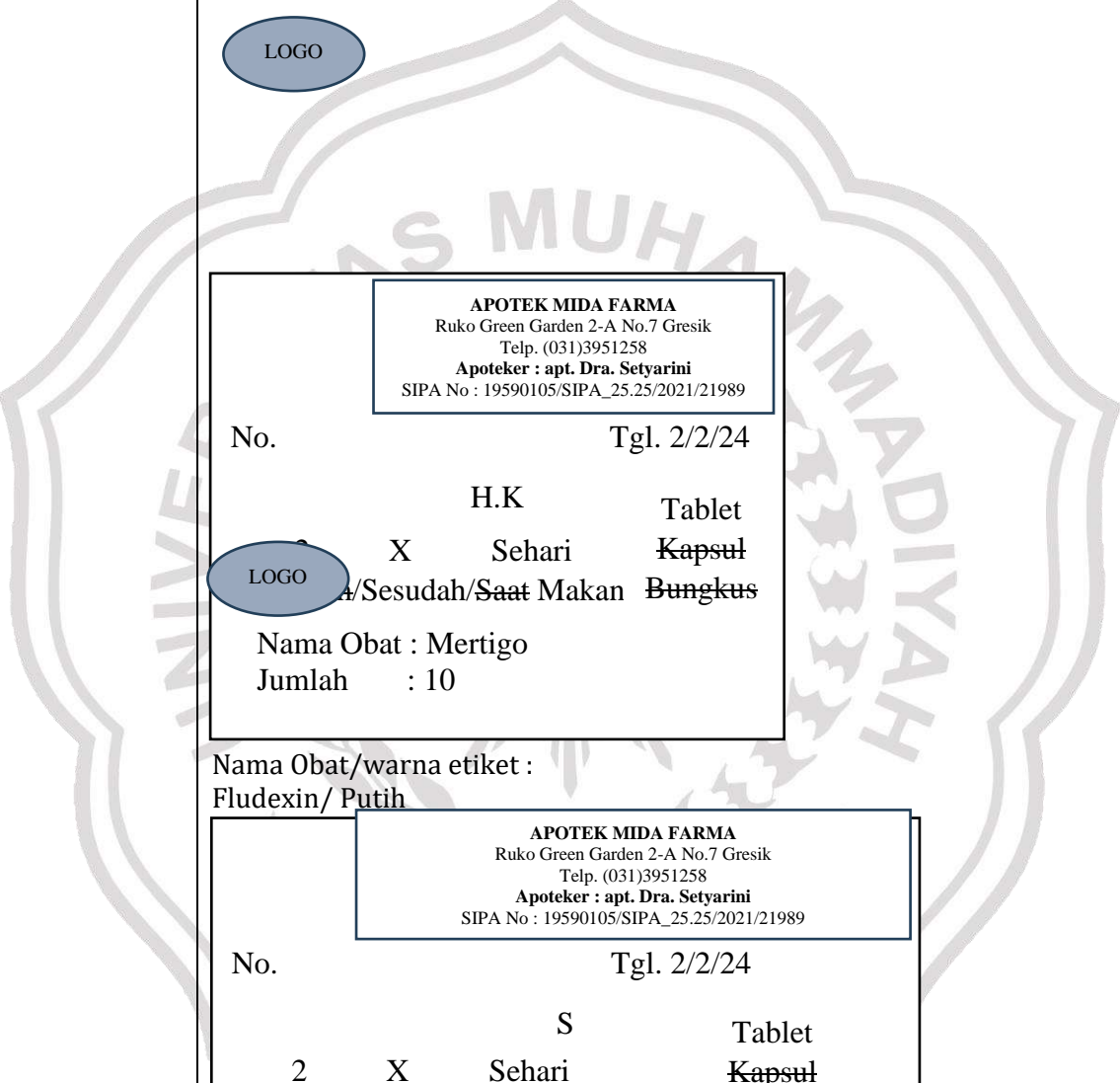

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

		Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/ Iter Tempel Resep/salin resep disini! Iter 2x	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	S.
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	58 thn
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Mertigo - Fludexin - Prednisolone - Eperison HCL - Dexamethason
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-Mertigo :- -Fludexin :- -Prednisolone : ½ tab -Eperison HCL : ½ tab -Dexamethason : ½ tab
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tab Kapsul
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	-Mertigo :10 -Fludexin :10 -Prednisolone : 5 -Eperison HCL : 10 -Dexamethason 5

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Mertigo : sehari dua kali 1 tablet - Fludexin : sehari dua kali 1 tablet - resep kapsul : sehari dua kali 1kapsul
	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	02/01/2024
	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Lisa Puspitorini
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	449/3055/ /2013
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl Ra Kartini 280 gresik (Rumah Sakit Semen Gresik)
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
c. Perhitungan biaya resep			Total yang dibayarkan Rp 235.600
d. ETIKET			Nama Obat /warna etiket : Mertigo/ Putih

		
		
<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>		
No. _____ Tgl. 2/2/24		
H.K Tablet		
X Sehari Kapsul		
	/Saesudah/Saat Makan	Bungkus
Nama Obat : Mertigo		
Jumlah : 10		
Nama Obat/warna etiket : Fludexin/ Putih		
<p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p>		
No. _____ Tgl. 2/2/24		
S Tablet		
2 X Sehari Kapsul		
Sebelum/Sesudah/Saat Makan		Bungkus

		<p>Nama Obat : Fludexin Jumlah : 10</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Resep/ Putih</p> <div data-bbox="974 507 1384 646" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>APOTEK MIDA FARMA Ruko Green Garden 2-A No.7 Gresik Telp. (031)3951258 Apoteker : apt. Dra. Setyarini SIPA No : 19590105/SIPA_25.25/2021/21989</p></div> <p>No. _____ Tgl. 2/1/24</p> <p style="text-align: center;">S. Tablet 2 X Sehari Kapsul Sebelum/Sesudah/Saat Makan Bungkus</p> <p>Nama Obat : Jumlah : 10</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p>
--	--	---

		<p>Nama Obat : Mertigo Kandungan : betahistine mesylate 6 mg Dosis lazim : Kegunaan : mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom Meniere, penyakit Meniere dan vertigo perifer. ESO potensial : mual, muntah, ruam pada kulit KI : PERHATIAN : pasien yang menderita feokromositoma. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Fludexin Kandungan : Paracetamol 500 mg, chlorpheniramine maleate 2 mg, phenylephrine 7.5 mg, dextromethorphan HBr 15 mg. Dosis lazim : Kegunaan : Flu, pilek, batuk, rinitis alergik, sinusitis ESO potensial : Gangguan Gastro intestinal, banyak keringat, rasa haus, mulut kering, palpitasi, tremor KI : PERHATIAN : Dapat mengganggu kemampuan mengemudi/menjalankan mesin Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Prednisolon Kandungan : Prednisone 5 mg Dosis lazim : Kegunaan : Menekan reaksi radang dan reaksi alergi ESO potensial : Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung, hipernatremia, hiperkalemia. Gangguan tidur (pada awal terapi). KI :</p>	

		<p>PERHATIAN : * Wanita hamil dan menyusui. Anak-anak. Lansia. Cara penyimpanan : Simpan pada pada tempat kering dan terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1 Melakukan skrining resep 2 Menulis etiket 3 Swamedikasi ke pasien 6 Swamedikasi ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>TVF : atas nama Ny.S Pasien: iyaa TVF : ini obat nya Mertigo nya nggeh bu, diminum 2 kali sehari 1 tab setelah makan, untuk zolta nya juga cara minumnya 2 kali sehari 1 setelah makan, dapat racikan kapsul bu cara minumnya 2 kali sehari 1 Pasien : nggeh mbak TVF: ada yang ditanyakan lagi bu pasien :nggak mbak mbak,cukup TVF: baik terima kasih sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M.T.

NIDN. 0721119001

Gresik,

Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma Gresik,



Apt. Dra. Setyarini

SIPA NO. 19590105



B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Piroxicam	Faxiden 20	Hipersensitivitas, tukak GI.	Mengurangi rasa sakit, pembengkakan dan kekakuan sendi.	Dewasa : 20 mg sehari sekali. Sesudah makan.	Gangguan pencernaan, sakit kepala, pusing, penglihatan kabur, iritasi.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Celecoxib	Celecoxib 100	Hipersensitivitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamid. Ulserasi peptik aktif atau perdarahan gastrointestinal, penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, atau penyakit arteri perifer. Gangguan	Meredakan tanda dan gejala OA, RA dan Ankilosing Spondilitis pada orang dewasa.	Dewasa Osteoarthritis (OA) dan Spondilitis ankilosa : 100 mg, 2x sehari 1 kapsul. Max. 400 mg per hari. Rheumatoid arthritis (RA): 100 mg 2 kali sehari.	Saluran cerna : Nyeri perut, mual, muntah. Kulit : Gatal, ruam, alergi. Saluran nafas : Batuk.	Simpan di bawah suhu 30°C.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

			ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyusui.		Max. 400 mg per hari. Maksimal penggunaan 7 hari. Sesudah makan.		
Acetaminophen	Sanmol (paracetamol)	Penderita gangguan fungsi hati yang berat dan hipersensitivitas terhadap paracetamol.	Meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.	Anak dan dewasa : 3x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	alergi pada kulit dan kerusakan hati.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Metampiron	Methampyrone 500	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan perdarahan.	Menghilangkan rasa sakit, terutama kolik dan sakit setelah operasi.	Dewasa : 3x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Hipersensitif, urtikaria, pruritus dan agranulositosis.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Ibu profen	Ibu profen 400	Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita	Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid,	Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. Anak-anak : 20 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi beberapa kali	Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C.	

			sindroma polip hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat anti inflamasi non steroid akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.	gejala osteoarthritis, gejala juvenile arthritis reumatoid, menurunkan demam pada anak.	pemberian. Sesudah makan.		
Diclofenak	Kaditic 50	Tukak lambung, hipersensitif terhadap zat aktif, pasien asma, urtikaria atau rhinitis akut yang ditimbulkan oleh asam asetilsalisilat atau obat lain yang mempunyai aktivitas menghambat prostaglandin sintetase.	Nyeri pasca trauma, inflamasi, dan nyeri pasca operasi. Terapi penunjang pada nyeri inflamasi berat akibat infeksi THT.	Dewasa : 100-150 mg/hari. Anak usia >14 tahun : 75-10mg / hari. Keduanya diberikan dalam 2-3 dosis terbagi.	Gangguan GI, mengantuk, pusing, sakit kepala, diare, gagal ginjal akut, reaksi kulit, peningkatan enzim hati, anemia sekunder, retensi cairan tubuh, peningkatan TD.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Asam mefenamat	Mefinal 500	Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan.	Nyeri pada kondisi reumatik, cedera jaringan lunak, kondisi	Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg.	Gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare.	Simpan di bawah suhu 30°C.	

				muskuloskeleta l menyakitkan lainnya, dismenorea, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi.	Lansia: Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Setelah makan.		
Meloxicam	Meloxicam 15 mg	Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID.	Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot.	1x sehari 1 tablet 15 mg. Setelah makan.	Dispepsia, mual, muntah, konstipasi, anemia, esofagitis dan perdarahan GI, ruam.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Aspirin	Cardia aspirin 100	Hipersensitivitas terhadap aspirin atau NSAID lainnya. Ulkus peptikum, penyakit hemoragik, gangguan koagulasi (misalnya hemofilia, trombositopenia), asam urat.	Mengurangi risiko trombosis koroner lebih lanjut selama fase pemulihan dari infark miokard. Kurangi resiko berulangnya serangan	Satu hari 3-4 kali, usia 1- 3tahun 1-2 tablet. 3-6tahun : 2- 3 tablet. 6-12tahun : 3-5 tablet. Diatas 12tahun : 6-	Nyeri lambung, rasa panas, terbakar, mual, pendarahan GI. Hipersensitivitas, trombositopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C.	

			Gangguan hati dan ginjal yang parah.	iskemik sepintas & stroke pada pasien, untuk meringankan rasa nyeri, seperti pada sakit kepala, sakit gigi.	8 tablet untuk antiplatelet : 80-160mg/hari. Bersama makan, telan utuh, jangan dikunyah atau dihancurkan.		
Fenilbutazon	Irgapan 100	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin.	Mengobati penyakit radang dan rematik.	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.	

	Indometasin	Dialon 100 mg	Riwayat penyakit yang dikontraindikasikan, epilepsi, parkinsonisme, asma bronkial, SLE (lupus), kolitis ulserativa, penyakit Crohn, lanjut usia, laktasi.	Menghilangkan gejala inflamasi dan nyeri pada artritis reumatoid, artritis deformans, lumbago, periartrosis pada bahu, sindroma leher-bahu-lengan.	Dewasa : 100 mg 2x sehari. Diberikan segera sesudah makan.	Asma, gangguan pengecapan, sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Parecoxib*	Dynastat 40 mg	-Pasien yang memiliki riwayat sensitif/ alergi pada obat yang mengandung Sulfonamid. -Pasien yang memiliki riwayat asma/ kesulitan dalam bernafas. -Gangguan penyakit hati berat. -Riwayat penyakit pada usus besar. -Gagal jantung.	Meringankan rasa sakit atau nyeri dan meringankan peradangan atau pembengkakan pasca operasi pada orang dewasa.	-Dosis awal penggunaan: di berikan dosis 1 vial 40 mg di suntikan melalui pembuluh vena (pembuluh darah). -Dosis selanjutnya: di berikan dosis 20-40mg sebanyak 2-4 kali sehari.	Dapat menyebabkan hipertensi, tekanan darah rendah, nyeri punggung, berkurangnya fungsi pencernaan, kembung, gangguan susah tidur dan sesak nafas.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius dan terlindung dari cahaya. Jangan didinginkan atau dibekukan larutan yang telah dilarutkan. Setelah serbuk

					-Dosis penggunaan pada lansia: di berikan ½ dosis lazim, maksimal dosis 40mg/hari.		injeksi dilarutkan, Dynastat harus segera digunakan.
--	--	--	--	--	--	--	--

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin Cephalosporin	Amoksisilin	Amoxicillin 500 mg	-Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem,	- Mengobati infeksi telinga tengah, radang tenggorokan, infeksi saluran pernafasan atas, infeksi saluran kemih, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak.	- Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Bersamaan dengan makan agar mengurangi	- Reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal.	Simpan di bawah suhu 30°C.

			monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).		rasa tidak nyaman.		
Ampicillin	Ampicillin 500 mg	Hipersensitif terhadap ampicillin dan antibiotik turunan penisilin lainnya.	Infeksi saluran pernafasan,sepe rti pneumonia faringitis, bronkitis, laringitis.	Dewasa : Infeksi: 500 mg setiap 6 jam sekali. Dosis untuk terapi infeksi saluran nafas atas: 500 mg setiap 8 jam. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	Mual, muntah, diare, mulut kering, lidah berbulu hitam dan kemerahan.	Simpa n di bawah suhu 30°C	
Ticarcillin	-	-	-	-	-	-	
Cefadroxil	Cefadroxil 500 mg	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak.	Dewasa: 1-2 kali sehari 2- 4 kapsul. anak: 30mg/kgBB/ hari dalam 2 dosis terbagi.	Mual, muntah, diare, ruam kulit, biduran, angioedema, reaksi hipersensitif, gatal.	Simpa n di bawah suhu 30°C.	

					Sesudah makan.		
	Cefixime	Cefixime 100 mg	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh <i>Escherichia coli</i> dan <i>Proteus mirabilis</i> , otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan bronkitis kronik.	30kg 50-100mg 2 x sehari, berat bisa dinaikkan sampai 200mg 2 x sehari. Sesudah makan, dihabiskan.	Nyeri lambung, diare, demam, batuk.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Cefotaxime*	Cefotaxime Sodium Injeksi 0,5 g	Hipersensitif terhadap antibiotik cephalosporin.	Infeksi saluran napas, termasuk hidung dan tenggoroka, Infeksi pada telinga dan Infeksi kulit dan jaringan lunak.	-Dewasa dan anak > 12 tahun : 1 gram setiap 12 jam. -Pada infeksi berat dosis 2 kali 2 gram/hari biasanya cukup. -Interval pemberian obat dapat diperpendek menjadi	Diare, mual, muntah, nyeri perut dan kolitis, sakit kepala, kelelahan dan berkeringat pada malam hari.	Simpan di bawah suhu 30°C.

					setiap 6 - 8 jam.		
Chloramphenicol	Thiamfenicol	Dionicol (thiamfenicol 500 mg)	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol. Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi.	Infeksi yang disebabkan oleh Salmonella sp, H influenzae (terutama infeksi meningeal), rickettsia, chlamydia, organisme garam negative. Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif terhadap Thiaphenicol.	Dewasa: 250-500 mg dalam 3-4 dosis terbagi. Anak-anak: 50 mg/kgBB/ hari 3-4 dosis terbagi Bayi prematur dan bayi.	Mual, muntah, diare. Grey syndrome pada bayi prematur.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Kloramfenikol	Cendo Fenicol 0.5% Eye Drops 5 ml	Penderita yang hipersensitif terhadap Chloramphenicol .	Antibiotik tetes mata untuk konjungtivitis karena infeksi E.	Dewasa dan anak : 1-2 tetes 3 kali sehari Teteskan pada bagian mata yang sakit.	Iritasi lokal seperti gatal-gatal, rasa terbakar, dermatitis.	Simpan di bawah suhu 30°C.

Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin 500 mg	Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat.	Infeksi saluran pernapasan, kulit & jaringan lunak, pneumonia, gonore, infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.	Dewasa : 3x Sehari 1 tablet. Anak : 30-50 mg/kg sehari. Sebaiknya diberikan pada perut kosong, 1 jam atau 2 jam sebelum makan.	Gangguan saluran cerna.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Azitromisin	Azithromycin 500 mg	Hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati.	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisititis non GO karena Chlamydia trachomatis.	Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari. Sesudah makan.	Mual, muntah, kembung, sakit perut, diare, pusing, mengantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Klindamisin	Clindamycin 150 mg	Hipersensitif terhadap klindamisin atau linkomisin	Infeksi pada saluran nafas atas dan bawah, kulit dan jaringan lunak, infeksi pada gigi, osteomielitis,	Dewasa infeksi serius : 150 - 300 mg tiap 6 jam. Infeksi lebih serius : 300 - 450 mg tiap 6 jam. Anak :	Ruam kulit, pruritus, gangguan saluran pencernaan, ikterik, perubahan hematopietik.	Simpan di bawah suhu 30°C

				otitis media akut, infeksi anaerob.	infeksi berat : 8 - 16 mg/kg BB terbagi dalam 3 - 4 dosis. Sesudah makan.		
	Klaritromisin	Bicrolid Kaplet 500 mg	Hipersensitif terhadap clarithromycin atau antibiotik golongan makrolida lainnya, memiliki riwayat perpanjangan QT (melambatnya denyut jantung) atau gangguan irama jantung akibat ventrikel jantung tersumbat, hipokalemia (kekurangan kalium), gangguan pada hati akibat penggunaan clarithromycin sebelumnya,	Infeksi saluran pernafasan, otitis media akut, infeksi kulit dan struktur kulit.	Terapi infeksi saluran nafas; infeksi pada kulit dan jaringan lunak; infeksi bakteri yang sensitif terhadap clarithromycin: 250 mg 2x1, sampai 500 mg 2x1 untuk infeksi yang berat, diminum selama 7-14 hari. Berikan bersama dengan makan.	Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen dan sakit kepala.	Simpan di bawah suhu 30°C

			pasien yang sedang meminum obat terfenadine, astemizole, pimizide, cisapride, ergotamine atau dihydroergotamine, dan colchicine.				
Aminoglikosida	Neomisin	Nebacetin (neomisin sulphate bacitracin)	Hipersensitif	Infeksi bakteri permukaan kulit, seperti impetigo, bisul varises, tekanan luka, borok trofik dan membakar.	Oleskan salep beberapa kali sehari. Salep dioleskan pada area yang sakit/terinfeksi.	edema, gatal pada palpebra, eritema pada konjungtiva (hentikan pemakaian). Sensitasi lokal	Simpan di bawah suhu 30°C
	Gentamisin	Gentamicin Salep Kulit 0.1% 5 g	Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka	Oleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan.	Iritasi yang bersifat sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

				terhadap gentamicin.	Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan dikeringkan.		
Quinolones	Levofloxacin	Levacin 500 (Levofloxacin Hemihydrate)	Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti-mikroba kuinolon lain Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusui dan anak-anak < 18 tahun	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut: - Sinusitis maksilars akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis.	Sinusitis bakterial akut Dewasa : 500 mg sekali sehari selama 10-14 hari. Eksaserbasi bakterial akut pada bronkitis kronis Dewasa : 500 mg sekali sehari selama 7-10 hari Pneumonia Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 7-14 hari Prostatitis	Efek SSP termasuk kejang, peningkatan tekanan intrakranial, pusing, pusing, tremor, reaksi psikotik (misalnya halusinasi, gugup, delirium), neuropati perifer sensorik atau sensorimotor, interval QT yang berkepanjangan, gangguan glukosa darah (hipo-/hiperglikemia), fototoksitas,	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

					<p>bakteri kronis Dewasa : 500 mg sekali sehari selama 28 hari Infeksi saluran kemih Dewasa : 500 mg sehari sekali selama 7-14 hari Pengobatan dan profilaksis pasca pajanan antraks inhalasi Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 8 minggu. Anak 6 bulan dengan berat <50 kg: 8 mg/kg hingga maksimal</p>	<p>superinfeksi (penggunaan jangka panjang), bronkospasme, batuk atau batuk produktif, hemoptisis, fluoroquinolone-resisten P.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					250 mg setiap 12 jam, Anak 6 bulan dengan berat 50 kg: 500 mg 24 jam. Semua dosis harus diberikan selama 60 hari.	
Ciprofloxacin	Floxiq 500 (ciprofloxacin)	Hipersensitif terhadap siprofloksasin atau kuinolon lain. Anak < 18 tahun. Hamil dan laktasi.	Mengobati Infeksi yang disebabkan oleh kuman patogen yang peka terhadap ciprofloxacin, seperti: Infeksi saluran kemih, Infeksi saluran nafas, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran cerna, osteomielitis akut, infeksi	Infeksi saluran kemih : 250 mg 2 kali sehari dan pada infeksi berat, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 500 mg 2 kali sehari. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi :	Mual, diare, muntah, gangguan pencernaan, nyeri perut, kembung, anoreksia, pusing, sakit kepala, insomnia, agitasi, gemetar, ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

				intra-abdomen dengan komplikasi.	500 mg 2 kali perhari. Sesudah makan		
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak <8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria.	Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

					hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari.		
	Minosiklin	Nomika 100mg	Hipersensitivitas terhadap Tetracycline.	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa : Awal 200 mg lalu 100 mg tiap 12 jam. Anak >8 tahun : Awal 4 mg/kg BB, lalu 2 mg/kg BB tiap 12 jam. Diberikan bersama dengan makanan.	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Sanprima Forte (trimetopim)	Penderita yang diketahui sensitif terhadap golongan Sulfonamide atau Trimethoprim.	Infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis, dan prostatitis akut dan kronis yang disebabkan oleh kuman yang	Dewasa dan anak > 12 tahun : 2 kali per hari, 2 tablet. Dosis Maksimal : 3 kali per hari, 2 tablet.	Gangguan GI; sindrom Stevens-Johnson dan Lyell. Jarang : hepatitis, gangguan darah, kolitis pseudomembranosa	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

				sensitif seperti E. coll, Klebsiella, Enterobacter. dan Proteus mirabilis.		
--	--	--	--	--	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B*	Talsutin Vag	Hipersensitivitas.	Vaginitis (radang vagina) akibat infeksi yang disebabkan oleh trikomonas, kandida, dan atau infeksi bakteri campuran dan vaginitis non spesifik.	1-2 tablet vagina selama 10-14 hari.	Rasa terbakar dan gatal-gatal.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Nistatin	Nystatin 500000 IU	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU. lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk	Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, mul dan muntah (dosis besar).	Simpan di suhu dingin.

					<p>mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.</p>		
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazol 200 mg	Hipersensitivitas. Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui (oral).	Mengatasi infeksi jamur.	<p>Infeksi Jamur Dewasa: 200 mg satu kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 400 mg satu kali sehari jika gejala klinis</p>	<p>Mual, muntah, diare, konstipasi (sulit buang air besar), sakit perut, perut kembung.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

					tidak membaik. Anak: Umur lebih dari 2 tahun berikan dosis per oral 3.3-6.6 mg / kg satu kali sehari. Sesudah makan		
Klotrimazol	Canesten Cr 5g	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trimester pertama dan selama menyusui. Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema, stinging, blistering, peeling, edema, pruritis, urticaria, burning, dan iritasi umum lainnya.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Mikonazol	Miconazole 2% Cream 10 g	Hipersensitivitas.	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau	Oleskan 2 kali per hari selama 2	Sensasi rasa terbakar dan dermatitis kontak.	Simpan di bawah suhu	

				digunakan pada terapi Tinea Pedis (kaki atlet), Tinea Kruris dan Tinea Korporis yang disebabkan oleh Trikhofiton Rubrum, Trikhofiton Mentagrofita dan Epidermofiton Flokosum, kandidiasis Kutaneus (Moniliasis) dan Tinea Versikolor.	sampai 4 minggu. Dioleskan dengan keadaan bersih pada area kulit yang sakit atau terinfeksi.		30°C
Triazole	Flukonazol	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimoziide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida,	Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu.	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

				iskemik atau infeksi kriptokokal	Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.	
Itraconazole	Itraconazole 100 mg	Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu ; Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, reaksi alergi.	Simpan di bawah suhu 30°C

Lainnya	Griseofulvin	Gricin (griseofulvin 125mg)	Hipersensitivitas terhadap griseofulfin.	Infeksi jamur pada kulit, rambut dan kuku yang disebabkan oleh Microsporum, Epidermophyton dan Trichophyton.	Dewasa: 4 kali sehari 1 Tablet	Sakit kepala, mual, diare, batuk, demam, nyeri otot sendi.	Simpan di bawah suhu 30°C
---------	--------------	-----------------------------------	--	--	--------------------------------------	---	---------------------------------------

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV- AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir) NNRTI (efavirenz, nevirapine PI (saquinavir, indinavir)*	Indinavir	Hipersensitif terhadap komponen obat.	Mengatasi infeksi HIV atau human immunodeficiency virus.	Dewasa : 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam. Sedangkan ritonavir 100-200mg tiap 12 jam.	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan berkurang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, ruam, gatal dan kering pada kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C

					Anak-anak usia 4-17 tahun : 500 mg/m ² tiap 8 jam. Dosis maksimal 800 mg tiap 8 jam.		
Herpes virus	Acyclovir	Aciclovir 5%	Hipersensitif	Pengobatan infeksi herpes simpleks pada kulit & membran mukosa, termasuk herpes genital awal & rekuren. Pencegahan infeksi herpes simpleks berulang pada pasien imunokompeten. Profilaksis herpes simpleks pada pasien immunocompromised. Pengobatan herpes zoster.	Oleskan 5 kali sehari dengan interval 4 jam selama 4-10 hari.	Rasa gatal, terbakar, erythema, kulit mengelupas, dermatitis kontak, nyeri dan kering pada tempat olesan obat.	Simpan di bawah suhu 30°C

Hepatitis B dan C	Interferon Lamivudine*	Interferon alfa-n3	Hipersensitif terhadap komponen obat.	Mengobati hepatitis kronis, penyakit autoimun, kutil kelamin atau jenis kanker tertentu seperti leukimia, melanoma dan limfoma.	Dosis Interferon alfa-n3 untuk menangani kutil kelamin adalah 0,05 ml atau setara dengan 250.000 unit, sebanyak 2 kali seminggu selama 8 minggu. Dosis maksimal 0,5 ml.	Sakit kepala, nyeri otot atau sendi, rasa lelah tidak biasa, mual, muntah, nyeri, bengkak dan kemerahan di area penyuntikan.	Simpan di bawah suhu 25°C
Influenza A dan B virus	Amantadine Rimantadine* Oseltamivir	Rimantadin	Hipersensitif terhadap komponen obat.	Mengobati jenis virus flu influenza A dan dapat membantu meringankan gejala dan mempercepat waktu pemulihan.	Dewasa : 100 mg diminum 2x sehari, selama 7 hari.	Gatal-gatal, kesulitan bernafas, pembengkakan wajah, lidah atau tenggorokan.	Simpan di bawah suhu 30°C

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole 500 mg	Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya. Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir. Pemberian bersama dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi. Kehamilan selama trimester pertama dalam pengobatan trikomoniasis.	Pengobatan uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lamblia	Dewasa : 2000 mg sebagai dosis tunggal atau 200 mg 3 x sehari. Selama 7 hari atau 400 mg 2 x sehari selama 5-7 hari. Anak : 40 mg/kg sebagai dosis tunggal atau 15-30 mg/kg setiap hari dalam 2-3 dosis terbagi. Maks: 2.000 mg/dosis.	Gangguan neurologis berat, ensefalopati, kejang kejang, meningitis aseptik, neuropati perifer dan optik, parestesia; superinfeksi (misalnya superinfeksi jamur atau bakteri, diare terkait C. difficile)	Simpan di bawah suhu 30°C

Antimalaria	Primaquine	Primaquine 15 mg	Pasien sakit akut yang menderita penyakit sistemik dimanifestasikan oleh kecenderungan untuk mengembangkan granulocytopenia (misalnya: Rheumatoid arthritis, lupus erythematosus).	Mengobati malaria.	1 tablet per hari selama 14 hari. Sesudah makan.	Nyeri perut, Gangguan lambung, mual, muntah, Anemia hemolitik (pada pasien dengan defisiensi G6PD), anemia ringan dan leukositosis.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Artemisinin	-	-	-	-	-	-
	Doksisiklin	Doxycycline 100mg	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk GO), kulit & jaringan lunak. Amebiasis intestinal, akne, trakoma.	Dewasa : hari ke-1 100mg 2 x per hari, pemeliharaan : 100mg per hari Anak-anak : 4mg/kgBB per hari dibagi dalam 2 dosis tiap 12 jam, pemeliharaan : 2mg/kgBB. Infeksi berat :	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	Simpan di bawah suhu 30°C

					4mg/kg BB per hari.		
--	--	--	--	--	---------------------	--	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole 400 mg	Hipersensitif dan ibu hamil.	Mengobati Infeksi tunggal atau campuran dari cacing.	1x sehari 1 tablet. Sesusah makan.	Kurang nyaman pada saluran cerna, sakit kepala, gatal-gatal, mulut kering.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Mebendazole	Vermox Tablet 500 mg	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing	1x sehari 1 tablet. Sesusah makan.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C

				campuran tersebut.			
	Pirantel pamoat	Combantrin 125 mg	Hipersensitif.	Mengatasi infeksi cacing kremi (enterobius vermicularis), cacing gelang (ascaris lumbricoides), cacing tambang (ancylostoma duodenale), cacing tambang (necator americanus), cacing trichostrongylus colubriformis dan trichostrongylus orientalis.	Anak usia 2-6 tahun: 1-2 tablet, diberikan sekali. Anak usia 6-12 tahun: 2-3 tablet, diberikan sekali. Di atas usia 12 tahun: 3-4 tablet, diberikan sekali. Sesudah makan.	Nafsu makan hilang, mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, rasa mengantuk, merah-merah pada kulit, keringat dingin, pruritus, urtikaria.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Dietilkarbamazine (DEC)	Diethylcarbamazine 100 mg	Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui, ulkus peptikum, bronkospasme,	Terapi akut dan kronik pada rheumatoid arthritis,	Dosis awal untuk dewasa yaitu 1 mg/KgBB/hari, dapat	Mual, demam, menggigil, muntah, dan sakit kepala.	Simpan di bawah suhu 30°C

			alergi rhinitis, urtikaria, anak usia kurang dari 14 tahun.	osteoarthritis, dismenore, nyeri tulang belakang, paska operasi gigi dan nyeri lainnya.	ditingkatkan menjadi 6 mg/KgBB/hari. Dosis untuk pencegahan loiasis yaitu 300 mg 1 kali seminggu. Sesudah makan.	
Piperazine	Neo Ultraxon Sirup 15 ml	Hipersensitif.	Pengobatan askariasis (cacing gelang) dan enterobiasis (cacing kremi).	Askariasis (cacing gelang) Dewasa dan anak : 75 mg/kg BB (maksimal 3,5 g), sekali sehari, selama 2 hari berturut-turut Enterobiasis (cacing kremi) Dewasa dan anak : 65 mg/kg BB (maksimal 2,5 g), sekali	Mual, muntah, ruam kulit, sakit kepala, pusing dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C

					sehari, selama 7 hari berturut- turut.		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin 450 mg	Penderita hipersensitif, penderita gangguan saluran empedu, serta selama kehamilan trimester pertama.	Mengobati tuberkulosis dan lepra.	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu. Perubahan fungsi ginjal dan gagal ginjal (karena hipersensitivitas), Reaksi kulit, eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, syok.	Tuberkulosis : Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal : 600mg/hari. Lepra : Dewasa 450-600mg/hari. Paling baik diberikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Simpan di bawah suhu 30°C

Etambutol	Ethambutol HCL 500 mg	Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Terapi penyakit Tuberkulosis (TB) paru yang resistensi.	Dosis lazim: 15 -25 mg per kg berat badan per hari dosis tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti Tuberkulosis : 15 mg per kg berat badan per hari dosis tunggal. Sesudah makan.	Neuritis retrobulbar dengan penurunan daya penglihatan, skotoma sentral, buta warna hijau - merah. Ruam alergi.	Simpan di bawah suhu 30°C
Isoniazid	Isoniazid 300 mg	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal.	Terapi penyakit Tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti Tuberculosis lain.	Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal. Sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong: 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan di bawah suhu 30°C
Pirazinamid	Pyrazinamide 500 mg	hipersensitif, Sedang mengalami hiperurisemia	TB paru dan TB luar paru.	20-35 mg / kg / hari. Maks: 3 g sehari. Dewasa > 60 kg 1.500 mg	Hepatotoksik, hiperurisemia.	Simpan di bawah suhu 30°C

			(asam urat tinggi) atau gout, Sedang mengalami porfiria akut, Mengalami gangguan fungsi hati yang parah.		sehari, 40-60 kg 1.000 mg sehari, <40 kg 750 mg sehari. Semua dosis diberikan dalam 3 kali sehari. Sebaiknya diberikan bersama dengan makanan.		
--	--	--	--	--	--	--	--

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	CTM 4 mg	Anak usia <2 tahun, neonatus (bayi baru lahir), bayi prematur, penderita serangan asma akut, glaukoma sudut sempit dan penggunaan bersama obat MAOI atau dalam rentang waktu 14 hari.	Mengatasi gejala alergi, seperti gatal-gatal, urtikaria, dermatitis.	Dewasa : 1 Tablet, diminum 3-4 kali per hari. Maksimum = 6 tablet/hari. Anak : 2-5 th : 1 mg, diminum 3-4 kali per hari.	Mengantuk, pusing, sembelit, gangguan kecemasan, mual, penglihatan kabur, gelisah, penurunan koordinasi, mulut kering, sulit	Simpan di bawah suhu 30°C

					<p>Maksimum = 1.5 tablet/hari. 6-12 th : 0.5 Tablet, diminum 3-4 kali per hari. Maksimum = 3 tablet/hari. Berikan bersama atau tanpa makanan.</p>	<p>buang air kecil, iritabilitas, masalah konsentrasi, peningkatan nafsu makan.</p>	
Diphenhyramine	Benadryl Original Sirup 50 ml	Tidak untuk digunakan untuk batuk kronis seperti yang timbul dengan asma atau batuk dengan sekresi berlebih, kecuali atas petunjuk dokter.	Meredakan batuk dan gejala lain yang timbul pada saluran pernafasan atas seperti bersin, dan rasa gatal pada rongga hidung, tenggorokan, serta mata berair karena alergi.	Dosis untuk diminum setiap 6 jam: Di atas 12 tahun: 10 ml (2 sendok takar) Anak 6-12 tahun: 5 ml (1 sendok takar) atau menurut petunjuk dokter Jangan	Mengantuk, penglihatan kabur, sakit kepala, pusing, tenggorokan dan mulut kering. Gangguan pencernaan, seperti: mual, muntah, diare atau sembelit.	Simpan di bawah suhu 30°C	

					melebihi 4 kali dalam sehari. Dikonsumsi sesudah makan.		
Generasi II	Loratadine	Rhinos SR (loratadine)	Pemakaian obat simpatomimetik dikontraindikasikan pada pasien dengan penyakit kardiovaskular seperti insufisiensi koroner, aritmia dan hipertensi berat. Hipersensitivitas terhadap pseudoephedrine dan loratadine. Pemberian bersama ketoconazole dan derivat azole yang lain atau obat golongan macrolide.	Meringankan gejala-gejala yang berkaitan dengan rinitis alergika seperti bersin-bersin, hidung tersumbat, rinorea, dan rasa gatal di hidung. Obat ini dianjurkan bila kedua sifat antihistamin dari loratadine dan efek dekongestan dari pseudoephedrine dibutuhkan.	Dosis dewasa dan anak usia > 12 tahun: 1 kapsul setiap 12 jam	gangguan GI, palpitasi, takikardia & ekstrasistol.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Ketotifen	Intifen 1 mg	Hipersensitif.	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial.	Dewasa : 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan	Mulut kering, pusing dan mengantuk.	Simpan di bawah suhu

					dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet. Anak > 3 tahun : 2x sehari 0.5. Sesudah makan.		30°C
	Cetirizine	Cetirizine 10 mg	Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.	Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis.	Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg dua kali sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi	Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah, pusing, sakit kepala, kejang, agitasi.	Simpan di bawah suhu 30°C

					ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan. Sesudah makan.		
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine 5 mg	Hipersensitivitas.	Meringankan gejala-gejala nasal dan non-nasal rinitis alergi (termasuk rinitis alergi yang intermiten dan persisten) pada pasien usia 12 tahun atau lebih). - Meringankan gejala pruritus, mengurangi dan memperkecil area gatal pada pasien urtikaria usia 12 tahun atau lebih.	Dewasa : 5 mg,1 kali sehari. Sesudah makan.	Mulut kering.	Simpan di bawah suhu 30°C

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid	-	-	-	-	-	-
	Doksorubisin*	Doxorubicin	Mielosupresi, penyakit jantung, telah mendapat dosis kumulatif maksimum anthracycline, hipersensitif, kehamilan.	Mengobati Leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma Hodgkin dan non-Hodgkin.	60-75 mg/m ² setiap 3 minggu; 20 mg/m ² setiap minggu.	Mielosupresi, gangguan fungsi jantung, alopesia, hiperpigmentasi, mual-muntah, stomatitis, flebosklerosis.	
	5- fluorourasil*	Fluorourasil	Hipersensitivitas	Penanganan kanker	Fluorouracil diberikan	Supresi sumsum tulang belakang,	Simpan di

				payudara dan keganasan pada pencernaan seperti karsinoma nasofaring, kanker lambung, kanker kolon, kanker rektum, dan kanker pankreas.	perinfus dengan dosis 400 mg/m ² hari pertama, yang diikuti dengan 2.800 mg/m ² /46 jam. Kemudian, dosis diulang setiap 2 minggu.	diare, mual, muntah, gangguan fungsi neurologi.	bawah suhu 30°C
Carboplatin*	Carboplatin	Mielosupresi berat, gangguan fungsi ginjal berat, hipersensitif, tumor dengan perdarahan, kehamilan dan laktasi.	Kanker ovarium, NSCLC dan SCLC, kanker kepala dan leher (sel skuamous), kanker kandung kemih (sel transisional), kanker serviks.	AUC 4-7 mg/mL.menit.	Mielosupresi, mual muntah, gangguan saluran cerna, nefrotoksik, ototoksik, peningkatan kadar enzim hati, reaksi alergi.		Simpan pada suhu 15-25°C
Metroteksat	-	-	-	-	-	-	-

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam)	Alprazolam 1 mg	-Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepin. -Glaukoma sudut sempit akut. -Miastenia gravis, insufisiensi pulmonar akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi prematur.	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi.	Dewasa: 0,25-0,5 mg, 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. Pasien lanjut usia, debil (lemah) dan gangguan fungsi hati berat: 0,25 mg, 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.	Mengantuk, kelemahan otot, ataksia, amnesia, depresi, light-headedness, bingung, halusinasi, pandangan kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C

		<p>Proneuron (diazepam)</p> <p>Orang yang memiliki alergi terhadap metamizole (antalgin), diazepam, dan komponen lain dari obat. Bayi di bawah 6 bulan. Wanita hamil dan menyusui. Orang yang memiliki darah rendah (tekanan darah sistolik < 100 mmHg). Orang yang memiliki depresi pernafasan</p>	<p>Meredakan rasa sakit sedang hingga berat, seperti sakit gigi, sakit kepala, nyeri kolik, pasca operasi dan juga sebagai penenang.</p>	<p>Dewasa: satu kaplet 1-3 kali sehari, tidak boleh melebihi dosis maksimum 4 kaplet sehari. Setelah makan.</p>	<p>Ruam kemerahan pada kulit, gatal, dan pembengkakan.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>
		<p>Merlopam'2</p> <p>Glaukoma sudut sempit. Riwayat reaksi alergi terhadap benzodiazepin (lorazepam, alprazolam, diazepam,</p>	<p>Mengatasi kecemasan kesulitan tidur (insomnia), hingga depresi.</p>	<p>-Gangguan kecemasan : Sebesar 2-3 mg/hari dalam 2-3 dosis terbagi. -Insomnia dengan</p>	<p>Mengantuk dan perubahan mental.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

			Valium, Xanax, Versed, Klonopin, dan lain-lain).		<p>ansietas atau stres pada kondisi tidak permanen: 2-4 mg sebagai dosis tunggal.</p> <p>-Insomnia karena kecemasan atau stres situasional sementara: 1-2 mg sebagai dosis tunggal.</p> <p>-Obat prabedah: 2-4 mg yang dikonsumsi pada malam sebelum operasi dan/atau 1-2 jam sebelum operasi.</p>		
	barbiturat (fenobarbital),	Phenobarbital 30 mg	Hipersensitivitas terhadap phenobarbital, atau golongan barbiturat lainnya.	Mengontrol dan meredakan kejang, penenang sebelum tindakan	Dewasa: 30–120 mg per hari, yang dibagi dalam 2–3 kali jadwal	Kecemasan, pusing, sakit kepala, mengantuk, halusinasi,	Simpan pada suhu antara 20-25°C.

				operasi dan untuk mengatasi insomnia.	konsumsi. Dosis maksimal 400 mg per hari. Anak-anak: 2 mg/kgBB, 3 kali sehari, atau 3-5 kg/BB sebelum tidur.	sembelit, mual dan muntah.	
	lainnya (buspiron)	Xiety 10 mg	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi.	Dosis awal : 3 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh. Total dosis harian: 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi. Maks: 60 mg setiap hari.	Ketidaknyaman an lambung, kesulitan tidur, pusing, gelisah, pusing, gugup.	Simpan di bawah suhu 30°C

					Sesudah makan.		
Obat analgetik Sentral	Fentanil	Durogesic	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi.	Penanganan nyeri pada pasien yang sudah dalam terapi opioid sebelumnya, nyeri kanker kronik, dan nyeri kronik yang sulit ditangani.	Gangguan penglihatan, diskinesia, halusinasi, delirium, depresi napas, penurunan kesadaran, adiksi, koma, hingga kematian.	Dosis fentanil adalah 50-100 mcg secara IV atau IM setiap 1-2 jam sesuai kebutuhan.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Petidin*	Pethidine hcl	Hipersensitivitas terhadap petidin. Petidin juga kontraindikasi pada pasien yang mengonsumsi MAOI, seperti selegiline dan phenelzine, karena dapat menimbulkan reaksi yang fatal walaupun diaplikasikan	Mengatasi nyeri derajat sedang sampai berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis.	Dewasa: Dosisnya sekitar 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis	Tremor, otot berkedut, dan kejang.	Simpan di bawah suhu 30°C

			pada dosis terapeutik dalam 14 hari.		25-50 mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan.		
	Morfin*	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan.	Meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik.	Dewasa : 4-20 mg tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30 mg. Anak usia 6-13 tahun : 5-10 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 60 mg.	Sakit kepala, kram perut, rasa kantuk dan gugup.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Nalokson*	Naloxsone	Hipersensitivitas terhadap nalokson.	Depresi pernapasan akibat overdosis nalokson.	Orang dewasa, nalokson hidroklorida: 100-200 mcg.	Gatal-gatal, kesulitan bernapas, pembengkakan wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan.	Simpan di bawah suhu 30°C
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline 25 mg	Hipersensitif terhadap amitriptyline dan	Pengobatan depresi pada dewasa, nyeri neuropatik	Dosis awal Amitriptyline 25mg diminum dua	Kantuk, pusing, mulut kering dan pandangan kabur.	Simpan di bawah suhu

			<p>penggunaan bersamaan dengan antidepresan monoamine oxidase inhibitor (MAOI).</p>	<p>pada dewasa, profilaksis dari tension type headache kronis pada dewasa, profilaksis migraine pada dewasa, dan tata laksana enuresis nokturnal pada anak</p>	<p>kali sehari dengan durasi pengobatan 2 minggu hingga 6 bulan.</p>		<p>30°C</p>
	<p>Imipramin*</p>	<p>Imipramine</p>	<p>Hipersensitif terhadap imipramine dan penggunaan bersamaan atau dalam 14 hari setelah menghentikan atau memulai terapi dengan antidepresan monoamine oxidase inhibitor (MAOI) seperti</p>	<p>Menghilangkan gejala depresi dan sebagai terapi tambahan sementara dalam mengurangi enuresis pada anak usia 6 tahun ke atas.</p>	<p>Dewasa: Dosis awal adalah 75 mg per hari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 150–200 mg per hari. Dosis perawatan adalah 50–150 mg per hari. Untuk depresi berat, dosis dapat ditingkatkan hingga 100</p>	<p>Pusing, sedasi, kebingungan, delirium, kejang, peningkatan nafsu makan, dan penambahan berat badan.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

			selegiline dan phenelzine.		mg, 3 kali sehari.		
	Fluoksetin	Fluoxetine HCl 20 mg	Hipersensitif terhadap fluoxetine hydrochloride.	Pengobatan gangguan depresi mayor.	Dosis awal : 20 mg/hari. Sesudah makan.	Pandangan kabur, diare, mulut kering dan muntah.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Setralin	Sertraline 50 mg	Hipersensitivitas terhadap Sertraline.	Gejala depresi dengan atau tanpa riwayat mania.	Dosis : 50 mg / hari. Sesudah makan.	Mual, diare, dispepsia, tremor, sakit kepala, insomnia, mulut kering, disfungsi seksual (ejakulasi lambat pada pria).	Simpan di bawah suhu 30°C
Obat anestesi lokal	Bupivakain*	Bupivacaine 5 mg/ml	Hipersensitivitas terhadap anestesi golongan amida dan metilparaben.	Anestesi lokal yang digunakan untuk melakukan anestesi secara regional, epidural, spinal, atau infiltrasi lokal.	Dosis maksimal untuk dewasa dalam satu kali injeksi adalah 175 mg, sedangkan dosis maksimal untuk 24 jam	Lemah pada area yang disuntik. Mati rasa atau kesemutan. Iritasi kulit, kemerahan, memar, atau bengkak di area bekas suntikan.	Simpan pada suhu antara 20-25°C. Lindungi dari cahaya.

					adalah 400 mg.		
	Lidokain*	Lidocaine HCl 2%	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini, serta pada kondisi adanya hipovolemia, complete heart block, sindrom Adam-Stokes, dan sindrom Wolff-Parkinson-White.	Anestesi lokal yang umum digunakan misalnya pada penjahitan luka, debridemen luka, dan tindakan bedah minor lainnya seperti sirkumsisi.	Dewasa: 10–60 ml lidocaine 0,5, atau dosis 50–300 mg dengan dosis maksimal 4 mg/kgBB · Anak-anak: 3 mg/kgBB.	Iritasi, gatal, kemerahan, atau nyeri di area suntikan. Mual atau muntah, pusing dan kantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindungi dari cahaya.
Obat sistem saraf otonom (antikolinergik, kholinergik)	Prostigmin	neostigmin	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sel kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Miastenia gravis dewasa : 30 – 120 mg/hari. Anak 6 – 12 tahun : 60 mg/hari < 6 tahun : 30 mg/ hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen.	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2%	Hipersensitif terhadap pilokarpin.	Anti glaukoma simplek kronis.	Sesuai petunjuk dokter dan	Sakit kepala, mata terasa gatal dan perih,	Simpan di bawah suhu

		Eye Drop 5ml			diteteskan pada mata yang sakit.	penglihatan kabur.	30°C. Terlindun g dari cahaya.
Atropin	Cendo Tropine 0.5% Eye Drop 5 ml	Pasien yang hipersensitif, riwayat glaukoma dan sudut sempit antara iris dan kornea.	Sebagai midriatikum dan sikloplegikum.	Sesuai petunjuk dokter dan diteteskan pada mata yang sakit.	Mata menjadi lebih silau, dan efek samping ini akan hilang dalam waktu 2 minggu.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindun g dari cahaya.	
Pirenzepin	Gastrozepin 25mg	Hipersensitif.	Ulkus lambung dan duodenum yang akut dan kronis, gastritis dan duodenitis.	Sehari 2 x 250 mg, pagi dan malam setengah jam sebelum makan. Tukak duodenum atau lambung parah: tambah dosis pada tengah hari, lama terapi 4-6 minggu. Sebelum makan.	Mulut kering dan gangguan akomodasi.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindun g dari cahaya	
Ipratropium	Duolin Inhaler	Alergi	Gangguan Paru	Dosis biasa inhaler	Gatal-gatal, sakit perut,	Simpan di bawah	

				Obstruktif Kronis (Copd).	Duolin adalah 2 isapan 4 kali sehari. Anda tidak boleh menggunakan lebih dari 12 isapan dalam jangka waktu 24 jam. Ikuti instruksi dokter Anda dengan hati-hati.	diare, muntah, nyeri otot dan gugup.	suhu 30°C.
Skopolamin	Buscopan Ampoules (Hyoscine-N-butylbromide 20 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat, glaukoma sudut sempit yang tidak diobati, takikardia, miastenia gravis, megakolon, paralitik.	Spasme akut pada traktus gastrointestinal, bilier dan genitourinarius.	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1-2 ampul Diberikan secara i.m beberapa kali sehari / i.v lambat.	Urtikaria, takikardia, retensi urin, mulut kering, pusing, syok anafilaksis.	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya.	

	Triheksifenidi *1	Arkine 2 mg	Hipersensitif terhadap trihexyphenidyl, glaukoma sudut sempit, retensi urine dan obstruksi saluran cerna.	Terapi tambahan pada pengobatan gangguan segala bentuk Parkinson dan mengontrol gangguan ekstrapiramidal yang disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat.	Dewasa: dosis awal 1 mg di hari pertama, kemudian ditingkatkan menjadi 2 mg diberikan 2 – 3 kali sehari selama 3 – 5 hari atau sampai tercapainya dosis terapi.	Mulut kering, pandangan kabur, pusing, mual dan cemas.	Simpan pada suhu 15-25°C.
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Clonidine 0.15	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah. Penderita sick sinus syndrom.	Obat antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah tinggi.	Dewasa : Dosis Awal : 0.075 - 0.15 mg per hari. Sesudah makan.	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk, tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering, konstipasi.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindungi dari cahaya.
	Fenilefrin	Cendo Efricel 10% Eye Drop 5ml	Kontraindikasi untuk glaukoma. Anak-anak dan lansia (hindari dosis 10%);	Kelainan refraksi mata (gangguan umum pada penglihatan) dan	4 x sehari 1 - 2 tetes.	Rasa menyengat dan nyeri pada mata; penglihatan terganggu.	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindungi

			penyakit kardiovaskuler (hindari atau hanya gunakan dosis 2,5%); takikardia; hipertiroidisme ; diabetes.	perandangan di mata.			g dari cahaya.
Noradrenalin	-	-	-	-	-	-	-
Adrenalin	-	-	-	-	-	-	-
Fenoterol*	Berotec MDI 100 mcg/Puff 10 ml	Kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takiaritmia.	Episode Asma Akut, pencegahan Asma yang timbul akibat aktivitas fisik, Asma Bronkial & kondisi2 lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan yang bersifat reversibel.	Episode Asma Akut : 1 puff/semprot, jika pernapasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan/puff ke-2. Pencegahan Asma akibat aktivitas fisik, Asma Bronkial dan kondisi.	Pusing, berdebar atau sakit kepala, iritasi lokal mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialgia, kram otot.	Simpan pada suhu antara 20-25°C. Lindungi dari cahaya.	

	Terbutalin	Lasmalin 2.5 mg	Tirotoksikosis.	Asma Bronkhial, Bronkhitis Khronik, Emfisema, penyakit Paru lain dengan komplikasi Bronkhospasm e.	Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 tablet, Anak : 2-3 x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Tremor dan palpitasi.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Salbutamol	Salbutamol 4 mg	Hipersensitif salbutamol.	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2- 4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1- 2 mg. 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Propanolol	Propranolol HCl 10 mg	-Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru	Angina, aritmia, hipertensi dan	Dewasa: -Angina: 10- 20 mg, 3-4 kali sehari,	Gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata	Simpan di bawah suhu 30°C.

			<p>obstruktif kronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes melitus). -Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil. -Syok kardiogenik. -Bila ada “atrioventricular (A-V) block” derajat 2 dan 3. 	<p>prevenasi migren.</p>	<p>dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. <p>Anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Aritmia: 0,5 mg/kg 	<p>kering, dan alergi.</p>	
--	--	--	---	--------------------------	---	----------------------------	--

					BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian. -Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.		
	Atenolol	Atenolol 50 mg	Sinus bradikardia, syok kardiogenik, hipotensi, asidosis metabolik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit arteri perifer berat, sindrom sinus sakit, gagal jantung yang tidak terkontrol, feokromositoma yang tidak diobati.	Angina, hipertensi, menurunkan tekanan darah sehingga dapat mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah pada ginjal.	-Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. -Angina : 50-100 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari.	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah, wajah pucat, kesulitan bernafas, jari tangan atau kaki membiru, perubahan mood atau mental.	Simpan di bawah suhu 30°C.

	Prazosin*	Prazosin	Hipersensitivitas terhadap prazosin, obat golongan quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan.	Terapi hipertensi.	Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan setiap 8 hingga 12 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan biasanya berkisar antara 6–15 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi.	Pusing, kepala terasa ringan, sakit kepala, mengantuk, kurang energi, lemas, jantung berdebar, dan mual.	Simpan di bawah suhu 30°C.
--	-----------	----------	---	--------------------	--	--	----------------------------

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide 40 mg	Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami Hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.	Edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal, serta hipertensi.	Edema: Dewasa: Dosis Awal: 40 mg per hari, dosis dapat diturunkan menjadi 20 mg perhari. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan 80 mg atau lebih per hari dalam dosis terbagi. Lansia: dosis awal: 20 mg per hari, dan dapat ditingkatkan jika diperlukan. Hipertensi: Dewasa: 40-	Haus, hiperurisemia, hipokalemia, hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan saluran cerna, hipovolemia, dehidrasi, hiperurisemia, pustulosis eksantematosa umum akut.	Simpan di bawah suhu 30°C

					80 mg per hari.		
HCT	Hydrochlorothiazide (HCT) 25 mg	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Dewasa -Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari. - Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari. - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari. - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari. -Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Spironolacton	Spironolactone 25 mg	Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang	Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati,	Dewasa 25-200 mg/hari, dosis terbagi, selanjutnya dapat ditingkatkan s/d 400	Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C	

			signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan.	hiperaldosteronisme primer.	mg/hari. Anak 3 mg/kgBB/hari, dosis terbagi. Sesudah makan.		
	Amilorid	Amirolide 5 mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponennya. Amilorid juga kontraindikasi pada hiperkalemia, anuria, insufisiensi renal akut atau kronik, nefropati diabetik, dan gagal ginjal, karena dapat menimbulkan hiperkalemia berat, aritmia, dan henti jantung.	Mengobati hipertensi dan edema yang terkait dengan gagal jantung, sirosis hati, atau penyakit ginjal.	1x sehari 5 mg. Sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, kehilangan nafsu makan dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
CCB	Nifedipin	Nifedin	Pada penderita yang	Untuk pengobatan dan	Dosis awal: 1 tablet 3 kali	Sakit kepala, kemerahan pada	Simpan pada

			hipersensitif terhadap Nifedipine. Jangan diberikan pada ibu hamil, syok kardiogenik, porfiria, stenosis aorta sedang/berat.	prevenksi angina pektoris. Hipertensi yang ringan sampai sedang dan fenomena Raynaud.	sehari, diberikan pada waktu makan atau sesudah makan.	wajah, pusing, edema perifer, kram otot, hipotensi, hepatitis, ruam, sindrom nefrotik, psikosis akut, hiperplasia gingival.	suhu di bawah 30°C
Amlodipine	Amlodipine 10 mg	Hipersensitif terhadap amlodipine.	Hipertensi dan angina	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu	Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Sesudah makan.		
Verapamil	Verapamil 80 mg	Hipersensitif terhadap komponen obat, pasien dengan tekanan darah rendah (hipotensi), atrial fibrilasi (denyut jantung tidak beraturan) dan gangguan jantung.	Terapi angina pectoris, menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan aritmia.	-Angina Pectoris : 3 kali sehari 1 tablet. - Hipertensi : dewasa diberikan 3 kali sehari 1 tablet. Anak-anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak-anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet. -Aritmia : dewasa diberikan 3-4	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, sesak nafas, konstipasi (sulit BAB), dan penurunan tekanan darah (hipotensi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					<p>kali sehari 1 tablet. Anak-anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak-anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet.</p>		
Nicardipine*	Nicardipine HCl Injeksi 1 mg/ml	<p>-Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial. -Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut. Tekanan intrakranial akan terus meningkat.</p>	Hipertensi akut selama operasi.	<p>Nicardipine HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip IV</p>	<p>Wajah kemerahan dan terasa panas, sakit kepala, peningkatan suhu tubuh, mual dan muntah.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>-Pasien dengan riwayat medis hipersensitivitas terhadap nicardipine HCl.</p>		<p>dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi IV.</p>	
--	--	--	---	--	---	--

ARB	Candesartan	Candesartan Cilexetil 16 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.	Hipertensi Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi	Pasien hipertensi : Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal jantung : 4 mg per hari.	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Irbesartan	Irbesartan 300 mg	Hamil dan laktasi.	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminuria pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat	Sakit kepala, gangguan cemas, muntah dan kelelahan menyeluruh.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					antihipertensi lain.		
Telmisartan	Telmisartan 40 mg	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, depleksi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial.	Diberikan 80 mg sekali sehari.	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard.	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal :	Nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, penurunan libido, mual, edema, faringitis, rinitis, sinusitis, infeksi saluran napas	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					320 mg. - Pasca-infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg. Sesudah makan.	atas, infeksi virus.	
	Losartan	Losartan 50 mg	Hamil dan laktasi.	Hipertensi.	1x sehari, 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri punggung, lelah, diare, batuk dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril 12,5 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya. - Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	Hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal.	Awal : 3 kali sehari 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25- 50 mg 2-3 hari. Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari.	Pruritus, gangguan indera pengcapan, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Lisinopril	Lisinopril Dihydrate 10 mg	Hipersensitivit as terhadap	Hipertensi, gagal jantung kongesti	1x sehari, 1 tablet.	Sakit kepala, mual dan	Simpan pada

		lisinopril, riwayat angioedema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE, faktor keturunan atau idiopathic angioedema dan kehamilan trimester kedua atau ketiga.	dan Infark miokardium akut.	Sesudah makan.	muntah, diare, batu kering.	suhu di bawah 30°C
Ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau	Hipertensi ringan sampai sedang.	-Hipertensi : Awal 2,5 mg 1 kali/hari. Pemeliharaan 2,5-5 mg/hari. Maksimal 10 mg/hari. -Gagal jantung kongestif : Awal 1,25 mg 1	Batuk, peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			<p>pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.</p>		<p>kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. -Infark miokard : Awal 2,5 mg 2 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari.</p>		
Beta blocker	Bisoprolol	Bisoprolol Fumarate	<p>Gagal jantung akut atau saat gagal jantung dekompensasi yang membutuhkan terapi inotropic. Hipersensitivitas pada bisoprolol dan bahan tambahan lainnya.</p>	<p>Gagal jantung ringan sampai berat dengan penurunan fungsi sistolik ventricular , berdasarkan ekokardiografi) sebagai tambahan inhibitor ACE, dan diuretik dan glikosida jantung pilihan.</p>	<p>Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari. - Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik , gangguan hati (hepatitis</p>	<p>Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terhindar dari panas dan sinar matahari langsung .</p>

					atau sirosis) dan gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali sehari.	
Atenolol	Atenolol 50 mg	Sinus bradikardia, syok kardiogenik, hipotensi, asidosis metabolik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit arteri perifer berat, sindrom sinus sakit, gagal jantung yang tidak terkontrol, feokromositoma yang tidak diobati.	Angina, hipertensi, menurunkan tekanan darah sehingga dapat mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah pada ginjal.	-Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. -Angina : 50-100 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari.	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah, wajah pucat, kesulitan bernafas, jari tangan atau kaki membiru, perubahan mood atau mental.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	Propranolol	Propranolol HCl 10 mg	<ul style="list-style-type: none"> -Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis. -Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes melitus). -Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil. -Syok kardiogenik. -Bila ada "atrioventricular (A-V) block" derajat 2 dan 3. 	Angina, aritmia, hipertensi dan pencegahan migren.	<p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari. -Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. 	Gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
--	-------------	--------------------------	---	--	--	--	--------------------------------

					<p>Anak-anak: -Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian. -Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.</p>		
Alfa blocker	Prazosin*	Prazosin	Hipersensitivitas terhadap prazosin, obat golongan quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan.	Terapi hipertensi.	<p>Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan setiap 8 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan</p>	Pusing, kepala terasa ringan, sakit kepala, mengantuk, kurang energi, lemas, jantung berdebar, dan mual.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					biasanya berkisar antara 6–15 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi.		
	Hidralazin*	Hydralazine	Hipersensitivitas terhadap hidralazin; penyakit arteri koroner dan penyakit jantung rematik katup mitral.	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal : 10 mg 4 kali sehari selama 2 hingga 4 hari pertama, tingkatkan menjadi 25 mg 4 kali sehari.	Sakit kepala , jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual , muntah , diare , atau pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Sentral	Metildopa*	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik.	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari. Sesudah makan.	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Klonidin*	Clonidine 0.15 mg	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah.	Antihipertensi untuk menurunkan	Hipertensi (dewasa) : Dosis Awal : 0.075 - 0.15	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk,	Simpan pada suhu di

			Penderita sick sinus syndrom.	tekanan darah tinggi.	mg per hari. Sesudah makan.	tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering.	bawah 30°C
--	--	--	-------------------------------	-----------------------	-----------------------------	--	------------

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate 5 mg	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pektoris yang disebabkan penyakit jantung koroner.	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah.	Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Nitrogliserin	Nitrokaf Retard 2.5 mg	Hindari sildenafil. Glaukoma,	Pencegahan dan terapi jangka panjang	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x	Sakit kepala, hipotensi ortostatik,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.	Angina Pectoris.	sehari 2 kapsul. Sesudah makan.	takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.	
--	--	--	--	------------------	---------------------------------	--	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0,25 mg	Blok AV total dan blok AV derajat 2 (2:1), henti sinus, sinus bradikardi yang berlebihan, pemberian	Gagal jantung kongestif akut dan kronik.	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24-36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval	Mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi, dan irama jantung.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			kalsium parenteral.		tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5 hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari. Sesudah makan.	
--	--	--	---------------------	--	---	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Cardio Aspirin 100 mg	Hipersensitivitas terhadap aspirin atau NSAID lainnya. Ulkus peptikum, penyakit hemoragik,	Pengobatan dan pencegahan angina pectoris dan Infark Miokard.	Dosis yang dianjurkan: 80-160 mg/hari. Untuk infark miokard :	Iritasi lambung, mual, muntah dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			gangguan koagulasi (misalnya hemofilia, trombositopenia), asam urat. Gangguan hati dan ginjal yang parah.		sampai dengan 300 mg/hari. Untuk TIA : sampai dengan 1000 mg/hari. Sesudah makan.		
Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif terhadap Clopidogrel dan perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial.	Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, ruam, sembelit dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Fenofibrate	Fenofibrate 300 mg	Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu.	Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.	Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK, peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Simvastatin	Simvastatin 20 mg	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.	Dosis dewasa awal : 10-20 mg, satu kali sehari. Sesudah makan malam hari.	Diare, mual, muntah, sakit kepala dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.				
Atorvastatin	Atorvastatin 10 mg	Hipersensitif terhadap komponen-	Menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL,	Dosis dewasa awal : 10	Perut kembung, lemas, sakit kepala, mual,	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

			<p>komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin.</p>	<p>apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.</p>	<p>mg, satu kali sehari. Sesudah makan.</p>	<p>diare, sembelit dan kram otot.</p>	
--	--	--	---	---	---	---------------------------------------	--

	Gemfibrozil	Gemfibrozil 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui.	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia	2 kapsul 2 x sehari, sebelum makan.	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Ezetimib	Ezetrol 10mg	Hipersensitif terhadap ezetimibe.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apolipoprotein b dan trigliseridadan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung dan mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	Cordarone 200 mg	Sinus bradikardi, blok SA, blok AV, hamil, laktasi, gangguan sinus,	Gangguan ritme/irama atrium, nodal maupun ventrikel,	Dewasa : Awal 600 mg/hari untuk 8-10 hari.	otosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroidisme, hipertiroidisme, mikroeposit	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			intoleransi yodium, hipotensi atrial berat, kolaps KV, insufisiensi jantung akut, distiroidisme.	gangguan ritme/irama yang berhubungan dengan sindroma Wolf-Parkinson-White.	Pemeliharaan : 100-400 mg/hari, 5 hari dalam 1 minggu. Sesudah makan.	kornea, pneumopati interstisial difus reversibel.	
--	--	--	--	---	---	---	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃	Plantacid Forte 10 mg	Pasien yang alergi terhadap komponen obat. Tidak dianjurkan pemberian pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat, jika dipaksakan berpotensi menimbulkan	Mengatasi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, tukak usus 12 jari dengan gejala-gejala	Dewasa : 3x sehari 1 tablet Anak 6-12 tahun : 3x sehari 1/2 tablet. 1 jam sesudah makan.	Diare, konstipasi, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			hipermagnesia atau tingginya kadar magnesium (Mg) dalam tubuh.	seperti mual dan kembung.		
Mg(OH) ₂	Mylanta Sirup 50 ml	Jangan di berikan pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat, karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium dalam darah meningkat). Tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap aluminium hidroksida, magnesium hidroksida, simetikon atau komponen lain	Mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati. Mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam	Dewasa : 1-2 sendok takar (5-10 mL) 3-4 kali sehari. Anak-anak (6 - 12 tahun) : 1/2 - 1 sendok takar (2.5 - 5 mL), sebanyak 3-4 kali sehari. Dikonsumsi 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Sembelit, diare, mual, muntah, sensasi terbakar di mulut atau tenggorokan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			dalam formulasi obat ini.	lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati.			
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary.	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik : Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia : 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan. 1 - 2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
H ₂ Bloker	Simetidin	Cimetidine 200 mg	Hipersensitif terhadap cimetidine.	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan,	Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma Zollinger-	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				saluran cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple.	ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi. Bersamaan dengan makan.		
Ranitidin	Ranitidine 150 mg	Riwayat porfiria akut.	Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak	Dewasa: 150 mg 2 kali sehari. Setelah makan, langsung ditelan jangan dikunyah.	Mual muntah, nyeri perut, nyeri otot, diare, ruam kulit, malaise, nausea, dan konstipasi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

				duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung.			
	Famotidin	Famocid 20 mg	Hipersensiti terhadap famotidin.	Ulkus duodenum. Kondisi hipersekresi patologis seperti, sindrom Zollinger-Ellison, adenoma endokrin.	Tukak usus: 1 kali 40 mg per hari sebelum tidur atau 2 kali 20 mg per hari selama 4-8 minggu. Terapi pemeliharaan: 1 kali 20 mg per hari sebelum tidur. Hipersekresi patologis: 20 mg tiap 6 jam.	Demam, sakit kepala dan diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
PPI	Omeprazol	Omeprazole 20 mg	Hipersensitivitas terhadap omeprazole atau bahan lain yang terdapat	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan.	Sakit kepala, diare, nyeri abdomen, mual, muntah, infeksi saluran nafas	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.		atas, vertigo, ruam dan batuk.	
Lansoprazol	Lansoprazole 30 mg	Hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori.	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi hari.	Mual, muntah, perut kembung, mulut kering dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

	Pantoprazol	Pantoprazol e 40 mg	Hipersensitivitas, disfungsi hati dan ginjal.	Simtomatik GERD atau gangguan refluks non erosive Pengobatan jangka panjang refluks esofagitis sedang dan berat.	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi hari, langsung ditelan jangan dikunyah.	Mual, muntah, diare, kontipasi, mulut kering, nyeri abdominal, flatulen, peningkatan enzim hati, sakit kepala, pusing, reaksi alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi 500 mg/5 ml 100 ml	Hipersensitivitas terhadap sucralfate.	Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal.	Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar). Dikonsumsi saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Polysilane Suspensi 100 ml	Gangguan fungsi ginjal berat karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak	Dewasa : 5 - 10 ml, diminum 3-4 kali per hari. Anak 6-12 tahun : 2.5 - 5 ml diminum 3-4 kali per hari.	Sembelit, diare, mual, muntah dan gejala-gejala tersebut akan hilang bila pemakaian obat dihentikan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			dalam darah meningkat).	lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.	Dikonsumsi 1-2 jam setelah makan.		
Analog Prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol	Hipersensitivitas terhadap prostaglandin. Misoprostol juga tidak boleh diberikan pada ibu hamil dan wanita dengan riwayat ruptur uteri.	Mencegah tukak lambung dan magh yang serius.	Dewasa: 200 mcg empat kali sehari. Diberikan bersama dengan makanan.	Diare, sakit kepala, sakit perut, perut bergas, muntah dan sembelit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide 2 mg	Kondisi dimana peristaltik tidak boleh dihambat. Anak di bawah 4 tahun.	Diare akut non spesifik & diare kronik.	Dewasa : awal 2 tablet kemudian 1 tablet setiap habis defekasi. Maksimal : 8 tablet/hari. Anak >8 tahun : Awal : 1 tablet kemudian sesuai kebutuhan. Maksimal : 4-6 tablet/hari. Sebelum atau sesudah makan.	Sembelit, kram perut, pusing, kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin	Omegdiar	Hipersensitif terhadap kaolin pektin, kondisi konstipasi, obstruksi usus.	Mengobati diare non-spesifik	Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas: 2 tablet setiap	Terjadinya ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					<p>setelah buang air besar (maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24 jam). Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 6 tablet dalam 24 jam). Diminum setiap setelah buang air besar.</p>	<p>natrium dan kalium dalam tinja.</p>	
Attapulgit	Diatabs	<p>Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari.</p>	<p>Pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik, yaitu diare yang tidak</p>	<p>Dewasa dan anak-anak (12 tahun atau lebih) : 2 tablet setiap</p>	<p>Konstipasi, biasanya ringan dan bersifat sementara.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>	

			<p>Hipersensitif terhadap activated attapulgit.</p>	<p>diketahui penyebabnya dengan jelas.</p>	<p>setelah buang air besar, maksimum penggunaan 12 tablet dalam waktu 24 jam. Anak-anak (6-12 tahun) : 1 tablet setiap setelah buang air besar, maksimum penggunaan 6 tablet dalam waktu 24 jam. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, harap berkonsultasi dengan dokter. Sebelum atau sesudah makan.</p>	
--	--	--	---	--	---	--

Antisekresi	Bismut subsalisilat*	Scantoma	Hipersensitivitas.	Perawatan sakit perut, mulas, mual, diare (Diare non spesifik).	Pengobatan simptomatik Dewasa : 2 tablet. Anak 6-12 tahun : 1 tablet. Anak 3-6 tahun : 1/2 tablet. Dosis dapat diulang tiap 30 menit sampai dengan maksimal 8 dosis/24 jam. Untuk pencegahan (untuk Dewasa) selama perjalanan : 2 tablet 4 kali/hari, selama 3 hari. Diberikan setelah buang air besar (BAB).	Mual, muntah, sembelit dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
-------------	----------------------	----------	--------------------	---	--	---	--------------------------------

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Otsu-MgSO ₄ 40%	Pasien dengan riwayat gagal jantung kongestif, kerusakan ginjal, blok jantung, kerusakan miokard dan ensefalopati hepatic.	Mencegah tekanan darah rendah, mengatasi rendah kadar magnesium dalam darah dan mencegah kejang eklampsia pada wanita hamil.	Dosis awal: 4 - 5 gram selama 10-15 menit. Dosis lanjutan 1- 2 gram/jam (24 jam setelah melahirkan atau kejang terakhir). Dosis tambahan: 2 - 4 gram via Intravena (jika kejang berulang).	Kelemahan otot, gangguan penglihatan dan denyut jantung yang melambat.	Simpan pada suhu 5 – 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk, serta jauh dari jangkauan anak-anak.
Laksatif osmotik alkohol/gula tdkdicerna	Gliserin Laktulosa	Lactulax Sirup 60 ml	Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, galaktosemia, dan obstruksi usus.	Konstipasi kronis. Ensefalopati portal-sistemik, termasuk	Konstipasi kronik : Dosis awal untuk 3 hari pertama terapi: -	Flatulensi, mual, muntah, diare (pada dosis tinggi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				keadaan pre-koma hepatic dan koma hepatic.	<p>Dewasa kasus berat: 30 mL; kasus sedang: 15-45 mL; kasus ringan: 15 mL. - Anak 6-14 tahun: 15 mL; 1-5 tahun: 5-10 mL, bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL. Dosis penunjang : - Dewasa kasus berat : 15-25 mL, kasus sedang : 10-15 mL, kasus ringan : 10 mL. - Anak 6-14 tahun : 10 mL, 1-5 tahun : 5-10 mL, bayi usia kurang</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>1 tahun : 5 mL. Koma dan pre-koma hepatic : Dosis pemeliharaan harian : - Dewasa : 10-25 mL - Anak 7-14 tahun : 10 mL; 1-6 tahun: 5-10 mL - Bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.</p>		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein)	Dulcolax 5 mg ★	Obat ini tidak digunakan pada pasien ileus, obstruksi usus, yang baru mengalami pembedahan di	Mengatasi masalah sembelit atau susah BAB atau konstipasi. Untuk	Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6-10 tahun : 1	Kram dan nyeri perut, reaksi alergi, angioedema dan reaksi anafilaktoid.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			bagian perut seperti usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual muntah. Obat ini juga dikontraindikasikan pada dehidrasi yang parah dan pasien yang diketahui hipersensitif terhadap Bisacodyl.	persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi.	tablet sekali sehari. Diminum pada malam hari.		
	Kompolax Sirup 60 ml	Hipersensitif.	Melembekkan feses atau tinja pada konstipasi atoni, peradangan sekitar anus misalnya hemoroid, paska/setelah operasi.	Dewasa : 2 sendok takar emulsi. Anak 6-12 tahun : 1 sendok takar emulsi.	Ruam kulit, pruritus, kram usus, kehilangan cairan dan elektrolit tubuh secara berlebihan, diare, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Antrakuinon	-	-	-	-	-	-	-

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Dimenhydrinate 50 mg	Hipersensitifitas pada komponen dalam produk, Diabetes melitus tipe 1, Gagal jantung berat, Riwayat kanker kandung kemih.	Mencegah dan meredakan mabuk perjalanan & mengobati vertigo, mual atau muntah atau muntah sehubungan dengan terapi elektrolyok, anestesi & operasi, gangguan Labirin, sakit akibat radiasi & sindroma paska fenestrasi.	Dewasa : 3-4 x sehari 1-2 tablet, Anak > 12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 8-12 tahun : 2-3 x sehari 0.5-1 tablet, Anak 6-8 tahun : 2-3 x sehari 0.25-0.5 tablet. Sebelum atau sesudah makan.	Mengantuk.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Ondansetron	Ondansetron 4 mg	Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.	Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi.	Dewasa, pada pemberian kemoterapi yang sangat emetogenik: 8 mg tiap 12 jam	Sakit kepala, sensasi hangat atau kemerahan, konstipasi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					<p>selama 5 hari. Kemoterapi yang kurang emetogenik: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum kemoterapi diikuti dengan 8 mg per oral tiap 12 jam selama 5 hari. untuk mual muntah = 30 menit sebelum makan. Untuk mencegah mual paska kemo = 1 jam sebelum kemoterapi.</p>		
Metoklorpramide	Metoclopramide 10 mg	Pasien epilepsi, perdarahan GI,	Mual dan muntah yang	Dewasa: 1 tablet, 3	Gelisah, mengantuk,	Simpan pada	

			obstruksi atau perforasi pheochromocytoma.	disebabkan oleh obat, muntah pada kehamilan, Gangguan saluran cerna, anoreksia, aerofagi, ulkus peptik, stenosis pilorik(ringan), dispepsia, epigastralgia, gastroduodenitis, dispepsia pasca gastrektomi, endoskopi dan intubasi.	kali per hari. Diminum saat perut kosong. 30 menit sebelum makan.	pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.	suhu di bawah 30°C
--	--	--	--	--	---	--	--------------------

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf 10 mg	Depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau	Meredakan nyeri ringan hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.	Dewasa, dosis obat 15 - 30 mg diminum 3 - 4 kali sehari. Pada lansia dosis perlu disesuaikan	Mual dan muntah, mulut kering, BAB keras (konstipasi), sulit berkonsentrasi, nyeri kepala,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			<p>adenoidektomi, dan asma bronkial. Label peringatan obat ini menegaskan risiko terhadap pasien lansia, pasien berat badan kurang, pasien difabel, pasien hipotensi berat, atau pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial dan penurunan kesadaran.</p>		<p>dengan kondisi pasien.</p>	<p>menimbulkan kantuk, pusing berputar Dan kram perut.</p>	
Dekstromethorphan	Sanadryl Expectorant Sirup 120 ml	Hipersensitivitas	<p>Meredakan batuk produktif atau berdahak akibat reaksi alergi.</p>	<p>Anak-anak 6-12 tahun : 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa : 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama</p>	<p>Mengantuk, pusing dan mulut kering.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>	

					dengan atau tanpa makanan.		
Gliseril guaikolat	Guaifenesin 100 mg	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil dan menyusui.	Meringankan batuk produktif (sebagai ekspektoran).	2-4 tablet tiap 4 jam. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare dan nyeri perut bagian bawah, pusing, berkunang-kunang dan sakit kepala.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Amonium klorida	OBH Combi Plus Batuk Flu Menthol 100 ml.	Penderita dengan gangguan jantung, diabetes melitus, gangguan fungsi hati yang berat dan hipersensitif terhadap komponen obat ini.	Meredakan batuk yang disertai gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.	Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 3 kali sehari, 3 sendok takar (15 ml). Sesudah makan.	Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardia, aritmia, mulut kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Bromheksin	Bisolvon 8 mg	Penderita yang hipersensitif terhadap Bromhexine HCl atau komponen lain dalam formula.	Mukolitik untuk batuk produktif.	Dewasa dan anak >12 tahun : 3 kali sehari 1 tablet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 0.5 tablet.	Diare, mual, muntah, dan gangguan GI ringan lain.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					Anak 2-6 tahun : 2 kali sehari 0.5 tablet. Atau sesuai petunjuk dokter. Sesudah makan.		
Ambroksol	Ambroxol 30 mg	Hipersensitivitas	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asma dan asma bronkial.	Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2-3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg. Max. 120 mg per hari. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut dan mulas.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
Asetilsistein	Acetylcysteine 200 mg	Penggunaan bubuk oral untuk larutan dan tab effervescent pada anak di bawah usia 2 tahun. Pasien Hipersensitif.	Terapi hipersekresi mukus atau mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol.	Mukolitik Dewasa : 3 x sehari 1 kapsul. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit maag demam dan ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

Obat asma	Terbutaline	Lasmalin (terbutaline sulfaten 2,5mg)	Tirotoksikosis	Asma Bronkhial, Bronkhitis Khronik, Emfisema, penyakit Paru lain dengan komplikasi Bronkhospasme .	Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 tablet, Anak : 2-3 x sehari 1 tablet.	Tremor, palpitasi.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Salbutamol	Salbutamol 2 mg	Hipersensitif salbutamol.	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan.	Mual, muntah, kram otot, tremor dan sakit kepala.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Budesonid	Pulmicort 0.25 mg/ml 5 Respules	Hipersensitivitas .	Asma Bronkhial.	Dewasa dan anak > 12 th : 2 x sehari 1 - 2 mg. Pemeliharaan : 2 x sehari 0,5 - 1 mg.	Iritasi ringan di tenggorokan, batuk, suara serak dan mulut kering.	Simpan di bawah suhu 30°C

					Anak 3 bln - 12 th: 2 x sehari 0,5 - 1 mg. Pemeliharaan : 2 x sehari 0,25 - 0,5 mg. Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup.	
Ipratropium bromida	Duolin Inhaler	Alergi.	Gangguan Paru Obstruktif Kronis (Copd).	Dosis biasa inhaler Duolin adalah 2 isapan 4 kali sehari. Anda tidak boleh menggunakan lebih dari 12 isapan dalam jangka waktu 24 jam. Ikuti instruksi dokter Anda	Gatal-gatal, sakit perut, diare, muntah, nyeri otot dan gugup.	Simpan di bawah suhu 30°C

					dengan hati-hati.		
	Teofilin	Teosal 10 mg	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.	Bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala atau pusing, jantung berdebar, mual atau muntah, tremor, diare, sakit perut dan sulit tidur.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Aminofilin	Aminophylline 200 mg	Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak <6 tahun atau <22 kg).	Asma.	Dosis umum: 2 x sehari 225-450 mg; memulai dengan dosis yang lebih rendah kemudian meningkat sesuai kebutuhan. Sebelum makan.	Aritmia, tukak lambung, dan retensi urin (terutama pada pria lanjut usia).	Simpan di bawah suhu 30°C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A Ipi	Hipersensitif.	Mencegah dan mengobati defisiensi vit A.	1 tablet/hari. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit dan bibir kering, mual, diare, rambut rontok.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin D	Blackmores Vitamin D3	Hipersensitif.	Membantu memenuhi kebutuhan Vitamin D harian yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis, terutama pada kondisi tertentu seperti: lanjut usia, ibu hamil dan menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit infeksi atau penderita autoimun.	Dewasa 1 kali sehari setelah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

Vitamin E	Ever E 250 IU 30 Kapsul	-	Membantu memelihara kesehatan kulit.	1 kapsul sehari. Sesudah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30°C
Vitamin K	Vitamin K Kf 10mg	Ibu hamil dan menyusui, penggunaan obat antikoagulan dan riwayat alergi terhadap vitamin K.	Defisiensi vitamin K.	Dewasa : 10-40 mg per hari. Anak-anak : Sesuai petunjuk dokter. Diberikan sesudah makan	Pusing, berkeringat, kulit terasa merah, panas, dan kesemutan.	Simpan di bawah suhu 30°C
Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Alergi terhadap vitamin B1 atau derivatnya.	Memecah gula dari makanan menjadi energi, membantu produksi neurotransmitter (senyawa kimiawi otak), membantu pembuatan asam lemak, serta menyintesis beberapa hormon.	Dewasa: 50–100 mg per hari. Dosis maksimal 300 mg per hari. Anak-anak: 10–50 mg per hari, diberikan dalam dosis terpisah. Sesudah makan.	Diare, gatal-gatal, mual, muntah dan gelisah.	Simpan di bawah suhu 30°C
Vitamin B6 (piridoksin)	Vitamin B6 10 mg	Hipersensitif.	Defisiensi vitamin B6.	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30°C

	Vitamin C	Vitacimin 500 mg Rasa Lemon	Anak berusia dibawah 1 tahun.	Membantu menjaga daya tahan tubuh.	Dosis 1-2 tablet per hari. Diberikan sebelum atau sesudah makanan, dihisap perlahan dalam mulut.	Diare, pusing, mual, sakit kepala dan kram perut.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Asam Folat	Folavit 400 mcg	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.	Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, nafsu makan menurun, perut kembung atau sakit perut.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin B12	Vitamin B12 IPI	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B12.	Dewasa : 50-100 mcg/hari. Anak-anak : 5-30 mcg/hari. Atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit kepala, lemas dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C
Mineral	Ca	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia	Kalsium tambahan pada	Dewasa : 3 x sehari 1-2 tablet	Mual, muntah, kehilangan	Simpan di

			dan hiperkalsiurea.	masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui dan untuk pertumbuhan tulang dan gigi.	Anak : 2-3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	napsu makan, sembelit, tenggorokan kering.	bawah suhu 30°C
P	-	-	-	-	-	-	-
K	Hipersensitivitas , tekanan darah tinggi, asma, gangguan pada hati, gangguan pada ginjal, anemia, gangguan pembekuan darah. Penggunaan bersama dengan NSAID, antiplatelet, antikoagulan. Hamil (trimester ketiga).	Meredakan nyeri dan mengurangi inflamasi pada pasien Rematoid Arthritis dan Osteoarthritis.	Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari. Sesudah makan.	Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari. Sesudah makan.	Gangguan saluran pencernaan, gangguan susunan saraf, gangguan kulit, gangguan sistem urogenital, gangguan hati, gangguan darah, hipersensitivitas , gangguan susunan organ lainnya.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Mg	Biolectra Effervescent 365 mg	Hipersensitivitas . Pasien dengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien	Suplementasi harian Mg.	Dewasa dan anak usia di atas 6 tahun: 1 tablet effervescent/har	Mual dan kram perut.	Simpan di bawah suhu 30°C	

			yang sedang menggunakan pacemaker (alat pacu jantung).		i sesuai saran dokter. Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Tab hrs dilarutkan dalam segelas air.		
Na	Bicarbonas natricus	Epilepsi, gangguan ginjal, gagal jantung, defisiensi kalsium, pembengkakan padakaki dan engkelakibat edema.	Asidosis metabolik, pembasaa urin, resusitasi hiperkalemia, pelarut.	Asidosis metabolik : 4.8 g per hari atau lebih. Alkalinisasi urin : Hingga 10 g per hari. Sebaiknya diberikan saat perutkosong dan minum air putih yang banyak setelahnya.	Alkalosis metabolik, perubahan mood, kelelahan, napaspendek.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung .	
Cl	Sanadryl	Hipersensitivitas	Meredakan batuk produktif/berdahak akibat reaksi alergi.	Anak-anak 6-12 tahun 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa: 10	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

					ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersamadengan atau tanpa makanan.	mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosisbesar).	
Fe	Inbion	Anemia pernisiiosa.	Suplementasi vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan dan membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi.	1-2 kapsul perhari. Saat makan atau sesudah makan.	Sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Zn	Imunped Sirup 60 ml	Hipersensitif.	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Diminum satu kali sehari. Anak usia 1-2 tahun: 1 ml, atau sesuai petunjuk dokter. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Rasa tidak nyaman pada pencernaan dan kembung.	Simpan di bawah suhu 30°C	
Mn	-	-	-	-	-	-	

	Cu	-	-	-	-	-	-
	I ₂	-	-	-	-	-	-

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride)	Glimepiride 2 mg	Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.	Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.	1x sehari 1 tablet / 2 mg. Sebelum makan di pagi hari. Lakukan dengan jadwal yang sama tanpa mengurangi makan.	Detak jantung terasa cepat, keringat dingin, gemetar, pusing, mual dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C
		Glibenclamide 5 mg	Glibenklamida tidak boleh diberikan pada diabetes melitus juvenil, prekoma	Diabetes melitus pada orang dewasa, tanpa komplikasi	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, muntah dan nyeri epigastrik. Sakit kepala, demam,	Simpan di bawah suhu 30°C

			<p>dan koma diabetes, gangguan fungsi ginjal berat dan wanita hamil. Gangguan fungsi hati, gangguan berat fungsi tiroid atau adrenal.</p>	<p>yang tidak responsif dengan diet saja.</p>		<p>reaksi alergi pada kulit.</p>	
Metformin	Metformin HCL 500 mg	<p>Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septicemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik,</p>	<p>Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi sulfonilurea</p>	<p>3 kali sehari 1 tablet salut selaput 500 mg. Sesudah makan.</p>	<p>Mual, muntah, rasa logam pada mulut dan diare.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>	

			termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil.	primer atau sekunder. Terapi tambahan pada IDDM untuk mengurangi dosis insulin.			
Pioglitazone	Pioglitazone HCl 15 mg	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula. -Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV). -Gangguan hati. Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. - Pioglitazone dikontraindikasikan 	Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	<p>Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari.</p> <p>Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari. Sesudah makan.</p>	Berkeringat, pusing, sakit kepala, vertigo.	Simpan di bawah suhu 30°C	

			an untuk dikombinasi dengan insulin.				
	Acarbose	Acarbose 100 mg	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya Gangguan intestinal kronis. -Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal dan ulkus intestinal. -Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's disease. -Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit). -Kehamilan dan menyusui Anak-anak atau pasien berusia di bawah 18 tahun. 	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus.	3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari. Sesudah makan.	Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea.	Simpan di bawah suhu 30°C

Insulin	Sansulin® Log-G Dispopen	Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk.	Untuk pengobatan diabetes militus untuk dewasa dan anak – anak usia 2 tahun ke atas.	<ul style="list-style-type: none"> • SANSULIN® Log-G mengandung Insulin Glargine. Insulin analog dengan durasi kerja panjang. Diberikan sekali sehari pada waktu yang sama setiap harinya. Dosis dan waktu pemberian SANSULIN® Log-G harus disesuaikan secara individual. Pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. 	Efek samping: Hipoglikemia Gangguan penglihatan sementara Lipodistrofi Reaksi alergi Pembentukan antibody insulin	Simpan di bawah suhu 30°C
---------	--------------------------------	--	--	---	--	---------------------------

					<p>SANSULIN® Log-G juga dapat diberikan bersamaan dengan obat antidiabetes oral.</p> <ul style="list-style-type: none">• SANSULIN® Log-G diberikan dengan cara penyuntikkan pada jaringan subkutan. <p>SANSULIN® Log-G tidak diperuntukkan untuk pemberian secara intravena. Durasi panjang aksi dari Insulin Glargine tergantung pada injeksi</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>pada permukaan subkutan. Pemberian secara intravena dengan dosis yang biasa untuk subkutan, bisa mengakibatkan hipoglikemia berat. Tidak ada perbedaan klinis yang relevan dalam Insulin serum atau kadar glukosa darah setelah pemberian SANSULIN® Log-G pada perut, pantat atau paha. Lokasi</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					penyuntikkan harus dirotasi dari satu suntikan kesuntikan berikutnya.		
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil (Ptu) 100 mg	<p>-Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.</p> <p>-Sejumlah kecil propylthiouracil dieksresikan dalam air susu ibu dan ada kemungkinan menyebabkan hipertiroidisme pada bayi, terutama apabila ibu menerima dosis tinggi.</p> <p>-Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi.</p>	<p>Pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium</p>	<p>Dewasa: Dosis permulaan: 300-600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6-8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan hingga pasien eutiroid. Dosis pemeliharaan: 100-300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3.</p>	<p>Rasa sakit dan kaku sendi, mmual, sakit kepala, kejang perut, pusing, demam dan menggigil.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

			-Kelainan kongenital. -Hipotiroid.	radioaktif tersebut.	Untuk krisis tirotoksik: 600-1200 mg dalam dosis terbagi.		
Levotiroksin	Euthyrox 100 mcg	Hipertiroidisme oleh berbagai kecuali sebagai terapi bersama dengan obat anti tiroid untuk mengobati hipertiroid setelah tercapai fungsi yang normal. Tirotoksikosis, infark miokard akut, insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi.	Goitre, pencegahan kambuhan goitre, hipotiroidisme.		-Goiter Eutiroid : Dewasa : 75 mcg-2 tablet. Remaja : 0.5-1.5 tablet. -Pencegahan kekambuhan paska Strumektomi : 75 mcg-2 tablet. - Hipotiroidisme Dewasa Dosis Awal: 25-50 mcg 1 x sehari (tingkatkan 25-50 mcg dalam rentang 2-3 minggu). Dosis pemeliharaan: 125-250 mcg 1 x sehari.	Tremor pada jari tangan, palpitasi, aritmia, berkeringat secara berlebihan, diare, penurunan BB, gangguan tidur, gelisah.	Simpan di bawah suhu 30°C

					Saat perut kosong, minimum 0.5 jam sebelum makan pagi.		
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison Cream 2.5% 5 g	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar.	Dermatitis atopik dan kontak.	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. Oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan.	Gatal-gatal.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Betametason	Betamethasone 0.1% Cream 5 g	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis dan diskoid dan prurigo.	Diolskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari.	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Prednison	Prednison 5 mg	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami	Arthritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2 mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi. Sesudah makan.	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah dan iritasi lambung.	Simpan di bawah suhu 30°C

			osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.	berhubungan dengan karditis.			
Metilprednisolon	Sanexon 8 mg	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).	Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.	Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16	Alergi pada kulit, jerawat, gatal, perubahan suasana hati dan perubahan warna kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C	

					mg/hari. Sesudah makan.		
Obat KB	levonorgestrel	Andalan Pil Kb	Hipersensitif, penderita thromboembolis me, gangguan fungsi hati berat, hamil.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan.	1 x sehari 1 tablet. Sebelum makan atau bersamaan dengan makan.	Spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Etinilestradiol	Diane-35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iktus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met.	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Sebelum atau sesudah makan.	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Lynestrenol	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang	Sebagai kontrasepsi	1 x sehari 1 tablet. Bila	Spotting pada 3 bulan pertama,	Simpan di

			<p>merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestasionis.</p>	<p>oral untuk mencegah kehamilan.</p>	<p>Anda memberikan ASI secara eksklusif, Pil KB Laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama.</p>	<p>pusing, mual, payudara terasa lebih lembek.</p>	<p>bawah suhu 30°C</p>
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	------------------------

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma Gresik,



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105


GRESIK



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN




No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		untuk membalut luka yang telah diberi obat	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan sebelum menggunakan perban • Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut • Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera • Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan • Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih.

2.	Elastic bandage		<p>untuk menutup luka dan menyangga cedera</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Balutkan Medicepe dengan teknik balut sesuai keperluan • Setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan • Sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut di bersihkan dahulu.
3.	Kapas pembalut		<p>Untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi dan juga dapat digunakan untuk lapisan perban.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ambil kapas secukupnya. • Bersihkan area tubuh yang mengalami luka. • Dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		<p>untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan selembat dressing pada luka.

<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<p>untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulitsekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya • pegang perban di kedua sisi pembalut • letakkan pembalut langsung pada luka • gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) • gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan • ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka • jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru. • Bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.
-----------	----------------------	--	---	--


6.	Kasa steril		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. • Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. • Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		<p>Untuk mencegah imobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur. • Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang. • Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau <i>fiberglass</i>. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama


				<p>periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.
8.	Pembalut leher/cervical collar		<p>Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan cervical collar secara perlahan lalu rekatkan kedua sisi.
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		<p>untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. • Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. • Gantilah plester secara teratur.

<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Untuk perekat perban.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan Leukofix pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit. • Lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Untuk menutup luka.	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting atau sobek dermisel sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah melekat dengan baik.
14.	Plester sutera (leukosilk)*		Untuk menutup luka.	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan Leukosilk pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah melekat dengan baik.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Untuk perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae.	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan Leukoplas pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah melekat dengan baik.

(2) PERAWATAN PASIEN




No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		<p>Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC.</p>	<p>Letakkan bedpan di bawah pantat, letakkan fraktur pan dengan bagian yang rendah dekat regio punggung bawah pasien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha pasien.</p>
2.	Breast pump		<p>alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya. • Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. • Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia.

				<ul style="list-style-type: none"> • Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda. • Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara. • Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. • Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag		<p>kantong penampung feces pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dekatkan alat ke pasien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke pasien, pasang sarung tangan. • Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah. • Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). • Bersihkan stoma dan kulit

				<p>sekitar stoma dengan sabun atau air hangat</p> <ul style="list-style-type: none">• Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa• Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan• Setelah kering, ukur stoma kembali dengan <i>guide size</i> untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)• Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.• Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong• Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma• Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma melekat dengan baik dan tidak bocor.
--	--	--	--	--




				<ul style="list-style-type: none"> • Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma. • Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.
4.	Ihsjap/eskap*		<p>Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih • Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol • Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol • Tutup botol dengan rapat • Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
5.	Kruk		<p>Tongat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegak dengan sepatu anda. • Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik. • Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relaksan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai.





				<ul style="list-style-type: none"> • Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. • Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.
6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah.	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan barang yang kecil diatas tray seperti pen bekam dan alcohol pads
7.	Spalk*		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiduan menggunakan pendekatan atau prinsip melalui dua sendi, sendi disebelah proksimal dan distal faktor • Pakaian yang menutupi
8.	Tapelhoed/nipple shield*		Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anaka tetap dapat menghisap asi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pasang pelindung diatas puting. • Tahan pelindung puting ditempat dengan jari.




9.	Tongkat pyramide/elbow		<p>Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasang tongkat dengan tangan yang berlawanan pastikan tongkat sedikit kesamping, gerakan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil.
10.	Urinal		<p>Tempat untuk buang air kecil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Posisikan alat kelamin ke dalam wadah, dan gunakan untuk menampung urin.
11.	Walker*		<p>alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki.</p>	<p>Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dengan sisi yang sakit. posisikan tongkat sedikit ke samping. gerakkan tongkat ke depan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil.</p>




12.	Warm waterzak*		<p>Kantong karet diisi air panas, untuk mengompres panas sehingga dapat merelaksasi bagian tubuh yang kejang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diperbolehkan memasukkan air panas dalam botol keadaan mendidih • Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol • Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol • Tutup botol dengan rapat • Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
13.	Windring/air cushion*		<p>Alat ini diisi dengan udara, sebagai alas duduk untuk penderita wasir (ambeien).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menaruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS




No.	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley catheter		<p>Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana, untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Folley catheter dimasukan kedalam kelamin pasien • Sebelum dimasukkan selang diberi pelumas agar lebih mudah masuk, selang kateter dimasukan sedalam 5-15 cm • Kantung akan diisi dengan air steril sebanyak yang tertera • Selalu kosogkan kantong urin tiap 6-8 jam.
2.	Condom cathether		<p>Untuk enghubungkan penis dengan urine bag melalui ujung tube pasien yang tidak bisa jalan ke kamar mandi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat disarungkan pada penis • Ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag.
3.	Disposable syringe*		<p>Untuk menyuntikkan cairan obat sekali pakai.</p>	<p>Menyuntikkan cairan melalui intra vena, intra muscular ataupun subcutan.</p>



4.	Endotracheal*		<p>Untuk menjamin saluran nafas agar tetap bebas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien dibius dahulu • Kemudian masukkan tabung endotrakeal ke batang tenggorokan dengan ventilator.
5.	Enema syringe*		<p>Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm • Kemudian pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum.
6.	Feeding syringe*		<p>Untuk memberikan/memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Isi feeding syringe dengan makanan yang sudah di haluskan • Lalu masukan ke dalam mulut pasien perlahan
7.	Feeding tube*		<p>Untuk memasukkan cairan makanan bagi penderita koma, atau tidak bisa menelan, karena kondisi tertentu dari mulut/tenggorokan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan selang melalui hidung/mulut • Lalu masukan spuit kedalam lubang bawah untuk memasukan makanan kedalam tubuh.

8.	Gliserin syringe*		<p>Untuk menyemprotkan lavemen atau clysmes melalui anus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan bedpan dibawah anus • Lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan gliserin ke dalam anus.
9.	Gloves/handschoen		<p>Untuk melindungi objek yang disentuh atau objek steril.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan terlebih dahulu • Lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan.
10.	Infusion set dewasa*		<p>Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena, untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril • Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus • Memasang tali pembendung (<i>tourniquet</i>) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum • Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol • Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan





				<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah • Merekatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak.
11.	Infusion set pediatrik*		Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita.	<ul style="list-style-type: none"> • Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab • Lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus. •
12.	Insulin syringe*		Untuk menyemprotkan enema/clysim pada dubur.	<ul style="list-style-type: none"> • Cubit kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol. Masukkan jarum suntik dengan posisi 90° • Kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh • Lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter*		Untuk perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat digunakan >48 jam.	Masukkan jarum infus ke pembuluh darah disiapkam tabung IV, pilih IV kateter yang SCSLUDI.


14.	Masker oksigen*		<p>Untuk pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik • Kemudian ubah aliran O₂ menjadi 10-15 L/menit • Lalu letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut.
15.	Masker nebulizer anak-anak*		<p>untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter • Sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer • Lalu nyalakan mesin • Kemudian letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
16.	Masker nebulizer dewasa*		<p>untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter • Sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer • Lalu nyalakan mesin • Kemudian letakkan corong


				mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
17.	Metal cathether*		Untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Dan juga untuk mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidak sadaran, dan mengukur residu urine.	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan metal cateter ke dalam kelamin • Lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing.
18.	Mucus extractor*		Untuk menghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir, agar lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi.	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan selang yang tidak ada tonjolan ke dalam hidung/mulut. Kemudian ditarik sambil dihisap.
19.	Nasal gastric tube*		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak dapat menelan, akibat kondisi medis tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. • Kemudian meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.

20.	Nebulizer set*		<p>Untuk melegakan saluran napas yang menyempit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter • Sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer • Lalu nyalakan mesin • Kemudian letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
21.	Needle*		<p>Untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buka bungkus jarum suntik. • Masukkan ke dalam spuit, dan siap digunakan
22.	Nelaton catheter*		<p>Untuk kateringisasi melalui uretra ke bladder.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra. • Lalu dimasukkan hingga mencapai kandung kemih • Setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter.



23.	Oxygen nasal canula*		<p>Untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien, tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Posisikan pasien untuk duduk. Kemudian hubungkan selang kanul ke sumber O₂ • Lalu nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien.
24.	Rectal tube*		<p>Untuk membersihkan rectum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet. • Kemudian olesi dengan pelumas. Lalu buka anus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube secara perlahan.
25.	Spinal needle*		<p>Alat untuk suntik spinal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan spinal needle ke dalam spuit. • Lalu masukkan obat cairan, suntikan ke dalam tubuh.
26.	Stomach tube*		<p>Untuk mengumpulkan getah lambung, membilas atau mencuci isi perut pemberian obat-obatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan selang ke dalam tubuh, dengan melapisi pelumas. • Kemudian pasang selang dengan stomach tube.

27.	Suction catheter*		<p>Untuk mengeluarkan lendir atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hidupkan mesin suction. • Kemudian sambungkan cateter dengan tube suction. • Lalu masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, dan gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir.
28.	Suction connecting*		<p>Untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh.</p>	<p>Sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction.</p>
29.	Tranfusi set*		<p>Untuk membantu pemberian transfusi darah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan pasien diusap dengan alkohol swab terlebih dahulu. • Kemudian pasang selang ke tangan pasien, dan cari intervena pasien. • Lalu pasang tranfusi set.
30.	Tuberculin syringe*		<p>Untuk menyuntikkan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi penyakit TBC.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan cairan napza ke alat suntik, dan pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. • Kemudian suntikan dengan tegak lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam.

31.	Urine bag*		<p>Untuk menampung air kencing pasien yang tidak dapat berjalan ke kamar mandi. Dan juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong • Memegang alat kelamin dengan tangan kiri • Menarik preputium sedikit ke pangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas • Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm • Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam uretra 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine. • Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut perlahan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.
-----	------------	--	--	--






32.	Wing needle*		<p>Untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan 48 jam).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan vena pasien • Kemudian masukkan cairan ke dalam spuit, dan pasang wing needle. Lalu tusuk bagian yang akan diambil darahnya.
-----	--------------	--	---	--





(4) ALAT-ALAT BEDAH





No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		<p>Untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pegang arteri klem dengan jari • Lalu capit benda yang akan dipakai.
2.	Bandage scissors*		<p>Untuk menggunting perban, kain kasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan perban dan bandage scissors. • Lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

3.	Benang jahit catgut chromic*		Untuk menjahit luka, tidak perlu dicabut karena diserap oleh tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan benang jahit ke jarum bedah • Kemudian bius pasien dulu sebelum melakukan operasi.
4.	Benang jahit catgut plain*		Untuk menjahit luka, tidak perlu di cabut karena diserap oleh tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan benang jahit ke jarum bedah • Kemudian bius pasien dulu sebelum melakukan operasi.
5.	Benang jahit silk*		Untuk menjahit luka, suture silk harus dicabut.	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan benang jahit ke jarum bedah • Kemudian bius pasien dulu sebelum melakukan operasi.
6.	Bisturi*		Mata pisau operasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, dan pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi. • Lalu arahkan ke tempat yang akan disayat.



7.	Forceps/pinset anatomis*		Untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek).	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari.
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien.	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien akan dianstesi dulu • Lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. • Kemudian Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps.
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan. • Lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah.
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesusuban bambu.	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps).
11.	Gunting bedah mayo		Untuk pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya. Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka.	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo.

12.	Gunting bedah metzenbaum*		Instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pegang gunting dengan tangan kanan. • Lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan.
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan.	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh .
14.	Gunting tali pusar*		Untuk memotong pusar bayi yang baru lahir.	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir.
15.	Hecting set*		Untuk menjahit atau merawat luka.	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit.

16.	Jarum jahit*		Untuk menjahit kulit yang terluka.	<ul style="list-style-type: none"> • Anestesi dulu • Kemudian pembersihan luka dan jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan.
17.	Klem mosquito*		Untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi- fungsi lainnya.	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan).
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem*		Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir.	Jepit tali pusat dengan klemtasi pusat pada bayi yang baru lahir.
19.	Needle hoolders*		Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan.





20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut.	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum.
21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Untuk antiseptik untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis.	<ul style="list-style-type: none"> • Dituang pada kassa steril atau kapas. • Lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		Untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis.	Usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi /pengambilan darah.

3.	H ₂ O ₂ 3%		<p>Untuk pembersih telinga dan antiseptik yang berguna untuk mencegah infeksi kulit serta membasmi kuman dalam mulut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dengan alkohol. • Lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas.
4.	Povidone iodine		<p>Untuk cairan pembersih sebelum tindakan medis dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan daerah yang luka • Kemudian oleskan sedikit larutan povidon iodine ke luka. • Lalu tutup luka dengan perban steril.
5.	Rivanol		<p>Untuk membersihkan luka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tuang rivanol pada kapas. • Kemudian usapkan pada luka (bisa untuk membasuh luka).


(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron*		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.	Sebelum memasuki laboratorium tempat yang berbahaya kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri.
2.	Masker		Untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara/gas/zat berbahaya.	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi atau kegiatan yang membutuhkan masker.
3.	Masker N95 disposable		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus.	Pasang masker setelah sudah memakai masker bedah.
4.	Non woven/surgical cap		Untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun.	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan.


TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

5.	Sarung tangan		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh.	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan.
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah.	Pastikan telah memakai sepatu/sandal yang bersih. Lalu pakaikan shoe cover dengan benar.
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kacamata google di mata dengan posisi nyaman.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spymomanometer		<p>Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pengukuran . Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas. • Gunakan Manset . Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkar lengan atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkar. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Iniharus nyaman. • Tempatkan Lonceng Stetoskop Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan

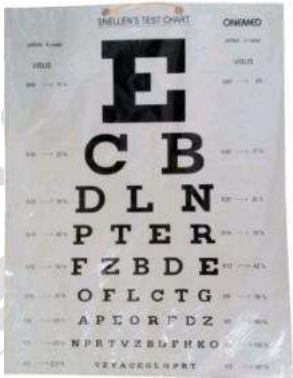

			<p>bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengembang Manset/Kandung Kemih . Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg.• Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah sistolik. Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan diastolik.
--	--	--	---



			<ul style="list-style-type: none"> • Catat Hasil Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya. Jika tekanan darah terus- menerus tampak meningkat (di atas sekitar 120/80), hubungi ahli kesehatan untuk meminta nasihat.
2.	Electrical sphygmomanometer		<p>untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran. • Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya. • Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai. • Komunikasikan pada pasien untuk menyingsingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis

			<p>siku. Pastikan lengan pasien tidak terjerat oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan.• Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat).• Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung).• Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam).
--	--	--	---

				<p>Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tekan tombol “<i>START/STOP</i>” untuk mengaktifkan alat pengukur tekanan darah.• Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor.• Lakukan pengukuran dengan langkah-langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda.• Pastikan pasien tetap rileks
--	--	--	--	--

				<p>hingga proses pengukuran berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua. • Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran .
3.	<p>Mercurial sphygmomanometer*</p>		<p>Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa).</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.</p>

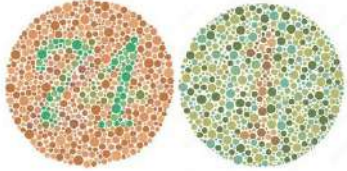
<p>4.</p>	<p>Chart vision Snellen*</p>		<p>Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen. • Tutup salah satu mata dengan tangan Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram. • Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah. • Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i>. • Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya.
<p>5.</p>	<p>Ear speculum*</p>		<p>Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya.</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri.</p>

6.	Ear thermometer*		<p>Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien , anak-anak dan neonatus.</p>	<p>Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.</p>
7.	Gelang pasien*		<p>untuk membantu mengidentifikasi pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat- obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis. • Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang. • Bagi pasien homodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya. • Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada

				<p>pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung.</p> <ul style="list-style-type: none">• Gelang identitas itu hanya bisa dilepaskan pasien sudah diperbolehkan pulang karena dianggap sudah pulih.• Penulisan nama jangan disingkat, karena harus sesuai seperti yang ditulis pada rekam medis.• Dilarang untuk menambahkan tulisan lain seperti yang sudah ditentukan.• Kalau ternyata gelang pasien terlepas karena sesuatu hal atau data pada gelang pudar, maka harus segera mendapatkan pergantian gelang pasien yang baru.• Pastikan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data pasien. Kesalahan kecil saja bisa berdampak sangat
--	--	--	--	--

				<p>fatal.</p> <ul style="list-style-type: none">• Petugas medis harus menjelaskan kepada seluruh pasien terkait fungsi dan tujuan dari penggunaan gelang tersebut kepada pasiennya. Dengan begitu, mereka juga turut menjaganya dan tidak melepasnya sendiri.• Pastikan sebelum memasang gelang pasien, untuk mengecek ulang data yang tertulis minimal tiga kali agar tidak terjadi kesalahan.• Verifikasi data harus valid, kalau ternyata pasien tidak bisa memberikan informasi akuratnya dikarenakan sedang tidak sadarkan diri, masih bayi, menderita gangguan jiwa, dan sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya.• Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.
--	--	--	--	---


8.	Head lamp*		<p>Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata. • Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan • Mata kiri ditutup • Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya & saling bersinggungan
9.	Hemometer*		<p>Untuk menentukan kadar hemoglobin darah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu. 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang


				<p>sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkanserupa dengan standar sahli. 8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
10.	Ishihara's test for colour blindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.



11.	Laringeal mirror*		<p>Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan.</p>	<p>cermin dimasukan ke belakang ronggamulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas</p>
12.	Nasal speculum*		<p>Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongggadidalamnya</p>	<p>pegang speculum dengan tangan kiri lalumasukan ke lubang hidung dengan posisivertical. Speculum tidak boleh menempeldi septum hidung. Masukkan spekulum 1cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkandi ala nasi.</p>
13.	Pen needle		<p>jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar guladalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepasnya sebelum memasangjarum ke pena insulin. • Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudahdigunakan. • Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan. • Sebuah jarum . Beginilah cara

14.	Percussion hammer*		<p>Untuk mengetuk rongga dada depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya.</p>	<p>suntikan diberikan ke kulit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan • Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. • Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat • Petugas berdiri pada sisi kanan pasien • Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri • Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial • Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan di atas tendon patella. • Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris • Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat • Petugas mencatat hasil
-----	--------------------	--	---	--



15.	Pulse meter*		<p>untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah</p>	<p>pemeriksaan Hammer refleks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen. • Buat tangan dan jari lebih rileks. • Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat. • Pastikan alat saturasi oksigen menyalahingga tanda pemeriksaan selesai. • Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
16.	Rectum speculum*		<p>Untuk memeriksa dubur</p>	<p>Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke</p>

			dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.
17.	Reflex hamer*		<p>Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat • Petugas berdiri pada sisi kanan pasien • Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial • Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan di atas tendon patella. • Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot • quadriceps femoris • Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat • Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks

<p>18. Spirometer*</p>		<p>Untuk mengukur fungsi paru-paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru-paru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda. • Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda. • Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda. • Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom. • Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama
------------------------	--	--	---

			<p>Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan. • Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik.
19.	Stethoscope binaural*		<p>Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop • Atur posisi pasien • Tentukan untuk menggunakan diaphragma atau bell • Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi
20.	Stethoscope monoaural*		<p>Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain. • Pemeriksaan ini sebagai lanjut dari pemeriksaan palpasi. • Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan

				<p>biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan.Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin,detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengannadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu.• Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantungjanin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensinyadenyutjantung janin itu.
--	--	--	--	---

21.	Stopwatch*		<p>Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu. • Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi. • Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. • Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu. Membaca hasil pengukuran waktu. • Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.
22.	Termometer digital*		<p>Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. • Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah

			<p>memberi cukup pelumas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan. • Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral		<p>Untuk mengukur suhu tubuh /badan melalui mulut</p> <p>Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.</p>
24.	Termometer rektal*		<p>alat pengukur suhu tubuh digital,yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus</p> <p>Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus.</p>
25.	Timer lab*		<p>sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna</p> <p>Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan</p>

26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel.	Pasien disuruh membuka mulut, lalu tekan lidah dengan Tongue depressor
27.	Tourniquet		Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.	Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif.
28.	Vaginal speculum		Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB.	Di masukkan kedalam vagina selama oprasi berlangsung dan memeriksa vagina didalamnya.

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M.T.

NIDN. 0721119001

Gresik,

Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma Gresik,



SIPA NO. 19590105

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel



	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol ; ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 9 tahun sejak kemarin demam dan sakit kepala. Anaknya memiliki riwayat penyakit GERD dan alergi terhadap obat ibuprofen. Tindakan sebelumnya yang sudah dilakukan hanya mengompres kepala dengan air hangat.	W : anak usia 9 tahun penderita GERD, memiliki alergi obat ibu profen. W : mengeluh sakit kepala yang disertai demam. H : sejak kemarin A : dikompres air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih adalah Paracetamol sirup. Alasannya karena pasien berusia 9 tahun (kategori anak-anak) dan memiliki riwayat alergi terhadap obat ibu profen.	Indikasi : meredakan demam dan mengurangi rasa sakit Cara penggunaan: Anak usia 6 – 9 tahun : 3-4 x sehari 2-3 sendok takar/ 10-15 ml. Kapan berhenti : apabila demam dan nyeri sudah berhenti. Kapan harus ke dokter : bila demam lebih dari 38°C pada anak dan tidak bisa turun dengan paracetamol atau kompres, bila demam tidak berkurang selama 2 hari dan disertai dengan gejala lain seperti ruam kulit. ESO yang sering : kemerahan atau gatal pada kulit Cara menyimpan : simpan

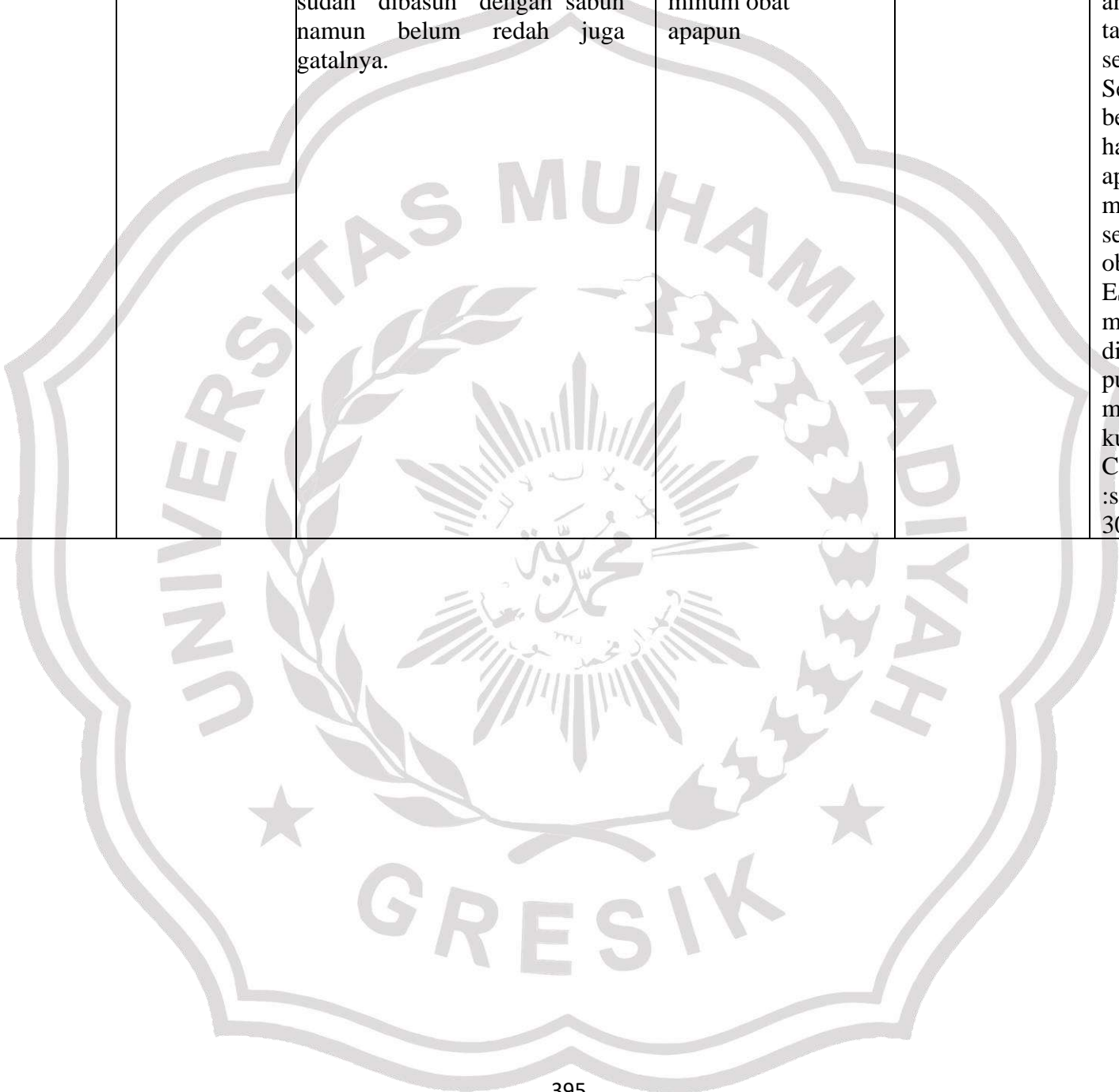
						pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya.
--	--	--	--	--	--	--

2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaifenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein , noskapin	Seorang pasien datang mengeluh batuk berdahak yang dahaknya susah untuk dikeluarkan. Pasien ini berumur 30 tahun yang bekerja sebagai sopir bus. Pasien mengalami batuk ini sudah sejak 3 hari yang lalu dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya.	W : seorang sopir berumur 30 tahun W : mengeluh batuk berdahak H : sejak 3 hari yang lalu A : tidak ada M : belum minum obat apapun.	Obat yang terpilih asetilsistein Alasannya karena pasien mengeluh batuk berdahak dan seorang sopir (asetilsistein tidak menyebabkan kantuk)	Indikasi : terapi hipersekreasi mukus atau mukolitik (pengencer dahak) Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari Kapan berhenti : apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : apabila batuk belum sembuh lebih dari 3 hari ESO yang sering : mual dan muntah Cara menyimpan : simpan pada suhu bawah 30°C.
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan , gliseril guaiakolat (guaifenisin), CTM , dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropranolamin	Seorang wanita (30 th) datang ke apotek dengan keluhan badannya meriang disertai pilek dan bersin terus menerus akibat terkena debu di jalan saat mengendarai motor pulang dari kerja, dan juga batuk yang sudah dikeluhkan sejak 2 hari yang lalu sehingga sulit untuk tidur. Pasien sebelumnya hanya menggunakan vicks vaporup untuk menghangatkan tubuh.	W : Wanita usia 30 tahun W : meriang disertai pilek dan bersin terus menerus dan batuk H : sejak 2 hari yang lalu A : penggunaan vicks vaporup M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Colortusin Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena wanita itu mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk wanita itu dapat beristirahat	Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada

						suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung.
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita berusia 25 tahun memiliki riwayat penyakit maag. Wanita ini teralalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga telat makan akibatnya, ia baru saja merasakan nyeri di perut, mual, muntah dan perut terasa kembung	W : Wanita usia 25 tahun memiliki Riwayat penyakit maag yang telat Makan W : nyeri perut, Mual, muntah dan perut terasa kembung H : baru saja A : belum melakukan apapun M : belum minum obatapapun.	Obat yang terpilih <i>Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, Magnesium hydroxide 200 mg)</i> Alasannya untuk meredakan nyeri dibagian perut, mual, muntah, dan perut kembung.	Indikasi : untuk menetralkan asam lambung Cara penggunaan: 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan dan menjelang tidur. Obat ini diminum dengan dikunyah. Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah redah Kapan harus ke dokter : jika melebihi 3 hari ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C.
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang anak usia 7 tahun sulit bertambah berat badannya padahal porsi makan yang dimakan sama seperti biasanya. Akhir-akhir ini anak tersebut sering membeli makanan diluar dan jarang memotong kuku. Orang tuanya mengeluh bahwa anaknya mengalami gangguan pada saluran cerna dan gatal di daerah dubur sudah 3 hari. Sebelumnya Bagian dubur juga	W : Anak usia 7 tahun yang sulit bertambah berat badan W : gangguan saluran cerna, gatal daerah dubur H : sudah 3 hari A : Membasuh dengan sabun M : belum	Obat yang terpilih combantrin 250 mg Alasannya karena keluhannya disebabkan oleh cacing	Indikasi : untuk pengobatan cacing gelang (askariasis), cacing kremi (oksiuriasis), cacing tambang (ankilostomiasis), dan cacing tambang (nekatoriasis) Cara penggunaan:

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_AJENG AYU NEISKA_APOTEK MIDA FARMA I GRESIK

			<p>sudah dibasuh dengan sabun namun belum redah juga gatalnya.</p>	<p>minum obat apapun</p>		<p>anak 5 – 9 tahun 1 tablet diminum setiap 6 bulan Sekali Kapan berhenti: -Kapan harus ke dokter : apabila gejala masih muncul setelah minum obat ESO yang sering : mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk, ruam kulit Cara menyimpan :simpan di bawah suhu 30°C.</p>
--	--	--	--	--------------------------	--	---



6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin , oralit, Norit	Seorang anak berusia 7 tahun mengalami diare sejak pagi sudah beberapa kali kekamar mandi sehingga anak ini badannya menjadi lemas. Ibunya telah memberi larutan oralit karena anak ini tidak bisa minum obat tablet ataupun kapsul.	W : anak usia 7 tahun W : mengalami diare dan lemas H : sejak tadi pagi A : minum larutan oralit M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih guanistrep Alasannya pasien tidak bisa menelan obat dan pasien belum mengetahui penyebab diare	Indikasi : pengobatan simptomatik pada diare dimana tidak diketahui penyebabnya dengan jelas Cara penggunaan: anak usia 6 – 12 tahun 1 – 2 sendok takar (5 – 10 mL) maksimal 30 mL dalam 24 jam. Diminum setelah buang air besar Kapan berhenti: apabila diare
----	-------	--	--	--	--	---

						<p>sudah berhenti / fases sudah memadat Kapan harus ke dokter : apabila diare berlanjut selama 2 hari, terjadi dehidrasi, dan muncul darah pada fases ESO yang sering : konstipasi / kesulitan BAB Cara menyimpan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 40 tahun kesulitan buang air besar selama 3 hari. Pria ini sudah megkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi.	W : Pria usia 40 tahun W : kesulitan buang air besar H : selama 3 hari A : mengkonsumsi sayuran dan buah- buahan yang mengandung serat tinggi M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih dulcolax Alasannya karena mampu mengatasi susah BAB atau konstipasi	Indikasi : Digunakan untuk pasien yang menderita konstipasi Cara penggunaan: Dewasa 1-2 tablet salut enterik (5-10mg) sehari Kapan berhenti: Jika BAB sudah lancar Kapan harus ke dokter : Jika masih kesulitan BAB ESO yang sering : Nyeri perut dan diare

						Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30°C, dan didalam wadah yang tertutup rapat. Simpan ditempat yang aman, jauh dari jangkauan anak-anak.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini ; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang bayi berusia 10 bulan mengalami muncul bintik-bintik halus kemerahan dan gatalakibat keringat. Hal ini telah dialami selama 2 hari, orang tua telah memberi minyak telon. Saat mandi bayi ini menggunakan sabun cair lactacyd baby.	W : bayi usia 10 bulan W : muncul bintik – bintik halus kemerahan gatal karena keringat H : 2 hari A : diberi minyak telon M : mandi dengan lactacyd baby	Obat yang terpilih caladine lotion Alasannya karena dapat digunakan untuk mengobati gatal karena biang keringat dan digunakan sebagai penyejuk kulit	Indikasi : mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit Cara penggunaan: bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan setelah mandi pagi dan sore Kapan berhenti: lotion ini bisa digunakan setiap hari sebagai penyejuk kulit

						<p>Kapan harus ke dokter : apabila biang keringat semakin parah</p> <p>ESO yang sering :</p> <p>-</p> <p>Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asamsalisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.</p>	<p>Seorang remaja usia 23 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi sejak kemarin. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh. Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya</p>	<p>W : Remaja usia 20 tahun</p> <p>W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi</p> <p>H : 1 hari</p> <p>A : tidak ada tindakan yang dilakukan</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Acnes sealing gel</p> <p>Alasannya</p> <p>Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat, mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga</p>	<p>Indikasi : mengatasi jerawat, menyejukkan dan mengurangi kemerahan pada bagian kuli berjerawat, mengangkat sel kulit mati dan mengecilkan volume jerawat serta menjaga kelembutan kulit</p> <p>Cara penggunaan: gunakan pada wajah yang berjerawat dan sudah dibersihkan lalu oleskan acnes sealing gel secukupnya pada bagian yang berjerawat 2-3x sehari</p>

					memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1% , mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x berusia 35 tahun yang merupakan seorang peternak ikan nila. Bapak x datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari di sela-sela jari kakinya terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Biasanya kalau basah hanya di lap saja oleh bapak x tanpa dibilas dengan air bersih dan belum menggunakan obat apapun untuk mengatasi keluhannya tersebut	W : Bapak x seorang peternak ikan nila usia 35 tahun W : Pada sela-sela jari kaki terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit H : 2 hari A : hanya dikeringkan dengan lap jika kakinya basah dan terasa perih M : belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluhkan oleh pasien	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: setelah penggunaan 2 minggu Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas, nyeri Cara menyimpan :

				apapun		Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid , Zinc pyrithione.	Seorang wanita berusia 25 tahun mengeluh kulit kepala terasa kering, gatal, dan muncul ketombe setelah menggunakan berbagai shampoo. Gejala yang dialami wanita ini sudah seminggu. Wanita ini berusaha untuk tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi pada kulit kepala.	W : Nn. D usia 19 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 3 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun blue shampoo Alasannya karena selenium sulfida terbukti efektif menghilangkan dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan anti ketombe lainnya	Indikasi : mengobati ketombe tingkat sedang cenderung berat dan sekaligus menghilangkan gatal – gatal karena ketombe Cara penggunaan: tuangkan Selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2 – 3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih Kapan berhenti: shampoo ini dapat digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : jika 1 – 2

						minggu ketombe tidak berkurang ESO yang sering : - Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ibu A yang usianya 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil sudah 1 mingguan, Ibu A takut nanti semakin membesar jadi mau cari obatnya. Bu A tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya, dan belum menggunakan obat	W : Ibu A Usia 40 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin ; oleumiecoris aselli (minyak ikan, "levertr aan").	Seorang ibu Ny. N 30th datang ke apotek mencari obat untuk mengatasi kulit yang habis terkena wajan panas, karena tidak sengaja Ny. Y waktu memasak saat menyiapkan untuk buka puasa siang ini ia tidak sengaja menyentuh wajan yang berada dikompor sehingga terkena panas tersebut dan kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. Ny. N belum menggunakan obat apapun karena kejadiannya baru terjadi siang ini sekitar 30 menit yang lalu dan hanya di basuh dengan air mengalir	W : Ny. N usia 30 tahun W : terkena wajan panas sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. H : baru terjadi 30 menit yang lalu A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tingi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering : rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Ny. A datang ke apotek dengan tujuan mencari obat untuk anaknya (6 tahun) yang baru jatuh dari sepeda ontel dan mengalami lecet-lecet. Ny. A hanya membersihkan luka di tangan anaknya dengan air mengalir saja belum dikasih obat, sedangkan si anak mengeluhkan perih ingin	W : Anak usia 6 tahun W : lecet-lecet setelah jatuh dari sepeda dan terasa perih H : baru terjadi A : dibilas dengan air mengalir saja	Obat yang terpilih Betadine antiseptic Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat

			dikasih obat.	M : belum menggunakan obat	membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkok maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhydramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Nn. C (17 tahun) datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.C hanya mengatasinya dengan mandi	W : Nn. C usia 17 tahun W : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang H : 1 hari A : mandi dengan	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasai	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak

			<p>air hangat dan sabun antiseptik</p>	<p>air hangat M : menggunakan sabun antiseptik</p>	<p>urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1, sebab Nn. C juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran</p>	<p>gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
--	--	--	--	--	--	---

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun sepulang dari kerja mengalami kesemutan dan pegal-pegal sudah 2 hari ini karena sering lembur bekerja. Tn. L hanya memberikan hot in cream dan memijatnya.	W : Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun W : mengalami kesemutan dan pegal-pegal H : 2 hari A : memberikan hot in cream dan memijatnya. M : Belum minum obat apapun	Obat yang terpilih neurosanbe Alasannya mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal otot dan kesemutan	Indikasi : pengobatan defisiensi vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal otot dan kesemutan Cara penggunaan: 1 kali sehari, 1 tablet Kapan berhenti: apabila kesemutan sudah hilang Kapan harus ke dokter : apabila pegal – pegal otot dan kesemutan semakin parah ESO yang sering : reaksi alergi Cara menyimpan :simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70% , povidone iodine 10%, klorheksidin,	Pasien adik Y yang berusia 18 tahun datang ke apotek diantar temannya karena adik Y baru a saja jatuh dari sepeda motor saat bersama temannya. Kaki	W : Adik Y 18 tahun W : jatuh dari sepeda motor H : baru saja	Obat yang terpilih alkohol 70% Alasannya dapat	Indikasi : sebagai antiseptic, membersihkan luka Cara penggunaan:

		setrimida 0,5%, serbuk PK.	adik Y terluka dan mengeluarkan darah belum sempat melakukan tindakan apapun karena temannya sangat panik	A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	digunakan sebagai antiseptic (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme)	dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis Kapan berhenti: apabila luka sudah tertutup Kapan harus ke dokter : apabila luka semakin parah ESO yang sering : ruam kulit, gatal - gatal Cara menyimpan : simpan pada suhu 25 – 27°C, dan jauhkan dengan barang – barang yang mudah terbakar
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1% ; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang remaja Tn. K (18th) saat malam hari makan telur tiba-tiba keesokan hariya muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya sudah 3 hari tidak sembuh. Tn. K hanya memberi bedak herocyn pada tangan dan kakinya.	W : Seorang remaja Tn. K (18th) W : muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya H : 3 hari A : menggunakan bedak herocyn	Obat yang terpilih Hydrocortison e Alasannya untuk menghilangkan gatal gatal dikarenakan alergi	Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tersebut

				M : Belum minum obat apapun		semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan pada suhu dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metilsalisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang ibu berusia 35 tahun jatuh dikamar mandi dan kakinya terbentur lantai hingga lebam dan nyeri selama 2 hari. Ibu ini telah memijat kakinya yang lebam dengan minyakurut GPU.	W : Ibu berusia 35 tahun W : kaki lebam dan nyeri akibat jatuh H : 2 hari A : Mengolesi dengan minyak pijat GPU M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih voltadex gel Alasannya Diclofenac dapat meredakan nyeri otot dan memar	Indikasi : membantu meredakan nyeri otot, persendian, dan memar Cara penggunaan: dioleskan 3 – 4 kali sehari pada bagian bagian yang sakit sambil digosok secara perlahan lahan Kapan berhenti: apabila nyeri dan memar sembuh Kapan harus ke dokter : apabila memar semakin parah ESO yang sering : ruam kulit Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung

20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang ibu mempunyai anak berusia 8 tahun. Mereka berencana akan pergi ke luar kota. Namun sang anak sering mengeluh kecapean dan lemas selama 3 hari terakhir. Anak tersebut belum diberikan obat dan tindakan apapun.	W : Anak usia 8 tahun. W : Mengeluh kecapean dan lemas. H : 3 hari terakhir A : belum melakukan tindakan apapun M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Stimuno sirup. Alasannya karena membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan agar daya tahan tubuh bekerja optimal.	Indikasi : membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan agar daya tahan tubuh bekerja optimal. Cara penggunaan : 1-3 kali sehari 1 sendok takar (5 ml). Kapan berhenti : - Kapan harus ke dokter : apabila terjadi reaksi alergi. ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan pada suhu 30°C.
----	--	------------------------	--	---	---	---

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M.T.
NIDN. 0721119001

Gresik,
Pembimbing Lapangan Apotek Mida Farma Gresik,



Apt. Dra. Setyarini
SIPA NO. 19590105